



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Zunita Sebpriana

NIM : 12010622144

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2024 M

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY
REPETITION (AIR) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2**

PEKANBARU

Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Zunita Sebpriana

NIM : 12010622144

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2024 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Zunita Sebpriana, NIM. 12010622144 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Safar 1446 H
7 Agustus 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi

Ansharullah, SP., M.Ec.
NIP. 19790707 200801 1 017

Pembimbing

Salmiah, S.Pd., M.Pd.E
NIP. 199111172023212043



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Zunita Sebpriana NIM. 12010622144 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada hari Jum'at Tanggal 06 September 2024 M, Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 02 Rabiul Awal 1446 H
06 September 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


Yulia Novita, M.Par

Penguji II


Ristiliana, S.Pd., M.Pd.E

Penguji III


Naskah, M. Pd, E

Penguji IV


Darni, SP.MBA

Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521/199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zunita Sebpriana
 NIM : 12010622144
 Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 27 September 2001
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 September 2024
Yang membuat pernyataan



METERAN
TEMPER

48ALX298776736

Zunita Sebpriana
NIM. 12010622144



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Dzat yang maha sempurna yang kesempurnaan-Nya melebihi makna kata sempurna itu sendiri. Shalawat serta salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru”**.

Penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Termasuk yang paling utama untuk kedua orang tua tercinta Bapak Zulkifli dan Ibu Arni yang telah banyak memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Prof Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. H. vi Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., M.Pd.Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Ansharullah, S.P.,M.Ec. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yulia Novita, S.Pd.,M.Par. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Salmiah, S.Pd., M.Pd.E., yang berkenan memberikan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Begitu banyak ilmu baru yang penulis dapatkan dari beliau, semoga allah membalas semua kebaikan ibu, dan semoga ilmu yang telah ibu berikan kepada penulis, dapat bermanfaat baik di dunia maupun diakhirat
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT, sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Bapak Muis.M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 2 Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian disekolah ini.
 9. Ibu Esra marini, S.Pd dan Ibu Nova Yolanda, S.Pd selaku guru pamong di SMA Negeri 2 Pekanbaru beserta guru yang telah memberikan kesempatan dan bantuan yang sangat diperlukan oleh peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kedua orang tua tercintaku (Zulkifli dan Arni), dan adekku (Zuari Alfarizi), serta kepada keluarga besarku yang telah memberikan motivasi, arahan, dukungan, doa dan selalu memberi semangat kepada penulis.
 11. Terimakasih kepada diri sendiri karena telah berusaha dan berjuang sampai saat ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, peneliti mampu menyelesaikan dengan sebaik mungkin.
 12. Teman seperjuangan ku R. Septi Anggraini, Jeli Rahmadani, Apriyana, Muhammad Syahrul Fitrah, yang selalu ada disaat penulis membutuhkan semangat dan dukungan untuk mengerjakan skripsi serta membantu dalam perjalanan menuju skripsi.
 13. Kepada Dita Nurmaida selaku adik kamar, penulis mengucapkan terimakasih banyak atas masukan dan saran serta dorongan untuk tetap semangat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Seluruh teman-teman KKN selama di langgam dan teman-teman PPL di SMA Negeri 2 Pekanbaru telah memberikan pengalaman yang berkesan bagi peneliti.
15. Keluarga besar Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020, khususnya kelas B Manajemen.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril dan materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, keterbatasan, baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis menerima dengan terbuka kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya.

Aamiin ya rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 07 Agustus 2024

Penulis

Zunita Sebpriana
NIM.12010622144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zunita Sebpriana (2024) : Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Pekanbaru tahun pelajaran 2023-2024. Jumlah populasi 147 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Sampel yang diambil dengan memilih 2 kelas dari 4 kelas yaitu kelas XI IPS 2 yang terdiri 37 siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dan kelas XI IPS 3 yang terdiri dari 36 siswa sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional, pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan teknik *puposive sampling* dengan pertimbangan dari guru bahwa tidak ada perbedaan kemampuan yang signifikan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan dari hasil signifikan (sig) lebih besar dari nilai alpha yaitu $0,05 < 0,825$. Dan hasil keaktifan siswa meningkat dengan terdapat siswa yang aktif atau dalam kategori baik sebanyak 27 orang siswa yang aktif (72,97%), 10 orang siswa yang cukup aktif (27,03%), dan 0 orang siswa yang kurang aktif (0%). Dengan rata-rata persentase sebesar (72,97%).

Kata Kunci : Model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR), Keaktifan Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zunita Sebpriana (2024): The Effect of Auditory Intellectually Repetition (AIR) Learning Model toward Student Activeness Level on Economics Subject at the Eleventh Grade of Social Science at State Senior High School 2 Pekanbaru

This research aimed at finding out the effect of Auditory Intellectually Repetition (AIR) learning model toward student activeness level on Economics subject at the eleventh grade of Social Science at State Senior High School 2 Pekanbaru. It was quasi-experiment research. The subjects of this research were the eleventh-grade students of Social Science at State Senior High School 2 Pekanbaru in the Academic Year of 2023/2024. 147 students divided into four classes were the population. The samples selected were 2 of 4 classes—37 the eleventh-grade students of Social Science 2 as the experiment group taught by using AIR model, and 36 students of Social Science 3 as the control group taught by using conventional learning model. Purposive sampling technique was done with the teachers' consideration that there was no significant difference in ability. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were validity and reliability tests. Based on the results of the research conducted by the researcher, it can be concluded from the significant results (sig) greater than the alpha value of $0.05 < 0.825$. And the results of student activity increased with there being students who were active or in the good category as many as 27 active students (72.97%), 10 students who were quite active (27.03%), and 0 students who were less active (0%). With an average percentage of (72.97%).

Keywords: Auditory Intellectually Repetition (AIR) Model, Student Activeness

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

زونيتا سيريانا، (٢٠٢٤): تأثير نموذج تعليم التكرار السمعي الفكري على مستوى نشاط الطلاب في مادة الاقتصاد في الصف الحادي عشر للدراسات الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير نموذج تعليم التكرار السمعي الفكري على مستوى نشاط الطلاب في مادة الاقتصاد في الصف الحادي عشر للدراسات الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بكنبارو. هذا البحث بحث شبه تجريبي. أفراد هذا البحث طلاب الصف الحادي عشر للدراسات الاجتماعية في المدرسة الثانوية الحكومية ٢ بكنبارو للعام الدراسي ٢٠٢٣-٢٠٢٤. يبلغ إجمالي عدد الطلاب ١٤٧ طالباً مقسمين إلى ٤ صفوف. تم أخذ العينات عن طريق اختيار صفين من ٤ صفوف وهي الصف الحادي عشر للدراسات الاجتماعية ٢ المكون من ٣٧ طالبا كصف تجريبي باستخدام نموذج التكرار السمعي الفكري والصف الحادي عشر للدراسات الاجتماعية ٣ المكون من ٣٦ طالبا كصف ضابط باستخدام نموذج التعليم التقليدي، تم إجراء أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة مع مراعاة المعلم أنه لا توجد فروق ذات دلالة إحصائية في القدرة. تستخدم تقنيات جمع البيانات تقنيات الملاحظة والاستبيان والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي اختبار الصلاحية والموثوقية. وبناء على نتائج البحث، تم التوصل إلى رفض الفرضية المبدئية وقبول الفرضية البديلة كما أثبت ذلك بنتائج اختبار حساب $t < 3,866$ ($1,666 < t$). أما في الصف التجريبي فقد بلغت نسبة نشاط الطلاب ٧٢.٢٤٪، بينما في الصف الضابط بلغت نسبة نشاط الطلاب ٦٧.٢٧٪.

الكلمات الأساسية: نموذج التكرار السمعي الفكري، نشاط الطلاب



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

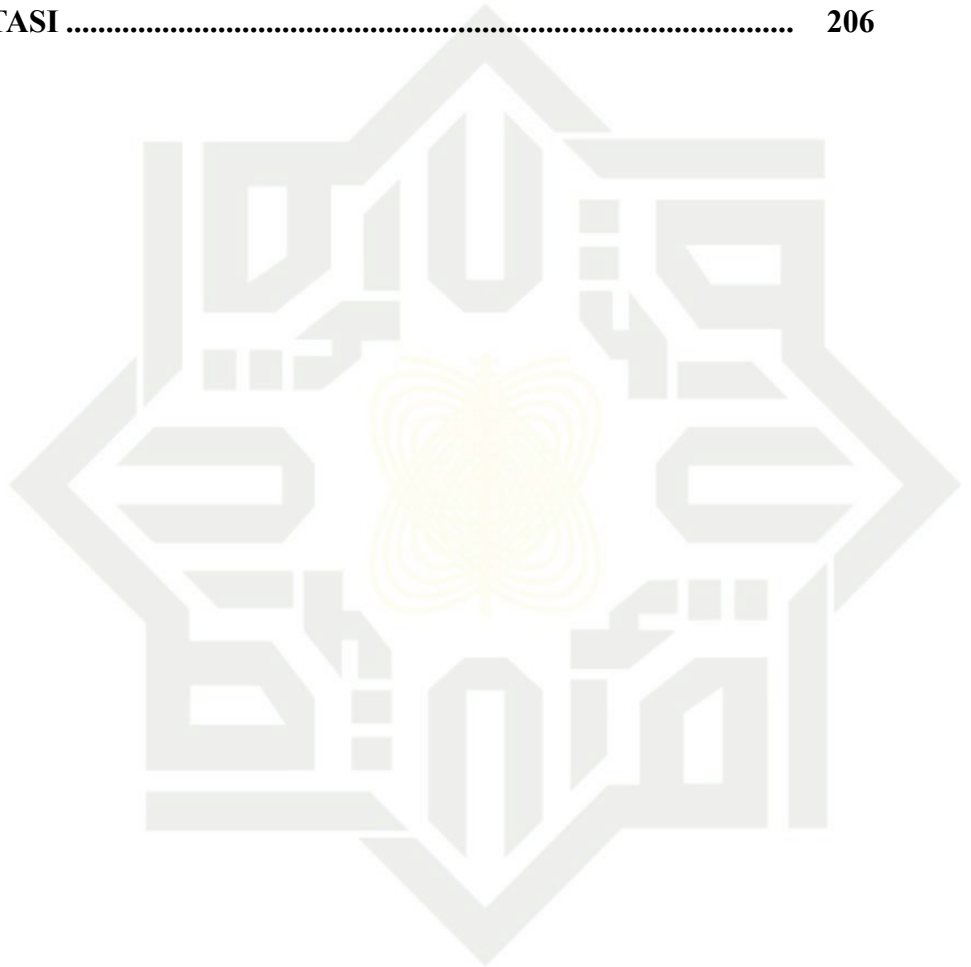
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Konsep Teori	11
B. Penelitian Relevan.....	46
C. Konsep Operasional	48
D. Asumsi dan Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	55
C. Subjek dan Objek Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel	55
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Uji Instrumen	58
G. Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	70
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	78
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	85
D. Pembahasan.....	87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	96
DOKUMENTASI	206



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keaktifan Siswa XI IPS 2	4
Tabel 1.2	Data Keaktifan Siswa XI IPS 3	4
Tabel 2.1	Keaktifan Siswa.....	16
Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	54
Tabel 3.2	Populasi Siswa XI IPS Di SMA Negeri 2 Pekanbaru	56
Tabel 3.3	Teknik Penentuan Kelas Sampling	57
Tabel 3.4	Uji Validitas Istrumen Soal.....	60
Tabel 3.5	Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	62
Tabel 3.6	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	62
Tabel 3.7	Interpretasi Daya Pembeda Soal	64
Tabel 3.8	Hasil Uji Daya Pembeda Soal	65
Tabel 3.9	Uji Reabilitas Instrumen soal	67
Tabel 4.1	Profil SMA Negeri 2 Pekanbaru	72
Tabel 4.2	Data Guru SMA Negeri 2 Pekanbaru.....	74
Tabel 4.3	Struktur Kepemimpinan SMA Negeri 2 Pekanbaru.....	75
Tabel 4.4	Tenaga Administrasi SMA Negeri 2 Pekanbaru	75
Tabel 4.5	Keadaan Siswa SMA Negeri 2 Pekanbaru.....	76
Tabel 4.6	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pekanbaru	77
Tabel 4.7	Keaktifan Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> (AIR) Pada pertemuan pertama	79
Tabel 4.8	Keaktifan Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> (AIR) Pada pertemuan kedua.....	80
Tabel 4.9	Keaktifan Guru Menggunakan Model Pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition</i> (AIR) Pada pertemuan ketiga	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengiklankan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10	Rekapitulasi Lembar observasi Keaktifan Guru dengan Menggunakan Model pembelajaran AIR pada Mata Pelajaran ekonomi.....	82
Tabel 4.11	Hasil Keaktifan Belajar Siswa.....	83
Tabel 4.12	Hasil Keaktifan Belajar Siswa.....	84
Tabel 4.13	Hasil Uji Normality.....	85
Tabel 4.14	Hasil Uji Homogenitas.....	86
Tabel 4.15	Output Hasil Uji T.....	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang di dalamnya berisi aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Proses pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa siswa aktif belajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru. Bentuk keaktifan siswa dapat berbentuk aktivitas pada dirinya sendiri atau aktivitas dalam suatu kelompok. Keaktifan siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial.¹

Seperti yang disampaikan oleh DR. Rahmad fadhlu, Ed. M dalam bukunya, keaktifan belajar itu adalah hal yang sangat penting, karena faktor fundamental yang dapat mempengaruhi kesuksesan siswa dalam belajar, keaktifan belajar unsur penting yang harus dimiliki siswa. Dimensi yang termaksud dalam keaktifan belajar siswa seperti: keaktifan bertanya dan

¹ Novita Prima Ningsih, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Didalam Kelas Dan Implikasi Bagi Guru Masa Kini”. Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama Vol.1, No.3 Juli 2023. Hal 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjawab, keterampilan memecahkan masalah, dan memperhatikan guru, serta mengikuti proses pembelajaran sampai selesai.²

Dalam mencapai keaktifan belajar siswa, guru sangat berperan penting. Seorang guru harus merancang proses pembelajaran dengan maksimal mungkin, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, baik strategi, media, maupun model pembelajaran. Dapat menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR.)

Pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) ini melibatkan seluruh panca indra untuk membantu fokus siswa. Model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) melibatkan tiga sudut pandang: *auditory* (mendengar), *intellectually* (berpikir), *repetition* (pengulangan). Sehingga model pembelajaran ini akan melatih siswa untuk menjadi lebih aktif dan efektif dalam proses pembelajaran.³

keaktifan yang berkualitas yang ditandai dengan banyaknya respons dari siswa seperti banyaknya pertanyaan atau jawaban seputar materi yang dipelajari atau ide-ide yang mungkin muncul berhubungan dengan konsep materi yang dipelajari. Pentingnya keaktifan siswa dalam menuntut ilmu dapat diperoleh salah satunya dengan membaca.

Allah berfirman dalam surah Al-‘Alaq:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ 1(خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ 2(اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ 3(

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ 4(عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ 5

² Dr. Rahmad Fadhlul, Ed. M, “ *Metode Rafli Dimasa Pandemi (Strategi Layanan Pendidikan Dan Praktis)*”. (Bandung : Indonesia Emas Grup, 2022. Hal 98-99

³ Vebi Hasana, dkk, “ *Pengaruh Model Pembelajaran AIR Berbantu Media Audio Visual Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar*”. Jurnal Basicedu, Vol.6, No. 4. 2022. Hal 6894

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (Q.S Al-‘Alaq: 1-5)

Surat Al-Alaq ayat 1-5 mengandung perintah membaca, membaca berarti berfikir secara teratur atau sistematis dalam mempelajari firman dan ciptaan-Nya, berfikir dengan mengkorelasikan antara ayat qauliah dan kauniah manusia akan mampu menemukan konsep-konsep sains dan ilmu pengetahuan. Tentu ilmu pengetahuan diperoleh diawali dengan cara membaca, karena membaca adalah kunci dari ilmu pengetahuan, baik membaca ayat qauliah maupun ayat kauniah, sebab manusia itu lahir tidak mengetahui apa-apa, pengetahuan manusia itu diperoleh melalui proses belajar dan melalui pengalaman yang dikumpulkan oleh akal serta indra pendengaran dan penglihatan demi untuk mencapai kejayaan, kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴

Dari ayat diatas maka dapat disimpulkan oleh peneliti dimana Allah memerintahkan untuk mempelajari ilmu dengan penuh semangat dengan mempelajari secara aktif, dengan menggunakan cara-cara yang dapat meningkatkan keaktifan belajar salah satunya model pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru ekonomi SMA Negeri 2 Pekanbaru, masih menggunakan metode pembelajaran yang tradisional atau konvensional seperti penyampaian materi secara lisan, dan metode kolaboratif atau kelompok yang melibatkan interaksi antara siswa melalui

⁴ Sayid Qutub, (*Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an Dan Hadits*), Humaniora Vol.2 No.2 Oktober 2011, Hal 1343

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi. Model konvensional ini digunakan untuk menyampaikan informasi dan berkomunikasi kepada siswa secara lisan. Model pembelajaran ini dalam mengembangkan keterampilan siswa cenderung membuat siswa lebih pasif dan kurikulum hanya berfokus kepada kata-kata saja (verbalisme). Selain dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan data dari guru ekonomi berupa data presentase jumlah siswa aktif dan tidak aktif dalam proses belajar sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Keaktifan Siswa XI IPS 2

Jenis Keaktifan	Jumlah siswa yang aktif	Persentase Yang aktif%	Jumlah siswa yang tidak aktif	Persentase Yang tidak aktif%
yang aktif bertanya	8 siswa	22,22%	28 siswa	77,78%
Menjawab	7 siswa	19,44%	29 siswa	80,56%
Mencari informasi	33 siswa	91,67%	3 siswa	8,33%
Mencatat	36 siswa	100%	0 siswa	0%
Membaca	7 siswa	19,44%	29 siswa	80,56%
Berdiskusi	15 siswa	41,67%	21 siswa	58,33%
Mendengar	32 siswa	88,89%	4 siswa	11,11%

Sumber: Guru Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru

Tabel 1.2
Data Keaktifan Siswa XI IPS 3

Jenis Keaktifan	Jumlah siswa yang aktif	Persentase Yang aktif%	Jumlah siswa yang tidak aktif	Persentase Yang tidak aktif%
yang aktif bertanya	7 siswa	18,92%	30 siswa	81,08%
Menjawab	6 siswa	16,22%	31 siswa	83,78%
Mencari informasi	32 siswa	86,49%	5 siswa	13,51%
Mencatat	37 siswa	100%	0 siswa	0%
Membaca	5 siswa	13,51%	32 siswa	86,49%
Berdiskusi	13 siswa	35,14%	24 siswa	64,86%
Mendengar	32 siswa	86,49%	5 siswa	13,51%

Sumber: Guru Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita pahami bahwa data kelas dapat diketahui dimana dari kelas XI IPS 2, siswa yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran 8 siswa, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, maupun teman kelas terdiri 7 siswa, Mencari informasi seperti bertanya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari sumber lain selain buku paket terdiri 33 siswa, siswa yang aktif seperti mencatat yang dianggap penting apa yang disampaikan guru terkait materi berjumlah 36 siswa, siswa yang aktif membaca dalam mencari jawaban berjumlah 7 siswa dan aktif mendiskusikan apa yang di bahas guru berjumlah 15 siswa, dan siswa yang aktif mendengar dan memperhatikan guru dalam mennyampaikan materi berjumlah 32 siswa dari data-data tersebut maka dapat diketahui rendahnya keaktifan belajar siswa.

Selanjutnya pada tabel 1.2 di atas dari data kelas XI IPS 3 terdapat masih rendahnya keaktifan siswa, siswa yang aktif bertanya dalam proses pembelajaran 7 siswa, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, maupun teman kelas terdiri 6 siswa, Mencari informasi seperti bertanya, mencari sumber lain selain buku paket terdiri 32 siswa, siswa yang aktif seperti mencatat yang dianggap penting apa yang disampaikan guru terkait materi berjumlah 37 siswa, siswa yang aktif membaca dalam mencari jawaban berjumlah 5 siswa dan aktif mendiskusikan apa yang di bahas guru berjumlah 13 siswa, dan siswa yang aktif mendengar dan memperhatikan guru dalam mennyampaikan materi berjumlah 32 siswa. Dari masalah yang didapat lapangan berdasarkan data-data yang ada. Oleh karena itu peneliti ingin menguji coba model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR). Model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah dalam penelitian ini perlu adanya batasan-batasan pengertian sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

Menurut Suyatno, belajar dengan menggunakan model pembelajaran AIR (*auditory, intellectually, repetition*) memiliki tiga unsur utama, yaitu: *Auditory*, penggunaan indra teliga dengan belajar, mendengarkan, menyimak, presentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi.

Intellectually kemampuan berfikir perlu dilatih melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi dan memecahkan masalah. *Repetition*, pengulangan diperlukan dalam pembelajaran agar pemahaman lebih mendalam dan luas, peserta didik perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas dan kuis.⁵

Berdasarkan keterangan tersebut dapat dipahami bahwa model pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) adalah suatu proses pembelajaran yang bersifat berulang-ulang dengan

⁵ Nanang, *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*, (Padang Sumatera Barat) Hal 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan indra siswa sendiri sehingga siswa dapat memperdalam, memperluas dan memantapkan pengetahuannya, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Model Pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) ini digunakan disekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru di kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.

2. Keaktifan Siswa

Menurut Endang Sri Wahyuningsih, S.Ag, keaktifan siswa merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar yang dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya.⁶

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat, sibuk. Aktif mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an, menjadi keaktifan yang artinya kegiatan, kesibukan. Keaktifan dalam proses belajar adalah kemauan dan kemampuan individu untuk merespon stimuli yang datang dari luar dirinya, serta kesadaran mental dalam memproses informasi yang tertangkap oleh indra. Tanpa keaktifan, proses belajar tidak akan terjadi.⁷

Berdasarkan definisi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa maksud keaktifan belajar siswa merupakan keikutsertaan siswa dalam proses belajar yang dilakukan secara aktif dalam proses pembelajaran

⁶ Endang Sri Wahyuningsih, S.Ag, “Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa”. (Yokyakarta : Deepublish, 2012). Hal 48

⁷ Dr. Deni Kurniawan, M.Pd., “Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik dan Penilaian)”, Alfabeta,Bandung, 2014, Hal 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti merespon yang akan dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru di kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.

C. Identifikasi Masalah

Di bawah ini indentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran.
2. Siswa kurang bertanya terkait tugas yang tidak dipahami yang diberikan guru.
3. Siswa kurang semangat dalam proses belajar.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Keaktifan Siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penetapan batasan dan identifikasi masalah yang telah dilakukan, rumusan masalahnya adalah “Seberapa Besar Pengaruh Secara Signifikan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keaktifan siswa yang telah mendapat model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

G. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait di antaranya:

1. Bagi peserta didik
 - a. Mampu meningkatkan keaktifan peserta didik.
 - b. Dapat memberikan motivasi belajar pada peserta didik mata pelajaran ekonomi.
 - c. Memberikan pengalaman belajar ekonomi dengan penerapan metode pembelajaran yang dikenal sebagai *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai acuan dalam penerapan metode pembelajaran yang dinamis dan menarik.
 - b. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih strategi pembelajaran.
 - c. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran

a. Keaktifan Siswa

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya giat, sibuk. Aktif mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an, menjadi keaktifan yang artinya kegiatan, kesibukan. Keaktifan dalam proses belajar adalah kemauan dan kemampuan individu untuk merespons stimuli yang datang dari luar dirinya, serta kesadaran mental dalam memproses informasi yang tertangkap oleh indra. Tanpa keaktifan, proses belajar tidak akan terjadi.⁸ Murid terlibat dalam aktivitas baik secara fisik maupun mental sesuai dengan materi yang diajarkan oleh pengajar. Keterlibatan aktif ini mencakup tindakan dan proses berpikir sebagai bagian integral dari pembelajaran.

Keaktifan memiliki beberapa definisi, Menurut Rusman Keaktifan dapat berupa kegiatan fisik dan psikis. Kegiatan fisik dapat berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan dan sebagainya. Sedangkan kegiatan psikis misalnya menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep

⁸ Deni Kurniawan *Loc.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan yang lain, menyimpulkan hasil percobaan dan kegiatan psikis yang lain.

Menurut Sardiman menyatakan bahwa Keaktifan merupakan kegiatan yang meliputi fisik dan mental, berbuat (fisik) dan berfikir (mental) merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai ilustrasi, seorang siswa melakukan kegiatan belajar melalui proses membaca. Namun, meskipun secara visual ia terlihat tengah mengacu pada sebuah buku, mungkin saja perhatiannya tidak sepenuhnya terarah pada substansi yang tengah dipelajarinya. Dimyati yang menyatakan bahwa Keaktifan siswa dalam pembelajaran mengambil beraneka kegiatan dari kegiatan fisik hingga kegiatan psikis, artinya kegiatan belajar melibatkan aktivitas jasmaniah maupun aktivitas moral.⁹

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyasa kesuksesan dan mutu pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat keterlibatan siswa secara aktif, baik dalam aspek fisik, mental, maupun sosial, selama proses pembelajaran berlangsung. Oemar Hamalik menegaskan bahwa dalam konteks Pendidikan formal, peran guru adalah memberikan pengajaran sementara tanggung jawab belajar terletak pada siswa. Belajar dianggap sebagai suatu proses berkelanjutan yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa, bukan hanya sekadar hasil

⁹ Retno Puji Purwati, (*Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan Discovery Learning Menggunakan Google Classroom*), Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi, Vol. 4 No. 1 Tahun 2020, Hal 205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhir. Sardiman menyatakan bahwa proses belajar seharusnya lebih menekankan pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa, sedangkan peran mengajar lebih difokuskan pada kegiatan yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, pengajaran sejatinya merupakan usaha untuk menciptakan kondisi dan lingkungan yang mendukung serta memfasilitasi proses pembelajaran.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam pembelajaran melibatkan interaksi fisik, mental, dan sosial yang intens antara siswa dan lingkungan belajar, dengan peran penting guru dalam menciptakan kondisi yang mendukung keterlibatan aktif siswa.

Indikator dari keaktifan siswa dapat dilihat dalam beberapa hal menurut Nana Sudjana yakni:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.

¹⁰ Nugroho Wibowo, (*Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari*), Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2, Mei 2016, Hal 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.¹¹

Lebih lanjut, menurut Nana Sudjana (dalam Winarti) menjelaskan masing-masing indikator yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, maksud dari indikator ini adalah siswa ikut serta dalam proses pembelajaran misalnya siswa mendengarkan, memperhatikan, mencatat dan mengerjakan soal dan sebagainya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah diartikan ikut aktif dalam menyelesaikan masalah yang sedang dibahas dalam kelas, misalnya ketika guru memberi masalah atau soal siswa ikut membahas.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya yaitu jika tidak memahami materi atau penjelasan dari guru hendaknya siswa melontarkan pertanyaan, baik pada guru atau siswa lain.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah maksud indikator tersebut adalah berusaha mencari informasi atau cara yang bisa digunakan dalam

¹¹ Nana Sudjana, (*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*), Bandung:Remaja Rosdakarya, 2019, Hal 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan suatu masalah atau soal, yaitu siswa mencari informasi dari buku.

- 5) Melaksanakan diskusi kelompok maksudnya yaitu melakukan kerjasama dengan teman diskusi untuk menyelesaikan masalah atau soal.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya yaitu menilai kemampuan dirinya yaitu dengan mencoba mengerjakan soal setelah guru menerangkan materi.
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal atau permasalahan, dengan mengerjakan LKS. Maksud dari indikator tersebut adalah dapat menyelesaikan soal atau masalah yang pernah diajarkan atau dibahas bersama, yaitu siswa mengerjakan LKS.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya maksudnya adalah menggunakan atau menerapkan rumus atau langkah langkah yang telah diberikan dalam soal yang dihadapi dalam kelas.¹²

Penting untuk mengupayakan pembelajaran siswa yang aktif.

Aktivitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan belajar. Peserta didik yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran

¹² Winarti, (*Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Menjodohkan Kotak*), Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. VII, No. 2 Desember 2013, Hal 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan upaya tambahan dalam memperoleh pemahaman terhadap materi pembelajaran. Dengan mengikuti pembelajaran secara aktif, peserta didik akan berusaha untuk menyelami informasi lebih mendalam dengan tujuan memahami konsep yang diajarkan secara menyeluruh. Tindakan ini memungkinkan mereka mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. Melalui pendekatan ini, peserta didik dilatih untuk merespons dan mengembangkan pemikiran kritis ketika menerima pengetahuan dari pendidik.

Tabel 2.1
Keaktifan Siswa

No	Keaktifan Siswa
1	Yang aktif bertanya
2	Menjawab
3	Mencari informasi
4	Mencatat
5	Membaca
6	Berdiskusi
7	Mendengar

Sumber: Guru Kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru

b. Faktor-faktor pengaruh keaktifan siswa

Menurut pandangan yang disampaikan oleh Rusman, terdapat beberapa langkah yang bisa diambil guna meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Tindakan-tindakan ini termasuk memberikan alokasi waktu lebih untuk aktivitas pembelajaran, melibatkan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan menarik sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, serta mengidentifikasi siswa yang kurang aktif untuk memberikan perhatian lebih agar mereka dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembelajaran dapat merangsang perkembangan bakat mereka, membentuk kemampuan berpikir kritis, dan membantu mereka mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi. Oleh karena itu, guru dapat merencanakan strategi pembelajaran yang mengarah pada menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dan mendukung.

Beberapa factor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa menurut Holt:

- 1) Menarik perhatian siswa dan memotivasi sehingga sehingga siswa ikut serta aktif dalam kelas pembelajaran.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Menjelaskan kompetensi dasar yang dipelajari serta pencapaiannya.
- 4) Merangsang siswa dengan model pembelajaran yang asik, masalah, topik dan konsep pembelajaran.
- 5) Memberikan petunjuk cara belajar.
- 6) Menciptakan partisipasi dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa.
- 8) Mengawasi kegiatan siswa melalui pemberian penugasan dan tugas.
- 9) Melakukan rangkuman materi pembelajaran pada akhir sesi.¹³

¹³ Putri Dewi Anggraini, Siti Sri Wulandari, *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 9, Nomor 2, 2021, Hal 296

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

Pendekatan pembelajaran AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) mewakili sebuah strategi pembelajaran yang menyoroti tiga dimensi penting, yakni *Auditory* (proses pembelajaran melalui pendengaran), *Intellectually* (pembelajaran melalui penerapan pemikiran dan penyelesaian masalah), dan *Repetition* (pengulangan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran).¹⁴

Menurut Harefa, model pembelajaran (AIR) adalah singkatan dari *Auditory, Intellectual, dan Repetition*. Pendekatan pembelajaran ini mengasumsikan bahwa pencapaian efektivitas dapat terwujud dengan mempertimbangkan tiga aspek tersebut. *Auditory* menitik beratkan pada pemanfaatan indra pendengaran dalam konteks pembelajaran, meliputi kegiatan seperti mendengarkan, memahami, berbicara, menyajikan, mempertahankan argumen, menyampaikan pandangan, dan memberikan respons. *Intellectual* merujuk pada pengembangan kemampuan berpikir melalui latihan kritis, kreativitas, pemecahan masalah, pembangunan konsep, dan penerapan pengetahuan. Sementara itu, *Repetition* menekankan urgensi dari pengulangan untuk memperdalam pemahaman, dengan demikian

¹⁴ Nanang, *Op.cit* Hal 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa diharapkan untuk berlatih melalui serangkaian aktivitas seperti mengerjakan tugas, memberikan jawaban, atau mengikuti kuis.¹⁵

Menurut Ariska, sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan tiga elemen, yakni *Auditory Intellectually Repetition*, telah diperkenalkan model AIR merupakan suatu pendekatan yang dimana siswa dilatih melalui pendengaran, menalar, merumuskan masalah, memecahkan masalah serta melakukan pengulangan materi melalui kuis atau pemberian tugas dengan metode yang efektif. Model pembelajaran dengan belajar mendengarkan, berpikir dan mengulang kembali, sejalan dengan pendapat Fathurrohman Model pembelajaran AIR diartikan sebagai model pembelajaran yang menekankan tiga aspek, yaitu *Auditory* (belajar dengan mendengar), *intellectually* (belajar dengan berpikir), dan *repetition* (pengulangan) agar belajar menjadi efektif. Berdasarkan beberapa para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) menunjukkan potensi dalam meningkatkan pemahaman, kreativitas, partisipasi aktif, kemampuan pemecahan masalah, dan daya ingat siswa. Efektivitas model pembelajaran AIR dapat terwujud apabila memperhatikan tiga aspek penting, yaitu

¹⁵ John Andreas Laia, (*Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Bahasa Inggris*), Jurnal Education And Development, Vol.10 No.1 Edisi Januari 2022, Hal 500



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Auditory (pendengaran), *Intellectualy* (intelektual), dan *Repetition* (pengulangan).¹⁶

Menurut Sagala Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) akan lebih efektif apabila menekankan tiga aspek yaitu:

1) *Auditory*

Auditory mengacu pada pemanfaatan indra pendengaran dalam proses pembelajaran, termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas seperti mendengarkan, berbicara, menyajikan presentasi, berargumentasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan respons. Menurut Liskman, dalam konteks pembelajaran, aspek *auditory* mencakup kegiatan seperti mendengarkan, berbicara, dan berdiskusi untuk menyampaikan ide serta pemikiran kepada orang lain. Tiel menjelaskan bahwa pengambilan informasi melalui indra pendengaran memerlukan urutan yang teratur dan tingkat konsentrasi yang baik agar informasi tersebut dapat ditangkap dan diproses oleh otak secara efisien. Proses mendengarkan memegang peranan penting dalam pembelajaran karena materi yang disampaikan secara lisan oleh pendidik akan sulit dipahami oleh siswa apabila tidak melibatkan indra pendengaran mereka. Dalam konteks kegiatan pembelajaran, interaksi yang luas antara siswa dan

¹⁶ Laila Hannum Harahap, (*Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Smk Kesehatan Sidimpunan Husada, Jurnal Mathedu*) (Mathematic Education Journal), Vol. 2, No. 2 Juli 2019. Hal 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik sering kali terjadi melalui komunikasi lisan yang melibatkan indra pendengaran. Pendidik perlu memiliki keterampilan untuk mengoptimalkan pemanfaatan indra pendengaran siswa sehingga koneksi antara telinga dan otak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Mereka dapat mendorong siswa untuk mendengarkan, berbicara, menyajikan presentasi, berargumentasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan respons, yang pada gilirannya menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis.

Menurut Meier, ada beberapa gagasan untuk meningkatkan penggunaan Pendengaran dalam proses belajar, di antaranya:

- a) Meminta siswa untuk berpasangan, mendiskusikan dengan rinci apa yang baru saja dipelajari dan bagaimana cara menerapkannya.
- b) Meminta siswa untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau mencontohkan suatu konsep sambil secara terperinci menjelaskan apa yang mereka lakukan.
- c) Meminta siswa untuk bekerja dalam kelompok dan berkomunikasi saat mencari solusi untuk masalah yang diberikan.¹⁷

¹⁷ Guruh Fajar Afryanto, (*Efektifitas Pembelajaran Degan AIR (Auditory Intellectually Repetition), Dalam menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa*), Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan 206, Vol. 1, No. 2 Desember 2021, Hal 208 - 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Intellectually*

Perkembangan kemampuan berpikir secara intelektual menuntut latihan yang berkelanjutan dalam aktivitas merenung, mencipta, memecahkan masalah, dan membangun makna. Meier mengidentifikasi aspek intelektual sebagai kemampuan merenung, mencipta, memecahkan masalah, dan membangun makna. Sabana menekankan bahwa proses berpikir melibatkan penggunaan indra mata, telinga, dan perasaan yang kemudian diolah dalam otak melalui sinyal listrik yang merangsang dan mengaktifkan sel-sel otak. Meier merekomendasikan bahwa dalam konteks pembelajaran, peningkatan aspek intelektual dapat dicapai dengan melibatkan siswa dalam aktivitas seperti memecahkan masalah, menganalisis pengalaman, merencanakan strategi, menghasilkan gagasan kreatif, menilai informasi, membentuk model mental, mengembangkan gagasan baru, menafsirkan makna pribadi, dan meramalkan implikasi ide. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memiliki kemampuan merangsang, mengarahkan, memelihara, dan meningkatkan intensitas proses berpikir siswa demi mencapai motivasi belajar yang optimal.¹⁸

3) *Repetition*

Trianto menyatakan bahwa data yang diterima oleh otak melalui proses penginderaan akan disimpan dalam memori jangka

¹⁸ *Op.cit.* 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek, yang memiliki kapasitas dan durasi yang terbatas. Untuk mempertahankan data ini, pengulangan menjadi strategi krusial, di mana latihan dan repetisi berperan dalam proses retensi. Seiring berjalannya waktu, terdapat peluang yang semakin besar untuk mengalihkan data dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Konsep ini sejalan dengan teori Ausubel tentang pentingnya pengulangan. Pengulangan tersebut tidak harus identik dalam bentuk pertanyaan atau informasi yang serupa, namun dapat dilakukan dengan variasi agar tetap menarik. Dengan memberikan kuis dan tugas, siswa akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengingat informasi yang diterima dan terlatih dalam menyelesaikan masalah matematika.¹⁹

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

Berikut ini adalah tahapan-tahapan dari model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang dikemukakan oleh Aris Shoimin:

- 1) Murid-murid akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota.
- 2) Penjelasan yang diberikan oleh guru akan didengarkan dan dipahami oleh murid-murid.

¹⁹ Op.cit.209 - 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tiap kelompok akan melakukan diskusi tentang materi yang telah dipelajari dan mencatat hasil diskusi mereka untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas (*Aspek Auditory*).
- 4) Sementara proses diskusi berlangsung, murid-murid akan diberikan soal atau permasalahan yang terkait dengan materi tersebut.
- 5) Setiap kelompok akan merumuskan strategi untuk menerapkan hasil diskusi mereka dan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah (*Aspek Intellectual*).
- 6) Setelah diskusi selesai, murid-murid akan mendapatkan pengulangan materi melalui tugas atau kuis yang diberikan kepada masing-masing individu (*Aspek Repetition*).²⁰

c. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

- 1) Kelebihan Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

Menurut Shoimin, terdapat beberapa keunggulan yang terdapat pada Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR), yaitu:

- a.) Siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan sering mengekspresikan idenya.

²⁰ Aris Shoimin, *Op.Cit.* Hal 30-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b.) Siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan secara komprehensif.
- c.) Siswa dengan kemampuan rendah dapat merespon permasalahan dengan cara mereka sendiri.
- d.) Siswa secara intrinsik termotivasi untuk memberikan bukti atau penjelasan.
- e.) Siswa memiliki pengalaman banyak untuk menemukan sesuatu dalam menjawab permasalahan.²¹

Menurut Fathurrohman, model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- a) Melatih pendengaran dan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat (*Auditory*).
- b) Melatih siswa untuk memecahkan masalah secara kreatif (*Intellectually*).
- c) Melatih siswa untuk mengingat kembali tentang materi yang sudah dipelajari (*Repetition*).
- d) Siswa menjadi lebih aktif dan kreatif.

2) Kelemahan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

Menurut Shoimin, kekurangan dari model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) adalah sebagai berikut:

²¹ Aris Shoimin, *Op.Cit.* Hal 30-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi siswa bukanlah pekerjaan mudah. Upaya memperkecilnya, guru harus mempunyai persiapan yang lebih matang sehingga dapat menemukan masalah tersebut.
- b) Mengemukakan masalah yang langsung dapat dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan bagaimana merespon permasalahan yang diberikan.
- c) Siswa dengan kemampuan tinggi bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka.

Kelemahan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* menurut Fathurrohman adalah “Dalam model pembelajaran AIR terdapat tiga aspek yang harus diintegrasika yakni *Auditory*, *Intellectually*, *Repetition* sehingga secara sekilas pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama”.²²

d. Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan Keaktifan Siswa.

Pembelajaran ekonomi tidak hanya terbatas pada penyampaian ide melalui tulisan, tetapi memiliki cakupan yang lebih luas, seperti menjelaskan, mendengarkan, bertanya, bekerja sama, menulis, dan melaporkan apa yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.

²² Aris Shoimin, *Op.Cit.* Hal 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) merupakan pembelajaran yang melibatkan Indera telinga dalam pembelajaran dengan cara menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi serta adanya pengulangan untuk meningkatkan aktivitas belajar.²³

Menurut Khoirun Nissa Wargani, didalam jurnalnya menyatakan bahwa dari observasi keaktifan siswa, model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) mampu meningkatkan keaktifan siswa.²⁴

Pengaruh model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) terhadap keaktifan siswa juga dilihat dari salah satu kelebihan dari model pembelajaran ini, yaitu dapat memacu keaktifan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran berlangsung dan sering mengediskripsikan idenya.

3. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Joyce, Weil, dan Callhoun seperti yang dikutip dalam karya yang ditulis oleh Dr. Shilphy A. Octavia, model pembelajaran diartikan sebagai gambaran dari konteks pembelajaran, yang melibatkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pendidik dalam

²³ Aris Shoimin, *Op.Cit.* Hal 30-31

²⁴ Khoirun Nissa Wargani, (*Model Pembelajaran AIR (Auditory Intellectually Repetition) Kolaborasi Active Debate untuk meningkatkan keaktifan siswa*), *Journal of Economic and Economic Education* Vol.2 No.2 Edisi November 2021, 2014, Hal 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memiliki beragam kegunaan, dari perencanaan pembelajaran dan pengembangan kurikulum hingga penyusunan materi ajar, termasuk pengembangan program multimedia.

Menurut Udin, seperti yang diungkapkan dalam karya Dr. Shilphy A. Octavia, model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang menguraikan proses yang terorganisir secara sistematis untuk mengelola pengalaman belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peran model pembelajaran ini sangatlah signifikan, karena berfungsi sebagai arahan bagi perancang kurikulum dan instruktur dalam perencanaan serta pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran.

Menurut Trianto, sebagaimana dikutip dalam karya Dr. Shilphy A. Octavia, model pembelajaran merujuk pada suatu kerangka atau tatacara yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang proses pembelajaran di ruang kelas atau dalam konteks pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mencakup berbagai aspek, termasuk tetapi tidak terbatas pada tujuan pembelajaran, langkah-langkah yang akan diambil dalam proses pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan manajemen kelas. Dengan demikian, model pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau pola yang terstruktur yang digunakan sebagai arahan dalam mencapai target pembelajaran. Ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan strategi, teknik, metode, materi, media, serta perkakas yang relevan.

Menurut Arend, dalam karya yang ditulis oleh Dr. Shilphy A. Octavia, pemilihan istilah "model pembelajaran" didasarkan pada dua alasan yang signifikan. Pertama, istilah "model" memiliki cakupan yang lebih luas daripada "pendekatan", "strategi", "metode", dan "teknik". Kedua, model tersebut berperan sebagai alat komunikasi penting, baik dalam konteks pengajaran di kelas maupun praktik pengawasan anak-anak. Model pembelajaran mengacu pada rangkaian konseptual yang menggambarkan proses sistematis dalam mengatur kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran merencanakan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM menjadi efektif, menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan urutan yang terstruktur secara jelas.

Model instruksi ini terbukti efektif dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan memerlukan partisipasi aktif siswa, memperkaya kapasitas kognitif mereka, dan merangsang kolaborasi serta kohesi dalam lingkungan pembelajaran berkelompok.²⁵

Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat ditarik dari penulis adalah bahwa model pembelajaran berperan sebagai konteks pembelajaran yang memberikan arahan bagi perancang kurikulum dan

²⁵ Dr. Shilphy A. Octavia, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta; DEEPUBLISH, 2020), Hal 12 - 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajar dalam merencanakan serta menyelenggarakan proses pembelajaran. Model pembelajaran ini bertindak sebagai kerangka atau pola yang menjadi pedoman dalam konteks kelas atau dalam merancang pengajaran di bidang pendidikan. Model pembelajaran adalah suatu prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model pembelajaran adalah perencanaan kegiatan pembelajaran sedemikian rupa sehingga pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pendidikan dapat mengalir dengan baik, menarik, mudah dipahami dan mengikuti urutan yang jelas.

Adapun hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang berlangsung sebagai berikut:

1) Faktor Internal

a) Minat

Kesulitan belajar disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap pelajaran. Adanya minat terhadap pembelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengamati pembelajaran.

b) Motivasi

Dalam mengarahkan tahapan pembelajaran, siswa yang mengamalkan tingkat motivasi yang tinggi menunjukkan dedikasi serta kegigihan yang kuat; mereka menunjukkan ketekunan dan kegigihan yang istimewa. Mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan membaca guna meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketrampilan mereka dan mengatasi tantangan yang muncul. Di sisi lain, individu yang memiliki motivasi yang rendah seringkali menunjukkan sikap kurang antusias, cenderung mudah menyerah, dan mungkin menjadi sumber gangguan di dalam kelas, sehingga mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Faktor Eksternal

a.) Faktor Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pilar fundamental dan pertama dalam proses pendidikan. Meskipun demikian, hal ini juga dapat menjadi sumber permasalahan yang perlu diatasi dalam konteks pembelajaran. Aspek-aspek keluarga meliputi metode pengasuhan orang tua, pendidikan yang diberikan kepada anggota keluarga, serta interaksi sosial dengan teman sebaya.

b.) Faktor Sekolah

Menyeliputi beragam aspek seperti strategi pembelajaran, struktur kurikulum, dinamika interaksi antara pendidik dan peserta didik, kolaborasi antar sesama siswa, prinsip-prinsip disiplin sekolah, serta faktor-faktor lain yang relevan.

c.) Faktor Lingkungan Sosial

Berbagai elemen seperti interaksi sosial dengan teman sebaya, hubungan dengan tetangga, dan keterlibatan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan komunitas memiliki dampak yang signifikan terhadap metode pembelajaran yang diadopsi oleh pelajar.²⁶

Semua rintangan ini dapat menyebabkan stres, kebas (kaku) otak, dan kemerosotan tajam dalam belajar. Tugas guru adalah mencoba memahami dan meminimalisasi hambatan-hambatan tersebut.

Model pembelajaran yang digunakan atau dipakai saat ini di SMA Negeri 2 Pekanbaru adalah model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional terbagi menjadi 2:

- 1) Pembelajaran Frontal/Instruksional: Guru memberikan materi kepada siswa secara langsung.
- 2) Pembelajaran Kelompok: para pelajar berkolaborasi secara kelompok guna menyelesaikan tantangan yang dihadapi.

Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang melibatkan peranan guru sebagai pemimpin utama dalam menyampaikan informasi kepada siswa, Sementara siswa berperan sebagai penerima pengetahuan. Karakteristiknya mencakup pengajaran langsung, struktur kelas yang terorganisir, penggunaan buku teks, dan penilaian seperti ujian tertulis. Pembelajaran konvensional sering kali terjadi di ruang kelas yang terstruktur, di mana guru memberikan materi pembelajaran secara lisan atau melalui

²⁶ Aulia Rahmah, Yulna Dewita Hia, (*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung*), Journal of Economic and Economic Education Vol.3 No.1, 2014, Hal 74 - 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demonstrasi. Siswa kemudian diharapkan untuk memahami dan menguasai materi tersebut secara mandiri. Metode evaluasi yang umum digunakan adalah ujian tertulis dan tugas-tugas lainnya yang dapat diukur secara kuantitatif.

Model pembelajaran konvensional kurang responsif terhadap kebutuhan siswa contohnya:

- a) kurangnya keterlibatan siswa karena Pembelajaran konvensional cenderung mengandalkan penyampaian informasi secara lisan atau melalui buku teks, yang dapat membuat siswa kurang terlibat secara proaktif dalam proses akuisisi pengetahuan.
- b) Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi rendah karena siswa lebih banyak berperan sebagai penerima informasi daripada aktor yang aktif dalam membangun pemahaman.
- c) Pembelajaran konvensional sering fokus pada pemberian informasi dan hafalan sehingga siswa kurang kreatif dalam mencari atau memecahkan hal-hal lainnya.
- d) Para siswa menunjukkan variasi dalam gaya pembelajaran yang mereka miliki, dan pembelajaran konvensional mungkin tidak memberikan dukungan yang cukup bagi beragam gaya belajar siswa.
- e) Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik atau visual mungkin kurang terakomodasi dengan baik dalam model pembelajaran ini dan kurangnya penekanan pada keaktifan dan inovasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Model Pembelajaran

Pedoman untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran ditentukan oleh kegunaan dari model pembelajaran yang dipilih, yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik dari materi yang akan diajarkan, target pembelajaran (kompetensi) yang ingin dicapai, dan kemampuan individu siswa yang terlibat.

1) Bagi guru:

- a) Memudahkan dalam pelaksanaan tugas pembelajaran dengan mengikuti prosedur yang sesuai dengan batasan waktu yang ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai, kapasitas siswa dalam menangkap materi, dan ketersediaan sumber belajar yang ada.
- b) Bisa digunakan sebagai sarana untuk mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- c) Memudahkan evaluasi tingkah laku murid secara individual ataupun dalam kelompok secara efisien.
- d) Memudahkan dalam merumuskan landasan pertimbangan yang sesuai dalam perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna memperbaiki mutu proses pembelajaran.

2) Bagi siswa:

- a) Menyediakan peluang yang luas bagi individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b) Membantu memfasilitasi pemahaman materi bagi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Membangkitkan motivasi belajar dan minat untuk terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran.
- d) Membolehkan evaluasi objektif terhadap kemampuan pribadi melalui observasi atau pembacaan dalam konteks kelompok.

c. Unsur Model Pembelajaran

Menurut Joyce dan Weil, suatu model pembelajaran dianggap komprehensif apabila mencakup empat elemen esensial, yakni 1) Struktur (*Syntax*), 2) Konteks sosial (Sistem sosial), 3) Proses belajar (Prinsip reaksi), dan 4) Dukungan (Sistem dukungan). Di samping empat unsur di atas dalam buku “Model-Model Pembelajaran” Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah memasukkan elemen tambahan, yakni dampak instruksional dan dampak pemberian motivasi.

- 1) Sintaks (*syntax*). Ia merupakan langkah-langkah operasional pembelajaran yang menjelaskan pelaksanaannya secara nyata. Di dalamnya dimuat tahapan perbuatan atau kegiatan dosen atau guru dan peserta didik. Secara implisit, di balik tahapan tersebut terdapat karakteristik lainnya dari sebuah model dan rasional yang membedakan antara model pembelajaran yang satu dengan model pembelajaran yang lainnya. Jadi sintaks masing-masing model pembelajaran memiliki karakteristik masing-masing. Langkah-langkah pembelajaran secara umum dapat merujuk pada model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(generik) Gleser yang terdiri atas empat langkah, yaitu *Intruksional Objectives, Entering Behavior, dan Performance*.

- 2) *The social system*. Yakni suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran. Dalam langkah ini ditunjukkan peran, aktivitas, dan hubungan dosen atau guru dengan peserta didik serta lingkungan belajarnya. Dalam hal ini peran dosen atau guru bisa bervariasi pada satu model dengan model lainnya. Pada satu model, guru berperan sebagai fasilitator namun pada model yang lain guru berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan, sebagai pengarah, dan lain-lain.
- 3) *Principles of reaction*. Prinsip reaksi menggambarkan cara dosen/guru memperlakukan peserta didik serta responsnya terhadap tindakan peserta didik tersebut.
- 4) *Support system*. Sistem pendukung menampilkan semua sumber daya, materi, dan instrumen yang tersedia untuk memfasilitasi kesuksesan dalam pemanfaatan model tersebut.
- 5) *Instructional and nurturant effects*. Dampak intruksional merujuk pada pencapaian belajar yang secara langsung terkait dengan sasaran yang telah ditetapkan, sementara hasil belajar yang melewati sasaran yang telah ditetapkan dikenal sebagai dampak penyerta.²⁷

²⁷ Abas Asyafah, *Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)*, Indonesian Journal Of Islamic Education, Vol. 6 No. 1, Mei 2019, Hal 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Materi Pembelajaran

a. Pengertian Kerjasama Ekonomi Internasional

Kerjasama internasional adalah kerjasama yang dilakukan satu negara dengan negara lain atau dengan beberapa negara lain sekaligus. Adapun kerjasama ekonomi internasional adalah kerjasama beberapa negara yang saling menguntungkan di bidang ekonomi. Dalam sebuah kerjasama ekonomi antar negara, setiap pihak yang melakukan kerjasama mengharapkan suatu keuntungan. Hal itu dapat dilihat dalam kerjasama negara maju dan negara berkembang. Negara maju membutuhkan bahan mentah untuk diolah dan diproduksi, sedangkan, negara berkembang membutuhkan mesin, peralatan, teknologi, dan modal dari negara maju.

Ketika menjalankan kerjasama ekonomi internasional, Indonesia menggunakan politik bebas aktif. Bebas berarti dapat mengadakan hubungan dengan negara manapun tanpa paksaan dan ikatan. Aktif berarti turut serta sebagai penjaga perdamaian dan ketertiban dunia. Sejatinya, kerjasama ekonomi internasional mencakup beberapa hal, yaitu perdagangan internasional (barang dan jasa), pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi, dan hubungan utang piutang. Dalam perdagangan internasional, biasanya terjadi pertukaran berbagai barang konsumsi, bahan baku, jasa tenaga ahli, dan konsultan. Pertukaran sarana produksi meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga kerja, mesin, peralatan, teknologi, dan modal. Adapun, hubungan utang piutang biasanya terjadi karena kedua kegiatan di atas.

b. Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Dalam aktivitas ekonomi, Indonesia membutuhkan bantuan negara lain. Oleh karena itu, hubungan kerja sama di bidang ekonomi sangat dibutuhkan. Manfaat yang dapat diperoleh dari kerja sama ekonomi internasional bagi perekonomian Indonesia antara lain sebagai berikut:

- a) Kemajuan perekonomian, hal ini dapat dilihat dari aktivitas ekspor- impor barang dan jasa. Semakin tinggi nilai eksponya, semakin besar pula devisa negara.
- b) Semakin banyak barang yang diekspor ke luar negeri menuntut tenaga kerja untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan kreativitasnya. Dengan demikian, kualitas tenaga kerja Indonesia semakin meningkat.
- c) Tingginya permintaan barang dan jasa untuk dalam dan luar negeri dapat menekan harga pokok per unit produksi.
- d) Indonesia dapat memperoleh kemudahan mendapatkan bahan baku dan bahan penolong yang diperlukan untuk proses produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Kerja sama dalam berbagai bidang ekonomi dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan.
- f) Kegiatan ekonomi di Indonesia dapat berkembang karena masuknya modal asing.
- g) Indonesia mempunyai kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara maju.
- h) Negara dapat mengimpor barang-barang tertentu yang akan mahal apabila diproduksi sendiri.
- i) Dapat memperkuat daya tawar dan posisi Indonesia di dunia internasional.

c. Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional

a) Kerjasa Sama Ekonomi Bilateral

Kerja sama ekonomi bilateral adalah kerja sama ekonomi yang terjadi antara dua negara, seperti kerja sama antara Indonesia dengan Jepang. Bentuk kerja sama ekonomi internasional lebih sering dilakukan secara bilateral, seperti pertukaran kedutaan besar dan kunjungan antarnegara.

Salah satu contoh kerja sama ekonomi bilateral lainnya adalah kerja sama Indonesia dan Korea Selatan. Untuk mewujudkan kerja sama ekonomi, perdagangan dan investasi, kedua negara membentuk Indonesia-Korea *Joint Task Force on Economic Cooperation* (JTF-EC) yang menyelenggarakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan tahunan sejak tahun 2007. Pada tahun 2011, JTF-EC menjadi *Working Level Task Force Meeting* (WLTFM), bertemu dua kali setahun untuk mengakomodasi perkembangan signifikan dalam kerja sama ekonomi kedua negara. Pertemuan pertama WLTFM dilaksanakan di Bali pada Mei 2011. Melalui kerja sama ini, tercatat nilai realisasi investasi Korea Selatan di Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2013, nilai investasi dari Korea Selatan mencapai 2,2 miliar dolar AS.

b) Kerja Sama Ekonomi Regional

Kerja sama ekonomi regional merupakan bentuk kerja sama ekonomi antara beberapa negara yang terletak dalam suatu kawasan tertentu. Beberapa contoh lembaga kerja sama ekonomi regional adalah ASEAN, AFTA, dan APEC.

c) Kerja Sama Ekonomi Multilateral

Kerja sama ekonomi multilateral adalah bentuk kerja sama antara dua negara atau lebih dan tidak dibatasi oleh wilayah tertentu, tetapi lebih bersifat internasional, seperti ILO dan IMF.

d) Kerja Sama Ekonomi Antarregional

Kerja sama ekonomi antarregional adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih lembaga-lembaga ekonomi regional, seperti kerja sama antara ASEAN dan Uni Eropa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Kerja Sama Ekonomi Berdasarkan Tujuan dan lapangan Usaha

Kerja sama ekonomi tidak terbatas pada wilayah dan hubungan internasional saja, tetapi juga ada kerja sama yang dibentuk atas dasar tujuan dan lapangan usaha. Beberapa contoh dari bentuk kerja sama ini adalah OECD dan OPEC.²⁸

d. Lembaga-lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional

1) ASEAN

ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) merupakan bentuk kerja sama regional antara negara-negara Asia Tenggara. Kerja sama ini mencakup berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan politik. ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok. Pada mulanya, jumlah anggotanya adalah lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Pada tahun 2010, jumlah anggota ASEAN menjadi 11 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Timor Leste.

Tujuan berdirinya ASEAN adalah sebagai berikut:

- a.) Menjaga perdamaian di kawasan Asia Tenggara.
- b.) Membangun kerja sama dalam bidang industri, perdagangan, dan pertanian.

²⁸ Alam S, (*Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Kurikulum 2013*), Penerbit Erlangga, 2014, Hal 25 - 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c.) Memajukan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
- d.) Mengembangkan ilmu pengetahuan antarnegara.
- e.) Saling memberi bantuan di bidang pendidikan, komunikasi, teknologi, dan Kesehatan.

2) AFTA

AFTA (*ASEAN Free Trade Area*) merupakan kesepakatan perdagangan bebas antarnegara yang tergabung dalam ASEAN.

Tujuan berdirinya AFTA adalah sebagai berikut.

- a.) Meningkatkan kerja sama ekonomi negara-negara anggota ASEAN agar tercipta pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkesinambungan.
- b.) Meningkatkan investasi dalam kegiatan produksi dan jasa antarnegara ASEAN.
- c.) Meningkatkan produksi dan jumlah ekspor setiap negara anggota ASEAN.

Dalam perkembangannya, ASEAN berencana menetapkan AFTA serentak di setiap negara ASEAN pada tahun 2015. Dengan demikian, diharapkan setiap negara akan mendapatkan keuntungan dengan penetapannya karena tidak ada bea masuk barang produksi ke setiap negara anggota AFTA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) APEC

APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*) dibentuk pada tahun 1989. APEC dipahami sebagai bentuk kerja sama ekonomi regional antara negara- negara yang berada di kawasan Asia-Pasifik. APEC mempunyai anggota sebanyak 21 negara.

Tujuan pembentukan APEC adalah sebagai berikut:

- a.) Menjalin kerja sama di bidang perdagangan, investasi, dan pariwisata.
- b.) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kerja sama yang saling menguntungkan.

Indonesia telah dua kali menjadi tempat pertemuan APEC *Economic Leaders' Meeting*, yaitu pertemuan para pemimpin negara anggota-anggota APEC. Pertama kali di Bogor pada November 1994 dan kedua di Bali pada Oktober 2013.

4) Asian Productivity Organization (APO)

APO mempunyai tujuan meningkatkan produktivitas di negara-negara Asia. Anggotanya adalah negara-negara Asia, seperti Hongkong, Jepang, Pakistan, dan Singapura. APO didirikan pada tahun 1961 dan disponsori oleh Jepang. Produktivitas di Asia seperti Jepang, baru 50% dari tingkat produktivitas Amerika Serikat dan Jerman. Produktivitas ini bukan saja soal teknik, tetapi juga berkaitan dengan aspek pembangunan nasional yang tercermin dalam rencana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan dan berpegang pada *prosperity through productivity* (kesejahteraan melalui produktivitas). Kegiatan produksi terus meningkat dari tahun 1985 hingga sekarang masih terus berkembang. Peranan APO ini penting untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan produksi di Indonesia.

5) Bank Dunia (*World Bank*)

Bank Dunia didirikan pada 27 Desember 1945 dan bertugas memberikan bantuan ekonomi untuk perbaikan usaha-usaha dalam bidang-bidang pertanian, industri, jalan raya, dan perhubungan negara-negara di dunia. Bantuan kredit jangka panjang umumnya diberikan kepada negara-negara berkembang dengan bunga yang rendah.

6) *Internasional Trade Organization (ITO)*

Tujuan didirikannya organisasi ini adalah memajukan perdagangan internasional. Pada tahun 1948 ITO Charter ditandatangani oleh 53 negara anggota di Havana. Kesepakatan ini menciptakan suasana perdagangan internasional yang dapat membatasi atau mengadakan peraturan yang memperlancar pertukaran barang-barang internasional.

7) *International Labour Organization (ILO)*

Pada tahun 1919, ILO didirikan sebagai bagian dari Persetujuan Versailles setelah Perang Dunia I. Akhirnya, lembaga ini menjadi bagian dari PBB setelah pembubaran LBB di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghujung Perang Dunia II. Tujuan pendirian ILO adalah mendorong terciptanya peluang memperoleh pekerjaan yang layak bagi perempuan dan laki-laki, mempromosikan berbagai hak tenaga kerja di tempat kerja, meningkatkan perlindungan sosial, dan mengadakan berbagai dialog untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terkait dengan dunia kerja.²⁹

8) Internasional *Monetary Fund* (IMF)

IMF dibentuk berdasarkan perjanjian di Bretton Woods, Amerika Serikat pada juli 1944 dan mulai bekerja pada tahun Memberikan 1947. IMF merupakan salah satu organisasi ekonomi di bawah PBB dengan tujuan sebagai berikut:

- a.) Memberikan kredit kepada negara-negara anggotanya untuk memperbaiki neraca pembayaran yang tidak seimbang.
- b.) Memajukan kerjasama internasional di bidang moneter (keuangan).
- c.) Mengembangkan perdagangan internasional.

Negara-negara anggota IMF diwajibkan membayar dana yang akan digunakan sebagai cadangan internasional bagi negara anggota yang bersangkutan. Negara anggota yang mengalami neraca pembayaran yang tidak seimbang berhak meminta kredit dari IMF. Hak permintaan kredit dari IMF itu disebut *Special*

²⁹ Alam S, *Ibid*, Hal 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Drawing Rights (SDR). Negara Indonesia telah menjadi anggota IMF sejak 1954.³⁰

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Ni Kadek Martini, Lulup Endah Tripalupi, dan Iyus Akhmad Haris bertujuan untuk mengeksplorasi Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Pencapaian Pembelajaran Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Singaraja pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara kelompok yang menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dan kelompok yang tidak menggunakan model tersebut, yang tercermin dari signifikansi statistik dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).³¹
2. Cici Nadia berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru" menemukan bahwa terdapat signifikansi dalam perbedaan aktivitas belajar antara siswa yang menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* dalam kelas eksperimen dan siswa yang menggunakan

³⁰ Alam S, *Ibid*, Hal 34

³¹ Ni Kadek Martini, Lulup Endah Tripalupi, Iyus Akhmad Haris. (2018). (*Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips*). Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 10, No. 1 Tahun 2018, Hal 295

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran konvensional dalam kelas kontrol pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru.³²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Sumiati dan rekan-rekannya bertujuan untuk menerapkan Model Pembelajaran *Auditory, Intellectually, dan Repetition* (AIR) dengan menggunakan Media Pembelajaran Kartu Arisan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X MIA 1 di SMAN 8 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan secara bertahap dalam aktivitas guru, dengan skor rata-rata pada siklus I, siklus II, dan siklus III berturut-turut adalah 23, 27.5, dan 31.5. Demikian pula, aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus ke siklus, dengan skor rata-rata pada siklus I, siklus II, dan siklus III berturut-turut adalah 20, 25, dan 29.5. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang konsisten setiap siklus.³³
4. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitra Dara Hasna membahas Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari

³² Cici Nadia, 2019, (*Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA 6 Pekanbaru*). Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia, Volume 3, Nomor 2, 2019, Hal 114

³³ Diana Sumiati, Dkk, (*Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually Dan Repetition (Air) Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Arisan Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mia 1 Sman 8 Kota Bengkulu*), Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia Vol 3, No 02 Juli 2019, Hal 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.³⁴

Berikut adalah sintesis perbandingan dan kontras dari studi yang relevan yang telah diselidiki: Persamaannya meliputi penerapan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) dan analisis terhadap partisipasi siswa dalam konteks pembelajaran ekonomi. Sementara itu, perbedaannya mencakup temuan signifikan dalam hasil belajar antara kelompok yang menggunakan *auditory intellectually repetition* (AIR) dan yang tidak, serta perbedaan yang mencolok dalam tingkat aktivitas belajar antara kedua kelompok tersebut. Selain itu, penelitian menemukan dampak positif yang bermakna dari penerapan *auditory intellectually repetition* (AIR) terhadap pencapaian akademik siswa, dengan peningkatan prestasi yang nyata dalam semua bidang studi. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran ekonomi.

C. Konsep Operasional

Prinsip operasional ini membentuk dasar untuk menjelaskan prinsip teoritis yang terkait. Dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang relevan dalam lingkup penelitian ini, penelitian tersebut menguraikan secara

³⁴ Fitra Dara Hasna, (*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur*). 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rinci prinsip operasional yang terkait dengan variabel tersebut sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (Variabel X).

Dalam konteks penelitian ini, variabel "x" merujuk pada Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) yang memengaruhi variabel "y" atau variabel terikat. Komponen-komponen dari variabel "x" meliputi:

- 1) Murid-murid akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota.
- 2) Penjelasan yang diberikan oleh guru akan didengarkan dan dipahami oleh murid-murid.
- 3) Tiap kelompok akan melakukan diskusi tentang materi yang telah dipelajari dan mencatat hasil diskusi mereka untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas (*Aspek Auditory*).
- 4) Sementara proses diskusi berlangsung, murid-murid akan diberikan soal atau permasalahan yang terkait dengan materi tersebut.
- 5) Setiap kelompok akan merumuskan strategi untuk menerapkan hasil diskusi mereka dan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah (*Aspek Intellectual*).
- 6) Setelah diskusi selesai, murid-murid akan mendapatkan pengulangan materi melalui tugas atau kuis yang diberikan kepada masing-masing individu (*Aspek Repetition*).³⁵

³⁵ Aris Shoimin, *Op.Cit.* Hal 30-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Keaktifan Siswa (Variabel Y).

Variable “y” adalah variable terikat, yaitu variable yang dipengaruhi oleh sebab adanya variable bebas “x”. Variable terikat pada penelitian ini adalah Keaktifan Siswa Adapun indikator variable “y” adalah sebagai berikut sesuai dengan Indikator Keaktifan Siswa.³⁶

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
 - a) Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
 - b) Siswa mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.
 - c) Siswa memperhatikan guru dengan baik ketika menjelaskan materi.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
 - a) Siswa menanggapi pernyataan teman dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.
 - b) Siswa mengeluarkan pendapatnya dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.
 - c) Siswa berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
 - a) Siwa bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami.
 - b) Siwa bertanya kepada guru bila ada soal yang tidak bisa dikerjakan.

³⁶ Nana Sudjana, *Op.Cit*, Hal 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Siwa bertanya kepada temannya bila ada soal yang tidak bisa dikerjakan.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- a. Siswa berupaya menggunakan materi pembelajaran yang tersedia untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menangani permasalahan yang dihadapi.
 - b. Siswa memanfaatkan sumber belajar selain dari buku seperti internet, lingkungan sekitar, dan sumber-sumber lainnya, guna menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
 - c. Siswa menunjukkan ketekunan dan tidak mudah menyerah dalam pencarian informasi terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapinya.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- a) Siswa turut serta dalam diskusi kelompok.
 - b) Siwa saling bertukar pendapat dan pikiran untuk menyelesaikan permasalahan.
 - c) Siwa berdiskusi sesuai materi pelajaran saat diskusi kelompok.
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- a) Siswa merasa yakin bisa menyelesaikan tugas sendiri.
 - b) Siswa memperbaiki hasil pekerjaan yang diperolehnya.
 - c) Siswa mencoba menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
 - a) Siswa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terkait materi yang diajarkan oleh guru.
 - b) Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket.
 - c) Siswa mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas dikelas kemudian menyelesaikan soal-soal tersebut walaupun guru tidak memerintahkannya.
- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.
 - a) Siswa menggunakan hasil diskusi kelompok sebagai panduan untuk mengatasi tugas atau persoalan yang diberikan.
 - b) Siswa menerapkan konsep dan strategi yang didiskusikan dalam kelompok untuk menyelesaikan soal atau masalah yang berkaitan dengan materi.
 - c) Siswa menggunakan rumus-rumus atau cara-cara yang telah diajarkan oleh guru dalam menyelesaikan persoalan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa untuk bertanya, keberanian siswa dalam memecahkan soal (*mental activities*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* mempengaruhi keaktifan siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Hipotesis Penelitian

- a. Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara keaktifan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan keaktifan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pekanbaru.
- b. H0: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keaktifan siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dengan keaktifan siswa di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen*, karena penelitian ini tidak bisa mengontrol semua variabel yang mungkin dapat mempengaruhi keaktifan siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Grup Kontrol Non-Random*.³⁷ Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diperoleh perlakuan model *auditory intellectually repetition* (AIR) dan kelompok kontrol yang diperoleh dengan konvensional. Setelah proses belajar mengajar selesai, untuk mengetahui keaktifan siswa dilakukan post-test di kedua kelas sampel dengan menggunakan soal evaluasi berupa angket yang telah diuji cobakan pada kelas uji coba dan telah dianalisis validitas dan reliabilitas. Secara rinci desain *Posttest-Only Control Design* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Prestest	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Sumber: Sugiyono, 2022

Keterangan:

X = Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

³⁷ Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, Hal 75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

O_2 = Aktivitas kelas eksperimen setelah perlakuan.

O_4 = Aktivitas kelas kontrol setelah penerapan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 2 Pekanbaru, tepatnya di Jalan Nusa Indah, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Jadwal pelaksanaan penelitian telah disusun untuk periode semester genap pada tahun ajaran 2023/2024 dan akan berlangsung hingga selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang menjadi fokus dalam kajian ini adalah para siswa yang berada di kelas XI IPS di Sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru. Sementara itu, objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan domain abstrak yang mencakup entitas atau individu yang memiliki atribut dan ciri khas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS pada semester genap di SMA Negeri 2 Pekanbaru, yang berjumlah 147 pada tahun ajaran 2023/2024, terdiri dari 4 kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rincian lengkap mengenai populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Populasi Siswa XI IPS Di SMA Negeri 2 Pekanbaru

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah (Siswa)	Nilai Rata-rata
1	XI IPS 1	22	15	37	69,61
2	XI IPS 2	18	19	37	62,97
3	XI IPS 3	21	15	36	64,03
4	XI IPS 4	18	19	37	67,36

Sumber: Data kelas XI Di SMA Negeri 2 Pekanbaru

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu.³⁸ Penelitian ini mengadopsi dua kategori pengujian, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* (pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan). Prosedur pengambilan sampel ini didasarkan pada rekomendasi informasi dari pengajar bidang studi ekonomi yang menegaskan ketiadaan perbedaan yang signifikan. Lebih lanjut, pengajar juga mempertimbangkan tingkat partisipasi siswa dalam kelas XI sebagai faktor penentu dalam seleksi sampel.

Berdasarkan pertimbangan tersebut terdapat selisih nilai rata-rata ulangan kelas XI IPS 3 dan XI IPS 2 mempunyai selisih yang lebih rendah.

³⁸ Rosmala Dewi, Meslo Pardede, *Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bina Buana Semesta*, Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, Volume 16 No. 1 Juni 2021, Hal 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya penentuan sampel diambil dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen yakni kelas XI IPS 2 yang menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) dan siswa kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Tabel 3.3
Teknik Penentuan Kelas Sampling

No	Kelas	Jenis
1	XI IPS 2	Eksperimen
2	XI IPS 3	Kontrol

Sumber: Data Olahan 2024

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam rangka penelitian ini, beberapa metode pengumpulan data yang akan diterapkan mencakup penggunaan tes yang akan diperkuat oleh observasi, angket, dan dokumentasi.

a. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijalankan sasaran pengamatan.³⁹ Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan tujuan untuk mencocokkan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *auditory intellectually repetition* (AIR) dengan keaktifan yang ada dikelas saat pembelajaran berlangsung dikelas

³⁹ Prof. Drs. Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Tahun 2012, Hal 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksperimen. Kegiatan observasi pada penelitian ini merupakan keaktifan guru selama proses pembelajaran. Setiap kali pertemuan, observasi dilaksanakan dengan cara mengisi lembar observasi. Lembaran pengamatan diisi sesuai dengan instrument yang tersedia pada lembaran pengamatan.

b. Tes Soal

Data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.⁴⁰

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui penggunaan dokumentasi dilaksanakan dengan menghimpun materi yang telah tersedia. Penelitian ini menerapkan metode dokumentasi guna mencatat data, jumlah peserta didik, prestasi belajar yang tercapai, dan gambaran visual dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan selama periode penelitian.

F. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (*content*) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu

⁴⁰ Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengukur ketetapan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian.⁴¹ Pengujian validitas instrument dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Berikut rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Angka indeks korelasi “r” product moment
- N = Sampel
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Penentuan valid atau tidaknya pernyataan adalah dengan caramembandingkan “r” hitung “r” tabel dengan ketentuan:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Instrumen yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

⁴¹ Riko Al Hakim, Ika Mustika, Wiwin Yuliani, *Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi, Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, Vol 4, No 4, Juli 2021, Hal 264

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak valid maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.

Berdasarkan uji validitas yang telah digunakan dengan korelasi *Product moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen Soal

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	0,388	0,3202	Valid	Digunakan
2	0,357	0,3202	Valid	Digunakan
3	0,363	0,3202	Valid	Digunakan
4	0,327	0,3202	Valid	Digunakan
5	0,414	0,3202	Valid	Digunakan
6	0,376	0,3202	Valid	Digunakan
7	0,237	0,3202	Tidak Valid	Dibuang
8	0,350	0,3202	Valid	Digunakan
9	0,372	0,3202	Valid	Digunakan
10	0,329	0,3202	Valid	Digunakan
11	0,252	0,3202	Tidak Valid	Dibuang
12	0,327	0,3202	Valid	Digunakan
13	0,364	0,3202	Valid	Digunakan
14	0,267	0,3202	Tidak Valid	Dibuang
15	0,265	0,3202	Tidak Valid	Dibuang
16	0,397	0,3202	Valid	Digunakan
17	0,367	0,3202	Valid	Digunakan
18	0,315	0,3202	Tidak Valid	Dibuang
19	0,382	0,3202	Valid	Digunakan
20	0,415	0,3202	Valid	Digunakan
21	0,329	0,3202	Valid	Digunakan
22	0,192	0,3202	Tidak Valid	Dibuang
23	0,351	0,3202	Valid	Digunakan
24	0,322	0,3202	Valid	Digunakan
25	0,334	0,3202	Valid	Digunakan
26	0,375	0,3202	Valid	Digunakan
27	0,371	0,3202	Valid	Digunakan
28	0,368	0,3202	Valid	Digunakan
29	0,116	0,3202	Tidak Valid	Dibuang
30	0,315	0,3202	Tidak Valid	Dibuang
31	0,298	0,3202	Tidak Valid	Dibuang
32	0,002	0,3202	Tidak Valid	Dibuang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
33	0,457	0,3202	Valid	Digunakan
34	0,337	0,3202	Valid	Digunakan
35	0,374	0,3202	Valid	Digunakan
36	0,170	0,3202	Tidak Valid	Dibuang
37	0,428	0,3202	Valid	Digunakan
38	0,365	0,3202	Valid	Digunakan
39	0,333	0,3202	Valid	Digunakan
40	0,370	0,3202	Valid	Digunakan

Sumber Data Olahan SPSS.23

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, dari 40 pertanyaan yang digunakan dalam pra survey terdapat 11 yang tidak valid yaitu pertanyaan pada nomor 7, 11, 14, 15, 18, 22, 29, 30, 31, 32, dan 36. Sementara sisa pernyataan valid dan dapat dilanjutkan sebagai alat pengumpulan data.

2) Uji Kesukaran Soal

Uji kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk kedalam kategori mudah, sedang atau sukar. Untuk mengetahui indeks kesukaran dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyak siswa yang menjawab soal benar

Js : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal

NO	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1	Kurang dari 0,30	Terlalu Sukar
2	0,30 – 0,70	Cukup (Sedang)
3	Lebih dari 0,70	Terlalu Mudah

Sumber: Sudijono, Anas (2013)

Untuk mengetahui besarnya indeks kesukaran soal, kriteria yang digunakan adalah $0,30 \leq P < 0,70$ yaitu Tingkat kesukaran terlalu mudah dan cukup (sedang).

Tabel 3.6
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	No Item Soal	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
1	Soal 1	0,6053	Sedang
2	Soal 2	0,5526	Sedang
3	Soal 3	0,6053	Sedang
4	Soal 4	0,4211	Sedang
5	Soal 5	0,6053	Sedang
6	Soal 6	0,5789	Sedang
7	Soal 7	0,6842	Sedang
8	Soal 8	0,6316	Sedang
9	Soal 9	0,5263	Sedang
10	Soal 10	0,6579	Sedang
11	Soal 11	0,7105	Terlalu Mudah
12	Soal 12	0,6842	Sedang
13	Soal 13	0,5263	Sedang
14	Soal 14	0,4211	Sedang
15	Soal 15	0,4474	Sedang
16	Soal 16	0,6053	Sedang
17	Soal 17	0,6316	Sedang
18	Soal 18	0,6316	Sedang
19	Soal 19	0,5526	Sedang
20	Soal 20	0,7632	Terlalu Mudah
21	Soal 21	0,6579	Sedang
22	Soal 22	0,7368	Terlalu Mudah
23	Soal 23	0,5789	Sedang
24	Soal 24	0,5263	Sedang
25	Soal 25	0,5789	Sedang
26	Soal 26	0,4474	Sedang
27	Soal 27	0,7105	Terlalu Mudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	No Item Soal	Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
28	Soal 28	0,5789	Sedang
29	Soal 29	0,6316	Sedang
30	Soal 30	0,8158	Terlalu Mudah
31	Soal 31	0,7105	Terlalu Mudah
32	Soal 32	0,8158	Terlalu Mudah
33	Soal 33	0,6053	Sedang
34	Soal 34	0,6053	Sedang
35	Soal 35	0,5526	Sedang
36	Soal 36	0,6579	Sedang
37	Soal 37	0,4211	Sedang
38	Soal 38	0,5526	Sedang
39	Soal 39	0,6316	Sedang
40	Soal 40	0,3684	Sedang

Sumber Olahan Data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa soal sebanyak 40 butir dalam bentuk pilihan ganda, 33 soal memiliki daya tingkat sedang dan 7 soal memiliki daya tingkat terlalu mudah.

3) Uji Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara peserta pelatihan yang berkemampuan tinggi dengan peserta pelatihan yang berkemampuan rendah.⁴² Daya beda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_A} = P_A - P_B$$

⁴² Widyauklida, Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Radiografi Tingkat 1, BATAN, Vol 16, 2017, Hal. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

D = Daya beda.

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar.

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

J_A = Banyak peserta kelompok atas.

J_B = Banyak peserta kelompok bawah.⁴³

Tabel 3.7
Interpretasi Daya Pembeda Soal

Besarnya Angka Indeks Diskriminasi Item (D)	Klasifikasi	Interpretasi
Kurang dari 0,20	Poor	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali (jelek), dianggap tidak memiliki daya pembeda yang baik
0,20 – 0,40	Satisfactory	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang)
0,40 – 0,70	Good	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik
0,70 – 1,00	Excellent	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali
Bertanda negatif	-	Butir item bersangkutan daya pembedanya negatif (jelek sekali)

Sumber: Sumber: Sudijono, Anas (2013)

⁴³ Prof. Drs. Anas Sudijono, Op.Cit., Hal 390

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun hasil uji daya pembeda terhadap instrument penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No	No Item Soal	Daya Pembeda	Klasifikasi
1	Soal 1	0,319	Sedang
2	Soal 2	0,285	Sedang
3	Soal 3	0,292	Sedang
4	Soal 4	0,254	Sedang
5	Soal 5	0,347	Sedang
6	Soal 6	0,306	Sedang
7	Soal 7	0,165	Jelek
8	Soal 8	0,280	Sedang
9	Soal 9	0,301	Sedang
10	Soal 10	0,260	Sedang
11	Soal 11	0,182	Jelek
12	Soal 12	0,258	Sedang
13	Soal 13	0,292	Sedang
14	Soal 14	0,192	Jelek
15	Soal 15	0,190	Jelek
16	Soal 16	0,329	Sedang
17	Soal 17	0,298	Sedang
18	Soal 18	0,244	Sedang
19	Soal 19	0,312	Sedang
20	Soal 20	0,357	Sedang
21	Soal 21	0,260	Sedang
22	Soal 22	0,124	Jelek
23	Soal 23	0,279	Sedang
24	Soal 24	0,249	Sedang
25	Soal 25	0,262	Sedang
26	Soal 26	0,304	Sedang
27	Soal 27	0,307	Sedang
28	Soal 28	0,297	Sedang
29	Soal 29	0,039	Jelek
30	Soal 30	0,258	Sedang
31	Soal 31	0,230	Sedang
32	Soal 32	0,060	Jelek
33	Soal 33	0,329	Sedang
34	Soal 34	0,266	Sedang
35	Soal 35	0,303	Sedang
36	Soal 36	0,096	Jelek
37	Soal 37	0,361	Sedang
38	Soal 38	0,294	Sedang
39	Soal 39	0,262	Sedang
40	Soal 40	0,301	Sedang

Sumber Olahan Data SPSS 23, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel datas, hasil daya pembeda soal yang telah dilakukan maka didapatkan 8 soal termasuk kriteria jelek, 32 soal termasuk kriteria sedang.

4) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.⁴⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{1 - \sum S^2}{S^2} \right)$$

⁴⁴ Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titaley, (Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah), Jurnal Simetrik Vol 11, No. 1, Juni 2021, Hal 433

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{11} = Koefesien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S^2$ = jumlah varians item

S^2 = Varians total

Tabel 3.9
Uji Realibilitas Instrumen Soal

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	40

Sumber: olahan data

Berdasarkan uji reliabilitas Dimana nilai alpha sebesar 0,788 dengan kateogore cukup, maka dapat disimpulkan instrument yang digunakan reliabel.

G. Tehnik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji yang bertujuan untuk apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai Sig (signifikan) > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai Sig (signifikan) < 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Apabila data terdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan dengan menganalisis tes dengan menggunakan uji test-t.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini sebuah uji yang harus dilakukan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig (signifikan) > 0,05, maka distribusi data homogen
- 2) Jika nilai Sig (signifikan) < 0,05, maka distribusi data tidak homogen.

Jika data yang diuji sudah homogen, maka dapat melakukan analisis dengan uji hipotesis.

3. Uji-t

Teknik analisis data adalah proses mengklasifikasikan, memberikan kode-kode tertentu, menafsirkan dan mengolah data hasil penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi memiliki makna. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik analisis kuantitatif yaitu Uji-T. Uji-T adalah salah satu uji statistic yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent.⁴⁵ Rumus dari Uji-T Sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

⁴⁵ Riana Magdalena, Maria Angela Krisanti, (Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk), Jurnal Tekno, Vol 16, No 1, April 2019, Hal 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1 = nilai rata-rata sampel ke-1
 X_2 = nilai rata-rata sampel ke-2
 n_1 dan n_2 = jumlah siswa
 s_1^2 = varian kelompok sampel ke-1
 s_2^2 = varian kelompok sampel ke-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, di SMA Negeri 2 Pekanbaru sebagai berikut:

Dari hasil normalitas data, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari signifikan berada lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 yang berarti data berdistribusi dengan normal dan tidak terdapat masalah dalam penyebaran data.

Keaktifan siswa meningkat dengan terdapat siswa yang aktif atau dalam kategori baik sebanyak 27 orang siswa yang aktif (72,97%), 10 orang siswa yang cukup aktif (27,03%), dan 0 orang siswa yang kurang aktif (0%). Dengan rata-rata persentase sebesar 72,97%.

B. Saran

Berdasarkan hasil Kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran ekonomi, model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran ekonomi dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam mata Pelajaran ekonomi.
2. Bagi sekolah diharapkan lebih mengembangkan lagi penggunaan model pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada peneliti yang ingin menindaklanjuti, dapat menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) pada pokok bahasan lain.
4. Model pembelajaran ini sangat efektif bila diterapkan pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi, seperti di SMA maupun di Universitas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas Asyafah, *Menimbang Model Pembelajaran Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam*, Indonesian Journal Of Islamic Education, Vol. 6 No. 1, Mei 2019
- Alan S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII Kurikulum 2013*, Penerbit Erlangga, 2014
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Aulia Rahmah, Yulna Dewita Hia, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung*, Journal of Economic and Economic Education Vol.3 No.1, 2014
- Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Bandung: alfabeta, 2014
- Diana Sumiati, Dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Auditory, Intellectually Dan Repetition (Air) Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Arisan Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mia 1 Sman 8 Kota Bengkulu*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia Vol 3, No 02 Juli 2019
- Dr. Rahmad Fadhlul, Ed. M, “ *Metode Rafli Dimasa Pandemi (Strategi Layanan Pendidikan Dan Praktis)*”. (Bandung : Indonesia Emas Grup, 2022.
- Dr. Shilphy A. Octavia, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta; DEEPUBLISH, 2020)
- Efi Rustin Romadhoni Ekasari, Novi Trisnawati, *(Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP di SMKN 2 Buduran)*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 9, Nomor 1, 2021, Hal 236
- Endang Sri Wahyuningsih, S.Ag, “*Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*”. (Yogyakarta : Deepublish, 2012).



- Guruh Fajar Afryanto, *Efektifitas Pembelajaran Degan AIR (Auditory Intellectually Repetition)*, Dalam *menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan 206, Vol. 1, No. 2 Desember 2021
- John Andreas Laia, *Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Bahasa Inggris*, Jurnal Education And Development, Vol.10 No.1 Edisi Januari 2022
- Khusnul Khatimah Dan Restu Wibawa, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 2, No. 2, 2017.
- Laila Hannum Harahap, *Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (Air) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Smk Kesehatan Sidimpunan Husada*, Jurnal Mathedu) (Mathematic Education Journal), Vol. 2, No. 2 Juli 2019
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh, Henriette D. Titaley, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah*, Jurnal Simetrik Vol 11, No. 1, Juni 2021
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2019
- Nanang, *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*, (Padang Sumatera Barat)
- Ni Kadek Martini, Lulup Endah Tripalupi, Iyus Akhmad Haris. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha. Vol. 10, No. 1 Tahun 2018
- Novita Prima Ningsih, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa *Didalam Kelas Dan Implikasi Bagi Guru Masa Kini*”. Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama Vol.1, No.3 Juli 2023.
- Nugroho Wibowo, *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari*, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2, Mei 2016
- Prof. Dr. Sugiyono (Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D), Bandung:Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prof. Drs. Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, Tahun 2012.
- Putri Dewi Anggraini, Siti Sri Wulandari, *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 9, Nomor 2, 2021
- Remo Puji Purwati, Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan *Discovery Learning Menggunakan Google Classroom*, Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi, Vol. 4 No. 1 Tahun 2020
- Riana Magdalena, Maria Angela Krisanti, (*Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk*), Jurnal Tekno, Vol 16, No 1, April 2019
- Riko Al Hakim, Ika Mustika, Wiwin Yuliani, Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berpertasi, Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), Vol 4, No 4, Juli 2021
- Rosmala Dewi, Meslo Pardede, *Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bina Buana Semesta*, Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia, Volume 16 No. 1 Juni 2021
- Sayid Qutub, (*Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an Dan Hadits*), Humaniora Vol.2 No.2 Oktober 2011
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Usmadi, (*Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Normalitas)*), Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol 7, No 1, Maret 2020
- Vebi Hasana, dkk, “ *Pengaruh Model Pembelajaran AIR Berbantu Media Audio Visual Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar*”. Jurnal Basicedu, Vol.6, No. 4. 2022.
- Widyanuklida, Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Radiografi Tingkat 1, BATAN, Vol 16, 2017
- Winarti, *Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Menjodohkan Kotak*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. VIII, No. 2 Desember 2013



LAMPIRAN 1

SILABUS MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Pekanbaru

Kelas : XI

Semester : Ganjil/Genap

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 1 3.1 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional 4.1 Menyajikan hasil	- Menjelaskan pengertian pendapatan nasional - Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional - Menjelaskan cara / urutan perhitungan pendapatan nasional	Pendapatan Nasional - Pengertian pendapatan nasional - Manfaat pendapatan nasional - Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional	- Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional - Membuat dan mengajukan pertanyaan serta	Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang pendapatan nasional dalam bentuk objektif dan uraian	18 JP	- Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 - Buku-buku



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
penghitungan pendapatan nasional Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	▪ Mendeskripsikan konsep PDB, PNB, PNN, PI, pendapatan disposibel (disposable income) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ▪ Mengidentifikasi metode perhitungan pendapatan nasional ▪ Menghitung pendapatan nasional menggunakan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran ▪ Menjelaskan pengertian pendapatan perkapita ▪ Menghitung pendapatan per kapita. ▪ Mendeskripsikan distribusi pendapatan nasional ▪ Menghitung besarnya distribusi pendapatan nasional ▪ Membandingkan PDB dan pendapatan	• Metode penghitungan pendapatan nasional • Pendapatan per kapita • Distribusi pendapatan	berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional • Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan	Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita Penilaian produk: menghitung pendapatan nasional berdasarkan tugas yang disusun guru (studi kasus)		penunjang yang relevan • Media massa dan media cetak/elektronik • Bila memungkinkan dapat menggunakan internet untuk mengakses data, misal: http://mediaamirulindonesia.blogspot.com/2012/06/konsep-dan-metode-perhitungan-pendapatan-nasional.html



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	perkapita Indonesia dengan negara lain Mendeskripsikan pendapatan nasional					gan.html
2.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya 4.2 Menyajikan temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya	- Menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi - Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi - Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi - Menjelaskan teori pertumbuhan ekonomi - Menjelaskan pengertian pembangunan ekonomi dan perencanaan pembangunan ekonomi - Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan	Pertumbuhan Ekonomi - Pengertian pertumbuhan ekonomi - Cara mengukur pertumbuhan ekonomi - Teori pertumbuhan ekonomi Pembangunan Ekonomi - Pengertian pembangunan ekonomi - Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi - Perencanaan pembangunan ekonomi - Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi	- Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi - Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi - Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi	Tes tertulis : Menilai ranah pengetahuan tentang Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi dalam bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi Penilaian produk : Menilai cara	16 JP	- Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 - Buku-buku penunjang yang relevan - Media massa cetak/elektronik http://www.scribd.com/doc/41287922/Konsept-Pertumbuhan-Dan-Pembangunan

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	ekonomi • Mengidentifikasi Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi • Menjelaskan Masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Menjelaskan Kebijakan dan strategi pembangunan • Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya	• Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi • Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang • Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi	• Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan	mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dalam bentuk laporan atau laporan hasil dikusi		unan-Ekonomi • www.bappenas.go.id • Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)
	3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi 4.3 Menyajikan hasil analisis masalah	• Menjelaskan pengertian ketenagakerjaan • Menjelaskan pengertian kesempatan kerja, tenaga kerja, angkatan kerja dan bekerja • Menidentifikasi factor-faktor yang memengaruhi	• Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja • Jenis-jenis tenaga kerja • Masalah ketenagakerjaan • Upaya meningkatkan	• Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta	Tes tertulis Menilai ranah pengetahuan tentang permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk objektif dan uraian	18 JP • Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku penunjan



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya	kesempatan kerja • Menghitung tingkat partisipasi angkatan kerja • Mengidentifikasi upaya peningkatan kualitas tenaga kerja • Mendeskripsikan system pemberian upah • Menjelaskan pengertian pengangguran • Menhitung besarnya tingkat pengangguran • Mengidentifikasi macam-macam pengangguran • Menjelaskan cara pengatasi pengangguran • Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia	kualitas tenaga kerja • Sistem upah • Pengangguran	berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi • Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar • Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan	Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/presentasi laporan hasil analisis masalah ketenagakerjaan Penilaian produk Menilai cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk laporan penugasan atau laporan hasil diskusi		g yang relevan • Media massa cetak/elektronik • Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Menganalisis Indeks harga dan inflasi 4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	- Menjelaskan pengertian Indeks harga - Mengidentifikasi macam-macam indeks harga - Menjelaskan tujuan dan peranan indeks harga dalam perekonomian - Menghitung besarnya indeks harga dan indeks kuantitas - Mejelaskan perbedaan antara indeks harga tertimbang dan indeks harga tidak tertimbang - Menghitung besarnya indeks harga dengan metode sederhana, metode Laspeyres, metode Paasche, Metode Drobish & Bowley, Metode Irving Fisher, dan Metode Marshal Edgewarth - Menghitung besarnya indeks	Indeks Harga - Pengertian indeks harga - Tujuan penghitungan indeks harga - Macam-macam indeks harga - Metode penghitungan indeks harga Inflasi - Pengertian inflasi - Penyebab inflasi - Jenis-jenis inflasi - Menghitung inflasi - Dampak inflasi - Cara mengatasi inflasi (secara garis besar) Permintaan dan penawaran uang - Teori permintaan dan penawaran uang - Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang	- Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi - Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi - Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi - Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan	Tes tertulis Menilai ranah pengetahuan materi tentang indeks harga dan inflasi serta penawaran dan permintaan uang dalam bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja Menilai kemampuan menyajikan hasil analisis dan simpulan Penilaian produk: menilai laporan hasil temuan indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang	16 JP	- Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 - Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan (Buku panduan guru tentang Ekonomi SMA/MA muatan kebanksentralan yang diterbitkan Bank Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) - Media massa cetak/elektronik

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	harga berantai • Menjelaskan pengertian inflasi • Mengidentifikasi penyebab timbulnya inflasi dan grafiknya • Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi • Menghitung besarnya laju inflasi • Mengidentifikasi dampak inflasi dalam perekonomian • Menjelaskan cara mengatasi inflasi dan hubungan antara inflasi dengan pengangguran • Menjelaskan permintaan dan penawaran uang beserta grafiknya • Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang • Menganalisis indeks harga dan inflasi					
--	--	--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal 4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	• Menjelaskan pengertian kebijakan moneter • Mengidentifikasi tujuan dan peran kebijakan moneter • Mengidentifikasi instrument kebijakan moneter • Menghitung besarnya jumlah uang yang beredar • Menjelaskan Kebijakan Moneter sebagai salah satu Kebijakan Ekonomi Makro • Menjelaskan Pengaruh Kebijakan Moneter dalam Perekonomian • Menjelaskan pengertian kebijakan fiskal • Mengidentifikasi tujuan dan peran kebijakan fiskal • Mengidentifikasi instrument kebijakan fiskal • Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	Kebijakan Moneter • Pengertian kebijakan moneter • Tujuan kebijakan moneter • Instrumen kebijakan moneter Kebijakan kebijakan fiskal ▪ Tujuan kebijakan fiskal ▪ Instrumen kebijakan fiskal	• Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan	Tes tertulis : menilai ranah pengetahuan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja Menilai kemampuan menyusun laporan dan menyajikan hasil analisis dan simpulan Produk: menilai hasil evaluasi kebijakan moneter dan fiskal misalnya dalam kasus inflasi	16 JP	• Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan (Buku panduan guru tentang Ekonomi SMA/MA muatan kebanksentralan) • www.bi.go.id • Media massa cetak/elektronik • Bank Indonesia
--	--	--	--	---	-------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Semester 2 3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi 4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	- Menjelaskan pengertian APBN - Mengidentifikasi fungsi dan tujuan penyusunan APBN - Mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan negara - Mengidentifikasi belanja Negara atau pengeluaran Negara - Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN - Menjelaskan pengaruh APBN dalam perekonomian - Menjelaskan kebijakan anggaran - Mengidentifikasi macam-macam kebijakan anggaran - Menjelaskan pengertian APBD - Mengidentifikasi fungsi dan tujuan penyusunan APBD - Mengidentifikasi	APBN - Pengertian APBN - Fungsi dan tujuan APBN - Sumber-sumber penerimaan negara - Jenis-jenis belanja negara - Mekanisme penyusunan APBN - Pengaruh APBN terhadap perekonomian APBD - Pengertian APBD - Fungsi dan tujuan APBD - Sumber-sumber penerimaan daerah - Jenis-jenis belanja daerah	- Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi - Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi - Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD - Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan	Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang APBN dan APBD dalam bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja: menilai kegiatan diskusi kelompok tentang peran APBN dan APBD Produk: menilai hasil evaluasi peran APBN dan APBD	20 JP	- Buku paket Ekonomi Kemdikbud Kurikulum 2013 - Buku-buku penunjang dan peraturan yang relevan - Media massa cetak/elektronik http://gadisrafidha.blogspot.com/2011/11/tugas-ekonomi-mengenai-apbn-dan-apbd.html - UUD 1945 Pasal 23 - Undang-undang No. 17 Tahun



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sumber-sumber penerimaan Daerah • Mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran Daerah • Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD • Menjelaskan pengaruh APBD dalam perekonomian • Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan	• Mekanisme penyusunan APBD • Pengaruh APBD terhadap perekonomian	kesimpulan tentang APBN dan APBD • Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan			2003 tentang Keuangan Negara • Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Kewenangan Pemerintah Daerah • Undang-undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi	• Menjelaskan pengertian pajak • Mengidentifikasi fungsi dan manfaat pajak	Perpajakan • Pengertian pajak • Fungsi, manfaat, dan tarif pajak	• Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan	Tes tertulis menilai ranah pengetahuan materi tentang perpajakan dalam	16 JP	• Buku paket ekonomi Kemdikbud



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi	- Menjelaskan hubungan antara pajak dengan APBN - Menjelaskan perbedaan antara Pajak dengan pungutan resmi lainnya - Menjelaskan asas pemungutan pajak - Menjelaskan pengelompokan pajak - Menjelaskan cara pemungutan pajak di Indonesia - Mengidentifikasi macam-macam tarif pajak - Menjelaskan alur pemungutan pajak di Indonesia - Mengidentifikasi Undang-undang perpajakan di Indonesia - Menjelaskan UU nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan	- Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya - Asas pemungutan pajak - Jenis-jenis pajak - Sistem pemungutan pajak di Indonesia - Objek dan cara pengenaan pajak	dalam pembangunan ekonomi - Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi - Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi - Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media lisan dan tulisan	bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja Menilai kemampuan menyimulasikan fungsi, manfaat pajak, dan besaran pajak dalam APBN/APBD Penilaian produk: menilai hasil simulasi fungsi, manfaat, dan besaran pajak dalam pembangunan		Kurikulum 2013 - Buku-buku penunjang dan peraturan yang relevan - Media massa cetak/ elektronik - Undang-undang No 28 Tahun 2007 - Undang-undang No 36 Tahun 2008 - Undang-undang No. 12 Tahun 1994

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang tidak merugikan hak-hak cipta dan hak-hak moral.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © Hak cipta milik UIN Suska	- Mengidentifikasi objek PPh, PPN dan PBB - Menghitung PPh dan PBB - Menjelaskan tantangan pajak di Indonesia - Mensimulasikan fungsi dan manfaat pajak - Menganalisis peran, fungsi, dan manfaat pajak					
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional 4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional	- Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional - Mengidentifikasi manfaat kerjasama ekonomi internasional - Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional - Mengidentifikasi bentuk-bentuk	Kerjasama Ekonomi Internasional - Pengertian kerjasama ekonomi internasional - Manfaat kerjasama ekonomi internasional - Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi	- Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional - Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional - Mengolah data/informasi untuk	Tes tertulis Menilai ranah pengetahuan tentang kerjasama internasional dalam bentuk objektif dan uraian Unjuk kerja menilai kemampuan diskusi/presentasi menyajikan hasil analisis kerjasama	8 JP	- Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 - Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk informasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kerjasama ekonomi internasional	• Mengidentifikasi lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	• Menganalisis lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	• Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional	membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional	• Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan	ekonomi internasional	Penilaian produk menilai laporan dan bahan presentasi tentang kerjasama ekonomi internasional	• Media massa cetak/elektronik
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar			
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional	• Menjelaskan pengertian perdagangan internasional	Perdagangan Internasional	• Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional	Tes tertulis menilai ranah pengetahuan tentang perdagangan internasional dalam bentuk objektif dan uraian	20 JP	• Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013			
4.9 Menyajikan dampak kebijakan perdagangan internasional	• Menjelaskan manfaat perdagangan internasional	• Pengertian perdagangan internasional	• Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional	Unjuk kerja menilai kemampuan menyampaikan hasil evaluasi dampak kebijakan dan simpulan perdagangan internasional			• Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan		
	• Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional	• Manfaat perdagangan internasional	• Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional			• Wardaya di. wordpress.com.			
	• Menjelaskan teori perdagangan internasional	• Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional				• www.anneahira.com			
	• Menghitung besarnya keuntungan mutlak dan keuntungan komparatif	• Teori perdagangan internasional							
		• Kebijakan perdagangan internasional							



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p... b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa	• Mengidentifikasi asumsi yang digunakan kaum klasik dalam teori perdagangan internasional • Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional • Mengidentifikasi macam kebijakan perdagangan internasional • Menggambar grafik kebijakan dalam perdagangan internasional • Mengidentifikasi tujuan kebijakan perdagangan internasional • Menjelaskan alat pembayaran internasional dan cara pembayaran internasional • Mengidentifikasi alat pembayaran dan cara pembayaran internasional	• Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Alat pembayaran internasional • Neraca pembayaran internasional • Devisa	• Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan	Penilaian produk menilai hasil evaluasi dampak kebijakan perdagangan internasional		(penunjang) - Media massa cetak/elektronik http://okayana.blogspot.com/2009/08/pengertian-perdagangan-internasional.html



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang sejenis. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	- Menjelaskan neraca pembayaran dan neraca perdagangan - Menjelaskan pos-pos dalam neraca pembayaran - Menjelaskan surplus atau defisit dalam neraca pembayaran - Menjelaskan pengaruh neraca perdagangan terhadap kurs valuta asing - Menjelaskan system kurs dalam neraca perdagangan					

Catatan:

Penilaian *Anecdotal Record* bisa digunakan untuk menilai ranah sikap spiritual (KI_1) dan sikap sosial (KI_2) siswa selama proses pembelajaran

Bentuk penilaian ini dapat diterapkan setiap bulan atau triwulan untuk mengontrol ketercapaian sikap spiritual dan sikap sosial



Pekanbaru, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Esra Marini, S.Pd.
Esra Marini, S.Pd.
NIP. 1978032920232007

(RPP)

Alokasi : 2×45 Menit (2 JP)

- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

3.2 Mendeskripsikan Kerjasama Ekonomi Internasional

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Menyajikan bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional

3.2.2 Menganalisis manfaat kerjasama ekonomi internasional

3.2.3 Menganalisis dampak kerjasama ekonomi internasional

3.2.4 Menganalisis bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami pengertian kerjasama ekonomi internasional
2. Memahami manfaat kerjasama ekonomi internasional
3. Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional
4. Menjelaskan Lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional

E. Materi Pembelajaran

1. Kerjasama Ekonomi Internasional
 - Pengertian kerjasama ekonomi internasional
 - Manfaat kerjasama ekonomi internasional
 - Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional
 - Lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional

F. Pendekatan Model, dan Metode

Model Pembelajaran : *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)

Metode : Ceramah, Diskusi dan tanya jawab

G. Media, Alat dan Sumber belajar

Media : Gambar atau Video, Powerpoint

Alat : Papan tulis, Layar proyektor, alat tulis dan leptop

Sumber : Buku Ekonomi kelas XI dan buku yang relevan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke 1

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<i>menanamkan nilai kerakter taqwa</i>) - Guru memeriksa kehadiran peserta didik (<i>sebagai sikap disiplin</i>) - Guru menanyakan kabar siswa (<i>nilai yang ditanamkan adalah peduli dan empati</i>) - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru melakukan apersepsi tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional dan manfaat kerjasama ekonomi internasional - Guru memberitahukan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition (AIR)</i>	20 Menit
Kegiatan Inti	- Murid-murid akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota. - Penjelasan yang diberikan oleh guru akan didengarkan dan dipahami oleh murid-murid. - Tiap kelompok akan melakukan diskusi tentang materi pengertian kerjasama ekonomi	60 Menit



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	internasioanal dan manfaat kerjasama ekonomi internasional dari berbagai sumber yang relevan. • Sementara proses diskusi berlangsung, murid-murid akan diberikan soal atau permasalahan yang terkait dengan materi materi pengertian kerjasama ekonomi internasional dan manfaat kerjasama ekonomi internasional. • Setiap kelompok akan merumuskan strategi untuk menerapkan hasil diskusi mereka dan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memecakan masalah mengenai materi pengertian kerjasama ekonomi internasional dan manfaat kerjasama ekonomi internasional. • Setelah diskusi selesai, murid-murid akan mendapatkan pengulangan materi melalui tugas atau kuis yang diberikan kepada masing-masing individu.	
Kegiatan Akhir	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang pengertian kerjasama ekonomi internasional dan manfaat kerjasama ekonomi internasional • Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	20 Menit



Pertemuan Ke 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<i>menanamkan nilai kerakter taqwa</i>) - Guru memeriksa kehadiran peserta didik (<i>sebagai sikap disiplin</i>) - Guru menanyakan kabar siswa (<i>nilai yang ditanamkan adalah peduli dan empati</i>) - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru melakukan apersepsi tentang pengertian bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional - Guru memberitahukan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition (AIR)</i>	20 Menit
Kegiatan Inti	- Murid-murid akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota. - Penjelasan yang diberikan oleh guru akan didengarkan dan dipahami oleh murid-murid. - Tiap kelompok akan melakukan diskusi tentang materi materi bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasioanal dan	60 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	manfaat kerjasama ekonomi dari berbagai sumber yang relevan. • Sementara proses diskusi berlangsung, murid-murid akan diberikan soal atau permasalahan yang terkait dengan materi materi materi bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional dan manfaat kerjasama ekonomi dari berbagai sumber yang relevan. • Setiap kelompok akan merumuskan strategi untuk menerapkan hasil diskusi mereka dan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memecakan masalah mengenai materi materi bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional dan manfaat kerjasama ekonomi dari berbagai sumber yang relevan • Setelah diskusi selesai, murid-murid akan mendapatkan pengulangan materi melalui tugas atau kuis yang diberikan kepada masing-masing individu.	
Kegiatan Akhir	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional • Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	20 Menit

Pertemuan Ke 3

Langkah-langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<i>menanamkan nilai kerakter taqwa</i>) - Guru memeriksa kehadiran peserta didik (<i>sebagai sikap disiplin</i>) - Guru menanyakan kabar siswa (<i>nilai yang ditanamkan adalah peduli dan empati</i>) - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai - Guru melakukan apersepsi tentang Lembaga-lembaga ekonomi internasional - Guru memberitahukan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran <i>Auditory Intellectually Repetition (AIR)</i>	20 Menit
Kegiatan Inti	- Murid-murid akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota. - Penjelasan yang diberikan oleh guru akan didengarkan dan dipahami oleh murid-murid. - Tiap kelompok akan melakukan diskusi tentang materi materi materi lembaga-lembaga ekonomi internasional dari berbagai sumber yang relevan.	60 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	• Sementara proses diskusi berlangsung, murid-murid akan diberikan soal atau permasalahan yang terkait dengan materi lembaga-lembaga ekonomi internasional dari berbagai sumber yang relevan. • Setiap kelompok akan merumuskan strategi untuk menerapkan hasil diskusi mereka dan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memecakan masalah mengenai materi lembaga-lembaga ekonomi internasional dari berbagai sumber yang relevan. • Setelah diskusi selesai, murid-murid akan mendapatkan pengulangan materi melalui tugas atau kuis yang diberikan kepada masing-masing individu.	
Kegiatan Akhir	• Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan tentang lembaga-lembaga ekonomi internasional • Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	20 Menit



I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian pengetahuan : Tes tertulis

Keterampilan : Diskusi dan presntasi

Guru Mata Pelajaran

Nova Yolanda, S.Pd
NIP. 197910102023212023

Pekanbaru, 2024

Mahasiswa Peneliti

Zunita Sebpriana
NIM. 12010622144

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 2 PEKANBARU
Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas/Semester : XI / DUA
Materi Pokok : Kerjasama Ekonomi Internasional Dan Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional
Alokasi Waktu : 4 x 25 menit (Pertemuan 16)

A Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan kegiatan literasi, berfikir kritis, kerjasama dan pemecahan masalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan Kerjasama Ekonomi Internasional Dan Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional.

B Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan		Waktu
- Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa - Membuat kontrak belajar daring dengan siswa - Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari peserta didik - Menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari		5 Menit
Kegiatan Inti		
Literasi	Peserta didik membaca materi Kerjasama Ekonomi Internasional Dan Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional, yang ada di buku dan guru membimbing peserta didik.	50 Menit
Critical Thinking (Berfikir Kritis)	Menjelaskan Kerjasama Ekonomi Internasional, Mengidentifikasi Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional, Dan Membuat Pertanyaan Dll.	
Communication (Komunikasi)	Menuliskan materi tentang Kerjasama Ekonomi Internasional Dan Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional, mempresentasikan hasil tugas dan diterima langsung oleh guru.	
Collaboration	Saling berkomunikasi dan diskusi dengan teman sekelas.	
Creativity (Kreatifitas)	Membuat tabel Kerjasama Ekonomi Internasional Dan Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional. membuat peta konsep, dll dan memberikan langsung kepada guru.	

Kegiatan Penutup

Guru memberi penguatan materi esensial tentang Kerjasama Ekonomi Internasional Dan Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional. melalui PTT/video/ buku, sekaligus menyampaikan tugas pada pertemuan selanjutnya.

C Penilaian

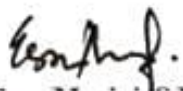
Penilaian Sikap dilakukan melalui observasi dari kehadiran

Penilaian keterampilan dilakukan melalui tugas yang dikumpulkan dan menyerahkan langsung tugas kepada guru.

Penilaian Pengetahuan dilakukan melalui Test atau latihan



Pekanbaru, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran


Esra Marini, S.Pd
NIP. 1978032920232007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

: SMA NEGERI 2 PEKANBARU
: EKONOMI
: XI / DUA
: Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional
: 4 x 25 menit (Pertemuan 17)

A Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan kegiatan literasi, berfikir kritis, kerjasama dan pemecahan masalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional.

B Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan

- Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa
- Membuat kontrak belajar dengan siswa
- Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari peserta didik
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari

Waktu

5
Menit

Kegiatan Inti

- | | | |
|---|---|-------------|
| Literasi | Peserta didik membaca materi Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional, yang ada di buku dan guru membimbing peserta didik. | 50
Menit |
| Critical Thingking
(Berfikir Kritis) | Menjelaskan Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional, Mengidentifikasi Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional Dan Membuat Pertanyaan Dll. | |
| Communication
(Komunikasi) | Menuliskan materi tentang Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional, mempresentasikan hasil tugas dan diterima langsung oleh guru. | |
| Collaboration | Saling berkomunikasi dan diskusi dengan teman sekelas. | |
| Creativity
(Kreatifitas) | Membuat tabel Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional. membuat peta konsep, dll dan memberikan langsung kepada guru. | |

Kegiatan Penutup

Guru memberi penguatan materi esensial tentang Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional. melalui PTT/video/ buku, sekaligus menyampaikan tugas pada pertemuan selanjutnya.

C. Penilaian

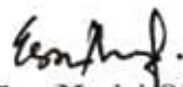
Penilaian Sikap dilakukan melalui observasi dari kehadiran dan tugas

Penilaian keterampilan dilakukan melalui tugas yang dikumpulkan dan menyerahkan langsung tugas kepada guru.

Penilaian Pengetahuan dilakukan melalui Test atau latihan.



Pekanbaru, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran


Esra Marini, S.Pd
NIP. 1978032920232007



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

: SMA NEGERI 2 PEKANBARU

Mata Pelajaran : EKONOMI

Kelas/Semester : XI / DUA

Materi Pokok : Lembaga-lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional

Alokasi Waktu : 4 x 25 menit (Pertemuan 18)

A Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dengan kegiatan literasi, berfikir kritis, kerjasama dan pemecahan masalah peserta didik diharapkan mampu menjelaskan Lembaga-lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional.

B Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan		Waktu
	Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa	5
	Membuat kontrak belajar daring dengan siswa	Menit
	Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman sehari-hari peserta didik	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok materi yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti		
Literasi	Peserta didik membaca materi Lembaga-lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional, yang ada di buku dan guru membimbing peserta didik.	50
Critical Thinking (Berfikir Kritis)	Mengidentifikasi Lembaga-lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional, Menganalisis Lembaga-Lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional, Dan Membuat Pertanyaan Dll.	Menit
Communication (Komunikasi)	Menuliskan materi tentang Lembaga-lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional, mempresentasikan hasil tugas dan diterima langsung oleh guru.	
Collaboration	Saling berkomunikasi dan diskusi dengan teman sekelas.	
Creativity (Kreatifitas)	Membuat tabel Lembaga-lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional. membuat peta konsep, dll dan memberikan langsung kepada guru dikelas.	

Kegiatan Penutup

Guru memberi penguatan materi esensial tentang Lembaga-lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional. melalui PTT/video/ buku, sekaligus menyampaikan tugas pada pertemuan selanjutnya.



C. Penilaian

Penilaian Sikap dilakukan melalui observasi dari kehadiran dan tugas.

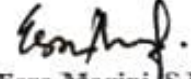
Penilaian keterampilan dilakukan melalui tugas yang dikumpulkan dan menyerahkan langsung tugas kepada guru.

Penilaian Pengetahuan dilakukan melalui Test atau latihan.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Pekanbaru

Mukhlis, M.Pd
NIP. 19680606 199203 1 005

Pekanbaru, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran


Esra Marini, S.Pd
NIP. 1978032920232007

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
nelitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

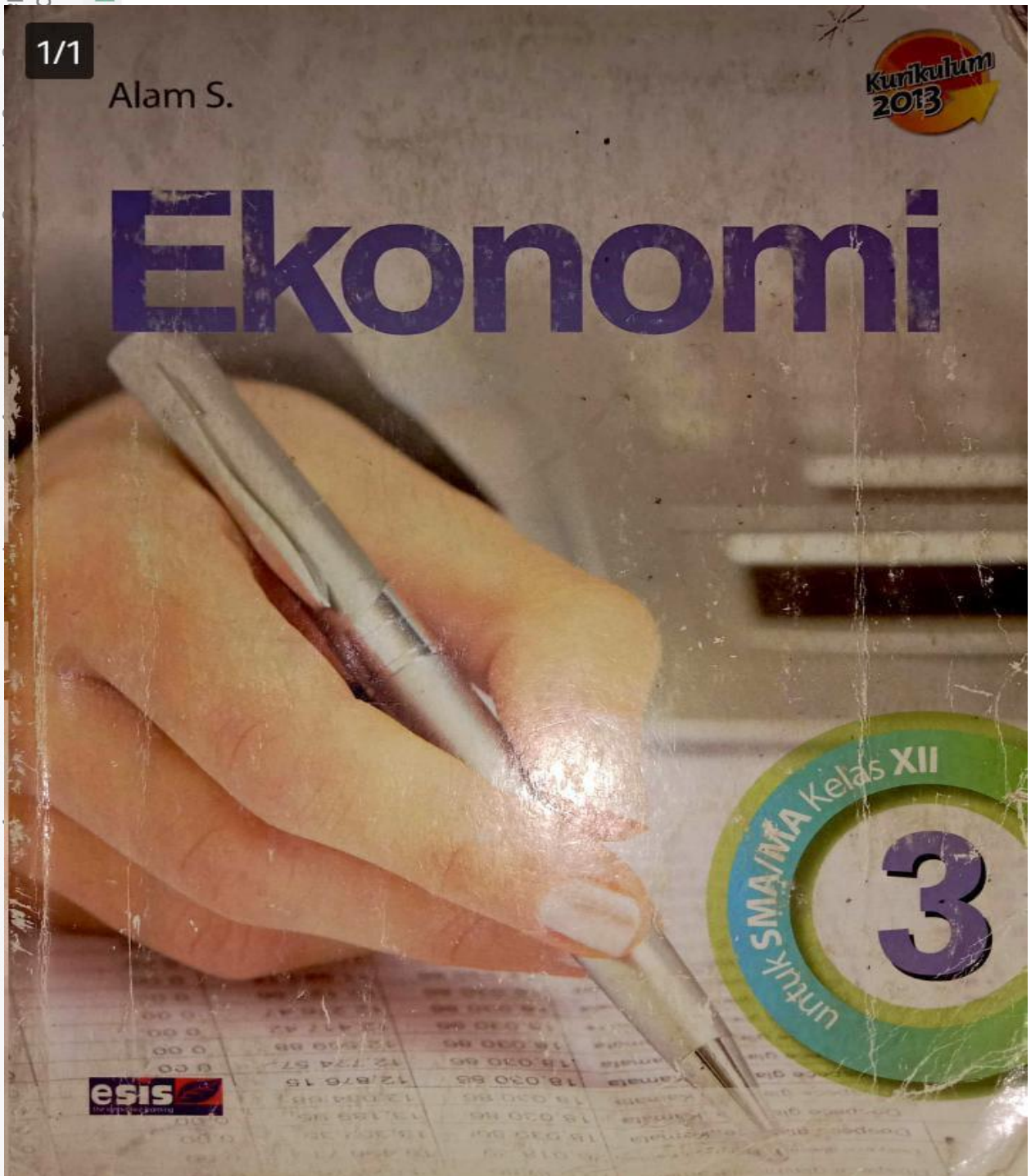


UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengumpukan dan menyerahkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan menyerahkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bab 2

Kerja Sama Ekonomi Internasional



Tujuan Pembelajaran

Dengan mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu:

- menjelaskan pengertian kerja sama ekonomi internasional,
- menjelaskan manfaat kerja sama ekonomi internasional,
- menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional, dan
- menjelaskan lembaga-lembaga ekonomi internasional.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: id.wikipedia.org



Sumber: img2.banis.com

Coba perhatikan kedua gambar di atas. Pada gambar pertama kita dapat melihat pengisian batubara ke kapal tongkang. Pada gambar kedua, kita dapat melihat beragam barang elektronik yang dijual di sebuah toko. Susunlah lima buah pertanyaan mengenai kedua gambar di atas berkaitan dengan kerja sama ekonomi internasional. Diskusikanlah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu dalam kelompok diskusi yang terdiri dari 4–5 orang siswa.

Kerja sama ekonomi internasional merupakan bagian dari proses yang lebih penting dari kerja sama politik internasional. Koordinasi yang sukses dari kebijakan di bidang ekonomi dapat memperkuat hubungan keamanan politik dan nasional.

Hal ini sangat disadari oleh pembuat kebijakan ekonomi di setiap negara. Mereka sadar bahwa kesejahteraan ekonomi setiap negara terkait dengan ekonomi dunia. Karena mobilitas barang, jasa, modal, dan tenaga kerja terjadi lintas negara, kebijakan ekonomi suatu negara memiliki dampak terhadap negara lain. Menyadari efek rambatan ini, akhirnya dibangunlah kerja sama ekonomi internasional. Hal inilah yang akan kita pelajari berikut ini.

A. Pengertian Kerja Sama Ekonomi Internasional

Kerja sama internasional adalah kerja sama yang dilakukan satu negara dengan negara lain atau dengan beberapa negara lain sekaligus. Adapun kerja sama ekonomi internasional adalah kerja sama beberapa negara yang saling menguntungkan di bidang ekonomi.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sebuah kerja sama ekonomi antarnegara, setiap pihak yang melakukan kerja sama mengharapkan suatu keuntungan. Hal itu dapat dilihat dalam kerja sama negara maju dan negara berkembang. Negara maju membutuhkan bahan mentah untuk diolah dan diproduksi, sedangkan, negara berkembang membutuhkan mesin, peralatan, teknologi, dan modal dari negara maju.

Ketika menjalankan kerja sama ekonomi internasional, Indonesia menggunakan politik bebas aktif. Bebas berarti dapat mengadakan hubungan dengan negara manapun tanpa paksaan dan ikatan. Aktif berarti turut serta sebagai penjaga perdamaian dan ketertiban dunia.

Sejatinya, kerja sama ekonomi internasional mencakup beberapa hal, yaitu perdagangan internasional (barang dan jasa), pertukaran sarana atau faktor-faktor produksi, dan hubungan utang piutang. Dalam perdagangan internasional, biasanya terjadi pertukaran berbagai barang konsumsi, bahan baku, jasa tenaga ahli, dan konsultan. Pertukaran sarana produksi meliputi tenaga kerja, mesin, peralatan, teknologi, dan modal. Adapun, hubungan utang piutang biasanya terjadi karena kedua kegiatan di atas.



Pameran hasil kerajinan tangan dapat menarik perhatian masyarakat luar negeri untuk menciptakan kerja sama dalam perdagangan internasional

Sumber: kalbarprov.go.id



Uji Penguasaan Materi

1. Kerja sama internasional adalah
2. Kerja sama ekonomi internasional adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Manfaat Kerja Sama Ekonomi Internasional

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Dalam aktivitas ekonomi, Indonesia membutuhkan bantuan negara lain. Oleh karena itu, hubungan kerja sama di bidang ekonomi sangat dibutuhkan. Manfaat yang dapat diperoleh dari kerja sama ekonomi internasional bagi perekonomian Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Kemajuan perekonomian, hal ini dapat dilihat dari aktivitas ekspor-impor barang dan jasa. Semakin tinggi nilai eksportnya, semakin besar pula devisa negara.
2. Semakin banyak barang yang diekspor ke luar negeri menuntut tenaga kerja untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan kreativitasnya. Dengan demikian, kualitas tenaga kerja Indonesia semakin meningkat.
3. Tingginya permintaan barang dan jasa untuk dalam dan luar negeri dapat menekan harga pokok per unit produksi.
4. Indonesia dapat memperoleh kemudahan mendapatkan bahan baku dan bahan penolong yang diperlukan untuk proses produksi.
5. Kerja sama dalam berbagai bidang ekonomi dapat membuka lapangan kerja baru sehingga dapat menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan.
6. Kegiatan ekonomi di Indonesia dapat berkembang karena masuknya modal asing.
7. Indonesia mempunyai kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara maju.
8. Negara dapat mengimpor barang-barang tertentu yang akan mahal apabila diproduksi sendiri.
9. Dapat memperkuat daya tawar dan posisi Indonesia di dunia internasional.



Uji Penguasaan Materi

1. Sebutkan manfaat kerja sama ekonomi internasional dalam hal semakin banyak barang yang diekspor ke luar negeri.
2. Sebutkan manfaat kerja sama ekonomi internasional dalam hal tingginya permintaan barang dan jasa untuk dalam dan luar negeri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EKONOMI untuk SMA dan MA Jilid 3

C. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional

1. Kerja Sama Ekonomi Bilateral

Kerja sama ekonomi bilateral adalah kerja sama ekonomi yang terjadi antara dua negara, seperti kerja sama antara Indonesia dengan Jepang. Bentuk kerja sama ekonomi internasional lebih sering dilakukan secara bilateral, seperti pertukaran kedutaan besar dan kunjungan antarnegara.

Salah satu contoh kerja sama ekonomi bilateral lainnya adalah kerja sama Indonesia dan Korea Selatan. Untuk mewujudkan kerja sama ekonomi, perdagangan dan investasi, kedua negara membentuk Indonesia-Korea Joint Task Force on Economic Cooperation (JTF-EC)—yang menyelenggarakan pertemuan tahunan sejak tahun 2007. Pada tahun 2011, JTF-EC menjadi Working Level Task Force Meeting (WLTfM), bertemu dua kali setahun untuk mengakomodasi perkembangan signifikan dalam kerja sama ekonomi kedua negara. Pertemuan pertama WLTfM dilaksanakan di Bali pada Mei 2011. Melalui kerja sama ini, tercatat nilai realisasi investasi Korea Selatan di Indonesia terus meningkat. Pada tahun 2013, nilai investasi dari Korea Selatan mencapai 2,2 miliar dolar AS.

2. Kerja Sama Ekonomi Regional

Kerja sama ekonomi regional merupakan bentuk kerja sama ekonomi antara beberapa negara yang terletak dalam suatu kawasan tertentu. Beberapa contoh lembaga kerja sama ekonomi regional adalah ASEAN, AFTA, dan APEC.

3. Kerja Sama Ekonomi Multilateral

Kerja sama ekonomi multilateral adalah bentuk kerja sama antara dua negara atau lebih dan tidak dibatasi oleh wilayah tertentu, tetapi lebih bersifat internasional, seperti ILO dan IMF.



Forum Ekonomi ASEAN merupakan salah satu contoh kerja sama regional antara negara-negara di Asia Tenggara.

Sumber: news.sinhua.com

4. Kerja Sama Ekonomi Antarregional

Kerja sama ekonomi antarregional adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih lembaga-lembaga ekonomi regional, seperti kerja sama antara ASEAN dan Uni Eropa.

5. Kerja Sama Ekonomi Berdasarkan Tujuan dan Lapangan Usaha

Kerja sama ekonomi tidak terbatas pada wilayah dan hubungan internasional saja, tetapi juga ada kerja sama yang dibentuk atas dasar tujuan dan lapangan usaha. Beberapa contoh dari bentuk kerja sama ini adalah OECD dan OPEC.

Biasakanlah



Kita hendaknya berusaha untuk bersikap toleran terhadap orang lain. Selain itu kita juga perlu cinta damai. Toleransi dan cinta damai sangat dibutuhkan dalam kerja sama internasional.



Uji Penguasaan Materi

Sebutkan bentuk-bentuk kerja sama ekonomi internasional.

D. Lembaga-Lembaga Ekonomi Internasional

Lembaga-lembaga ekonomi internasional antara lain sebagai berikut.

1. ASEAN

ASEAN (Association of South East Asian Nations) merupakan bentuk kerja sama regional antara negara-negara Asia Tenggara. Kerja sama ini mencakup berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan politik. ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok. Pada mulanya, jumlah anggotanya adalah lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Pada tahun 2010, jumlah anggota ASEAN menjadi 11 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Timor Leste.

Tujuan berdirinya ASEAN adalah sebagai berikut.

- Menjaga perdamaian di kawasan Asia Tenggara.
- Membangun kerja sama dalam bidang industri, perdagangan, dan pertanian.
- Memajukan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan kebudayaan di kawasan Asia Tenggara.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan antarnegara.
- Saling memberi bantuan di bidang pendidikan, komunikasi, teknologi, dan kesehatan.

2. AFTA

AFTA (ASEAN Free Trade Area) merupakan kesepakatan perdagangan bebas antarnegara yang tergabung dalam ASEAN. Tujuan berdirinya AFTA adalah sebagai berikut.



▲ Logo Asean

Sumber: en.wikipedia.org

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

www.azharmedia.com



Logo APEC

- Meningkatkan kerja sama ekonomi negara-negara anggota ASEAN agar tercipta pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkesinambungan.
- Meningkatkan investasi dalam kegiatan produksi dan jasa antarnegara ASEAN.
- Meningkatkan produksi dan jumlah ekspor setiap negara anggota ASEAN.

Dalam perkembangannya, ASEAN berencana menetapkan AFTA serentak di setiap negara ASEAN pada tahun 2015. Dengan demikian, diharapkan setiap negara akan mendapatkan keuntungan dengan penetapannya karena tidak ada bea masuk barang produksi ke setiap negara anggota AFTA.

3. APEC

APEC (Asia Pacific Economic Cooperation) dibentuk pada tahun 1989. APEC dipahami sebagai bentuk kerja sama ekonomi regional antara negara-negara yang berada di kawasan Asia-Pasifik. APEC mempunyai anggota sebanyak 21 negara.

Tujuan pembentukan APEC adalah sebagai berikut.

- Menjalin kerja sama di bidang perdagangan, investasi, dan pariwisata.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan kerja sama yang saling menguntungkan.

Indonesia telah dua kali menjadi tempat pertemuan APEC Economic Leaders' Meeting, yaitu pertemuan para pemimpin negara anggota-anggota APEC. Pertama kali di Bogor pada November 1994 dan kedua di Bali pada Oktober 2013.



Pada tahun 2013, Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggaraan APEC. Dengan demikian, kerja sama Indonesia dengan negara-negara di kawasan Asia-Pasifik semakin diperkuat dan dipertegas.

azhar media via news.com

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Asian Productivity Organization (APO)

APO mempunyai tujuan meningkatkan produktivitas di negara-negara Asia. Anggotanya adalah negara-negara Asia, seperti Hongkong, Jepang, Pakistan, dan Singapura. APO didirikan pada tahun 1961 dan disponsori oleh Jepang. Produktivitas di Asia seperti Jepang, baru 50% dari tingkat produktivitas Amerika Serikat dan Jerman. Produktivitas ini bukan saja soal teknik, tetapi juga berkaitan dengan aspek pembangunan nasional yang tercermin dalam rencana pembangunan dan berpegang pada *prosperity through productivity* (kesejahteraan melalui produktivitas). Kegiatan produksi terus meningkat dari tahun 1985 hingga sekarang masih terus berkembang. Peranan APO ini penting untuk meningkatkan pengelolaan kegiatan produksi di Indonesia.



▲ Logo APO

Sumber: ayobhina.com

5. Bank Dunia (World Bank)

Bank Dunia didirikan pada 27 Desember 1945 dan bertugas memberikan bantuan ekonomi untuk perbaikan usaha-usaha dalam bidang-bidang pertanian, industri, jalan raya, dan perhubungan negara-negara di dunia. Bantuan kredit jangka panjang umumnya diberikan kepada negara-negara berkembang dengan bunga yang rendah.



▲ Logo Bank Dunia

Sumber: pustaka.uns.ac.id

6. European Union (EU) atau Uni Eropa (UE)

Uni Eropa didirikan tahun 1957, awalnya dengan nama *European Economic Community* (EEC) atau Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) dengan anggota enam negara Eropa Barat. EU dibentuk untuk menyusun politik perdagangan bersama dan mendirikan daerah perdagangan bebas antarnegara Eropa. EU juga mengadakan kerja sama di bidang perdagangan dengan negara-negara ASEAN termasuk Indonesia. Pada umumnya, negara-negara ASEAN merupakan produsen bahan mentah, sedangkan negara-negara anggota EU adalah negara industri yang membutuhkan bahan mentah. Pada tanggal 4 April 1977, diselenggarakan konferensi di Brussel bersama ASEAN untuk membahas kerja sama antara keduanya.

Tujuan EU berisikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Memperoleh perkembangan yang harmonis dalam kegiatan ekonomi antarnegara-negara anggota.
- b. Meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya negara-negara anggota.
- c. Mempererat kerja sama ekonomi para anggotanya.

EU sejak 1999 memperkenalkan mata uang bersama yang diberi nama euro. 19 dari 28 anggota EU menggunakan euro menggantikan mata uang negara tersebut. Sisanya tetap menggunakan mata uang mereka.



▲ Logo Uni Eropa

Sumber: viki.me

7. International Trade Organization (ITO)

Tujuan didirikannya organisasi ini adalah memajukan perdagangan internasional. Pada tahun 1948 ITO Charter ditandatangani oleh 53 negara anggota di Havana. Kesepakatan ini menciptakan suasana perdagangan internasional yang dapat membatasi atau mengadakan peraturan yang memperlancar pertukaran barang-barang internasional.



▲ Logo ILO

Sumber: www.ilo.org

8. International Labour Organization (ILO)

Pada tahun 1919, ILO didirikan sebagai bagian dari Persetujuan Versailles setelah Perang Dunia I. Akhirnya, lembaga ini menjadi bagian dari PBB setelah pembubaran LBB di penghujung Perang Dunia II. Tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

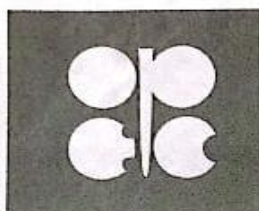
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(EKONOMI) untuk SMA dan MA Jilid 3

pendirian ILO adalah mendorong terciptanya peluang memperoleh pekerjaan yang layak bagi perempuan dan laki-laki, mempromosikan berbagai hak tenaga kerja di tempat kerja, meningkatkan perlindungan sosial, dan mengadakan berbagai dialog untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terkait dengan dunia kerja.

9. Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC)

OPEC yang merupakan organisasi negara pengekspor minyak, didirikan pada tanggal 14 September 1960 atas prakarsa lima negara, yaitu Irak, Iran, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela. Pada tahun berikutnya anggotanya bertambah banyak, termasuk Indonesia (1962). Tujuan OPEC adalah menentang penurunan harga minyak serta mengusahakan seragamnya harga minyak di pasaran dunia. Sejak didirikan, OPEC telah beberapa kali menaikkan harga minyak bumi. Negara-negara yang kaya akan minyak bumi dapat memperoleh miliaran uang dolar hasil minyak bumi yang disebut *petrodollar*.



Logo OPEC

10. International Monetary Fund (IMF)

IMF dibentuk berdasarkan perjanjian di Bretton Woods, Amerika Serikat pada Juli 1944 dan mulai bekerja pada tahun 1947. IMF merupakan salah satu organisasi ekonomi di bawah PBB dengan tujuan sebagai berikut.

- Memberikan kredit kepada negara-negara anggotanya untuk memperbaiki neraca pembayaran yang tidak seimbang.
- Memajukan kerja sama internasional di bidang moneter (keuangan).
- Mengembangkan perdagangan internasional.

Negara-negara anggota IMF diwajibkan membayar dana yang akan digunakan sebagai cadangan internasional bagi negara anggota yang bersangkutan. Negara anggota yang mengalami neraca pembayaran yang tidak seimbang berhak meminta kredit dari IMF. Hak permintaan kredit dari IMF itu disebut *Special Drawing Rights* (SDR). Negara Indonesia telah menjadi anggota IMF sejak 1954.



Logo IMF

11. Liga Arab

Kerja sama ini didirikan pada tanggal 10 Mei 1950. Pada awal berdirinya, Liga Arab beranggotakan negara Mesir, Suriah, Irak, Arab Saudi, dan Yordania. Kemudian negara-negara Arab lainnya menggabungkan diri, seperti Maroko dan Tunisia (1958), Kuwait (1961), dan Aljazair (1962). Kerja sama ini meliputi bidang-bidang sebagai berikut.

- Ekonomi dan keuangan.
- Perhubungan yang mencakup perkeretaapian, jalan raya, hubungan udara, perkapalan, pos, dan telegraf.
- Kebudayaan dan sosial.
- Kebangsaan, pemberian visa dan paspor, penyerahan para pelanggar pidana dan soal hukuman.

Kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia dengan negara-negara Liga Arab salah satunya adalah berusaha memasarkan barang-barang nonmigas.



Logo Liga Arab



Indonesia berperan aktif sebagai anggota Asian Development Bank (ADB). Pada foto, terlihat Presiden Joko Widodo bertemu dengan para pengurus ADB.

12. Asian Development Bank (ADB) atau Bank Pembangunan Asia

Bank Pembangunan Asia bergerak dalam bidang pembangunan di negara-negara Asia yang sedang membangun. Tujuan utamanya adalah meminjamkan dana dan memberikan bantuan teknik kepada negara-negara yang sedang membangun. Negara yang menjadi anggota ADB adalah negara-negara di kawasan Asia Timur Jauh, termasuk Pasifik Selatan.

13. North American Free Trade Agreement (NAFTA)

Kanada, Amerika Serikat, dan Meksiko menyepakati dibentuknya kawasan perdagangan bebas sesama mereka yaitu NAFTA, pada tanggal 12 Agustus 1992, walaupun baru aktif pada tahun 1994.

Tujuan pendirian NAFTA antara lain sebagai berikut.

- Meningkatkan kegiatan ekonomi para anggota.
- Mengusahakan standarisasi barang-barang yang diperdagangkan.
- Mengusahakan perlindungan bagi konsumen dengan mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan, dan keserasian lingkungan hidup.
- Pengaturan impor dan produksi sesama anggota.

14. Pasar Tunggal Eropa (PTE)

Pasar Tunggal Eropa merupakan perluasan atau tindak lanjut dari Masyarakat Ekonomi Eropa. Sasaran jangka panjang dari PTE adalah tercapainya lalu lintas bebas barang, jasa, modal, dan tenaga kerja yang sering disebut sebagai "Empat Kebebasan Eropa". Untuk mencapai sasaran itu, diusahakan penghapusan tiga rangkaian hambatan, yaitu hambatan fisik, teknis, dan fiskal. Pasar Tunggal Eropa dimulai pada tanggal 1 Januari 1993.

15. Islamic Development Bank (IDB)

Bank Pembangunan Islam didirikan pada tanggal 23 April 1975 dengan anggota negara-negara Islam atau negara yang sebagian besar penduduknya



Logo ADB

Sumber: bca.co.id



Logo NAFTA

Sumber: wikipedia.org



Logo IDB

Sumber: themalaysiafile.com

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EKONOMI untuk SMA dan MA Jilid 3

Logo IDA

Logo IFC

Logo ICSID

Logo UNDP

Biasakanlah

Dalam kerja sama internasional kita hendaknya tetap cinta tanah air dan peduli lingkungan. Hal ini dapat kita lakukan dengan tetap memakai produk buatan Indonesia dan memelihara lingkungan kita dengan penuh tanggung jawab.

beragama Islam. Tujuan utamanya adalah membantu pembangunan ekonomi dan sosial negara anggotanya. Indonesia adalah anggota IDB dan juga telah banyak mendapatkan pinjaman dari bank tersebut.

16. International Development Association (IDA)

IDA merupakan badan pembangunan internasional dalam rangka mendapatkan pinjaman dari Bank Dunia (World Bank). Indonesia banyak mendapat bantuan dari badan ini untuk pembiayaan peternakan dan bidang-bidang lain. Keanggotaan IDA terbuka bagi semua anggota Bank Dunia.

17. International Finance Corporation (IFC)

IFC adalah bagian dari Bank Dunia yang membantu mengalirkan "Private Foreign Investment" ke negara-negara sedang berkembang. Badan ini memberi pinjaman kepada pengusaha-pengusaha swasta dengan cara membantu investasi di bidang produksi melalui bantuan modal dan manajemen. IFC hanya membantu permodalan dan bukan penanaman modal. Indonesia menjadi anggota IFC sejak tahun 1956. Pada tahun 1975/1976, modal IFC berupa saham-saham dan pinjaman kepada 9 perusahaan di Indonesia berjumlah 59 juta dolar AS.

18. International Centre for Settlement of Investment Disputes (ICSID)

ICSID adalah salah satu badan dari Bank Dunia yang memberi jasa di bidang penanaman modal. Indonesia adalah salah satu anggota ICSID dan telah mendapat bantuan melalui PMA.

19. United Nations Development Program (UNDP)

UNDP adalah badan dari Bank Dunia yang memberi sumbangan untuk membiayai survey jalan di Indonesia. Indonesia telah beberapa kali mendapat bantuan dari UNDP.

20. Economic and Social Council (ECOSOC)

Badan ini merupakan dewan ekonomi dan sosial yang membantu perkembangan ekonomi, sosial, kebudayaan, kesehatan, dan menjamin hak-hak manusia untuk mengatasi kemiskinan, kesengsaraan, dan penindasan. Tujuan ECOSOC adalah mempertinggi mutu kehidupan, bantuan ekonomi dan sosial, membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial dan kesehatan internasional, dan mengembangkan hak-hak asasi manusia. ECOSOC banyak bekerja sama dengan PBB dan badan-badan lain di luar PBB. ECOSOC adalah badan PBB yang khusus menangani ekonomi dan sosial.

21. Economic Commission for Asia and The Far East (ECAFE)

Badan ini adalah bagian dari ECOSOC untuk mengembangkan negara-negara Asia Timur Jauh di bidang ekonomi dan sosial.

22. World Trade Organization (WTO)

WTO merupakan organisasi perdagangan dunia. WTO didirikan pada Januari 1995. WTO merupakan organisasi pengganti GATT (General Agreement on Tariffs and Trade) yang berdiri tahun 1947 dan mengatur masalah tarif dan perdagangan dunia. Tujuannya antara lain menghilangkan

rintangan-rintangan dalam perdagangan antarnegara anggota dan mengatasi adanya perselisihan dalam perdagangan. WTO didirikan untuk mengatur kelancaran perdagangan dunia dan menghindari kerugian-kerugian pada perdagangan internasional.



Uji Penguasaan Materi

Lima negara pendiri ASEAN adalah . . . , . . . , . . . , . . . , dan



Aktivitas

Unjuk Kerja

Carilah informasi mengenai AFTA. Buatlah analisa mengenai keuntungan dan kerugian Indonesia bergabung dalam AFTA. Diskusikanlah analisa tersebut dengan teman sekelompokmu, kemudian presentasikanlah hasilnya di depan kelas.

Penilaian Produk

Carilah informasi mengenai keanggotaan Indonesia di berbagai lembaga ekonomi internasional. Buatlah daftar lembaga-lembaga ekonomi internasional apa saja yang menjadikan Indonesia anggotanya, lengkap dengan penjelasan mengenai lembaga-lembaga tersebut. Setelah itu, kumpulkanlah hasilnya kepada guru.



Analitika

Pertemuan APEC Beijing, Indonesia Tekankan Isu Konektivitas

Indonesia kembali menegaskan pentingnya konektivitas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, tidak saja secara nasional, dan regional namun juga internasional. Hal ini disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi di Beijing dalam pertemuan ke-26 menteri Ekonomi Forum Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik (APEC).

Menurut beliau, konektivitas ini sangat penting karena kita telah memiliki ketetapan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Untuk itu, kita perlu membangun konektivitas terlebih dulu di dalam negeri, sebelum kita menggabungkan, menghubungkan diri dengan luar, seperti jalur sutra maritim abad 21 yang digagas Tiongkok, baik konektivitas, darat, laut, maupun udara.

Sebagai tuan rumah pertemuan APEC 2013 di Bali, Indonesia telah memperkenalkan konsep *APEC Framework on Connectivity* yang mencakup tiga pilar, yakni *physical connectivity*, *institutional connectivity*, dan *people-to-people connectivity*.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

iversity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 5

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Sekolah : SMA Negeri 2 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Ekonomi
Petunjuk Penilaian : 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

No	Pernyataan	Kode Siswa																			
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	
A)	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya																				
1.	Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.	1	3	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	2	
2.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	1	2	2	1	1	
3.	Saya tidak memperhatikan guru dengan baik ketika menjelaskan materi.	2	1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	
B)	Terlibat dalam pemecahan masalah																				
4.	Saya menanggapi pernyataan teman dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	
5.	Saya mengeluarkan pendapatnya dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	
6.	Saya berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru.	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	
7.	Saya tidak mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan teman saya	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	
C)	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya																				
8.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	
9.	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada soal yang tidak bisa dikerjakan	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



20.	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan tugas sendiri	1	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
21.	Saya memperbaiki cara belajar saya ketika mendapatkan nilai yang rendah	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3
22.	Saya tidak mencoba menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
23.	Saya menganggap diri saya lebih pintar dari teman-teman saya	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2
G) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis																				
24.	Saya mampu mengerjakan soal-soal terkait materi yang telah diajarkan oleh guru	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	1	2	3	2	2
25.	Saya malas mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket/LKS	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1
26.	Saya mengerjakan soal-soal terkait materi walaupun guru tidak memerintahkannya	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2
27.	Saya mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas dikelas kemudian menyelesaikan soal tersebut	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2
H) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya																				
28.	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan guru	2	2	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	2	3	1	2	3	2	3
29.	Saya menggunakan rumus-rumus atau cara-cara yang telah diajarkan oleh guru dalam menyelesaikan persoalan	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	2	3
30.	Saya menerapkan konsep dan strategi yang didiskusikan dalam kelompok untuk menyelesaikan soal atau masalah yang berkaitan dengan materi	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	1	3



Lanjutan

NO	Pernyataan	Kode Siswa																		
		S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35	S36	S37	
A)	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya																			
1.	Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	
2.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	3	
3.	Saya tidak memperhatikan guru dengan baik ketika menjelaskan materi.	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	
B)	Terlibat dalam pemecahan masalah																			
4.	Saya menanggapi pernyataan teman dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
5.	Saya mengeluarkan pendapatnya dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
6.	Saya berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru.	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	1	
7.	Saya tidak mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan teman saya	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	
C)	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya																			
8.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	1	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan

1. Di larang mengutip sebagian

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



	permasalahan yang harus diselesaikan																		
E)	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru																		
16.	Saya turut serta dalam diskusi kelompok	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2
17.	Saya saling bertukar pendapat atau pikiran untuk menyelesaikan permasalahan	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	1
18.	Saya menyuruh temannya yang menyelesaikan tugas kelompok	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2
19.	Saya berdiskusi diluar materi pelajaran saat diskusi kelompok	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2
F)	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya																		
20.	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan tugas sendiri	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2
21.	Saya memperbaiki cara belajar saya ketika mendapatkan nilai yang rendah	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1
22.	Saya tidak mencoba menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1
23.	Saya menganggap diri saya lebih pintar dari teman-teman saya	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2
G)	Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis																		
24.	Saya mampu mengerjakan soal-soal terkait materi yang telah diajarkan oleh guru	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyederhanaan.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



25.	Saya malas mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket/LKS	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2
26.	Saya mengerjakan soal-soal terkait materi walaupun guru tidak memerintahkannya	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	1
27.	Saya mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas dikelas kemudian menyelesaikan soal tersebut	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3
H) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya																			
28.	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan guru	3	3	2	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3
29.	Saya menggunakan rumus-rumus atau cara-cara yang telah diajarkan oleh guru dalam menyelesaikan persoalan	2	3	2	3	3	1	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3
30.	Saya menerapkan konsep dan strategi yang didiskusikan dalam kelompok untuk menyelesaikan soal atau masalah yang berkaitan dengan materi	3	3	1	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3



Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Sekolah : SMA Negeri 2 Pekanbaru
Mata Pelajaran : Ekonomi
Petunjuk Penilaian : 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

No	Pernyataan	Kode Siswa																			
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	
A)	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya																				
1.	Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	
2.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	
3.	Saya tidak memperhatikan guru dengan baik ketika menjelaskan materi.	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	
B)	Terlibat dalam pemecahan masalah																				
4.	Saya menanggapi pernyataan teman dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	
5.	Saya mengeluarkan pendapatnya dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	
6.	Saya berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru.	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	
7.	Saya tidak mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan teman saya	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	
C)	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya																				
8.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	
9.	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada soal yang tidak bisa dikerjakan	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Disarankan untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



10.	Saya malas bertanya kepada teman bila ada soal yang tidak bisa dikerjakan	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2
11.	Saya bertanya kepada teman saya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2
D) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah																				
12.	Saya berupaya menggunakan materi pembelajaran yang tersedia untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menangani permasalahan yang dihadapi	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2
13.	Saya memanfaatkan sumber belajar lain selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan)	2	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	1	2	3	1	1
14.	Saya tidak menunjukkan ketekunan dan mudah menyerah dalam pencarian informasi terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapinya	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2
15.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mencari informarmasi dari permasalahan yang harus diselesaikan	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2
E) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru																				
16.	Saya turut serta dalam diskusi kelompok	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2
17.	Saya saling bertukar pendapat atau pikiran untuk menyelesaikan permasalahan	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2
18.	Saya menyuruh temannya yang menyelesaikan tugas kelompok	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



19.	Saya berdiskusi diluar materi pelajaran saat diskusi kelompok	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1
F) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya																				
20.	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan tugas sendiri	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2
21.	Saya memperbaiki cara belajar saya ketika mendapatkan nilai yang rendah	2	3	3	1	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	1	2	3	1	1
22.	Saya tidak mencoba menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2
23.	Saya menganggap diri saya lebih pintar dari teman-teman saya	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2
G) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis																				
24.	Saya mampu mengerjakan soal-soal terkait materi yang telah diajarkan oleh guru	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2
25.	Saya malas mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket/LKS	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
26.	Saya mengerjakan soal-soal terkait materi walaupun guru tidak memerintahkannya	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	1	3
27.	Saya mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas dikelas kemudian menyelesaikan soal tersebut	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3
H) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya																				
28.	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan guru	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	2	2
29.	Saya menggunakan rumus-rumus atau cara-cara yang telah diajarkan oleh guru dalam menyelesaikan persoalan	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	2	3

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



30.	Saya menerapkan konsep dan strategi yang didiskusikan dalam kelompok untuk menyelesaikan soal atau masalah yang berkaitan dengan materi	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Lanjutan

No	Pernyataan	Kode Siswa																	
		S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35	S36	S37
A)	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya																		
1.	Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
2.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
3.	Saya tidak memperhatikan guru dengan baik ketika menjelaskan materi.	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
B)	Terlibat dalam pemecahan masalah																		
4.	Saya menanggapi pernyataan teman dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2
5.	Saya mengeluarkan pendapatnya dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
6.	Saya berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru.	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2
7.	Saya tidak mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan teman saya	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
C)	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya																		

1. Hak Cipta Ilmiah dan Hak Cipta Sastra
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya Hak Cipta dilindungi undang-undang	8.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
	9.	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada soal yang tidak bisa dikerjakan	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
	10.	Saya malas bertanya kepada teman bila ada soal yang tidak bisa dikerjakan	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1
	11.	Saya bertanya kepada teman saya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
	D) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah																			
	12.	Saya berupaya menggunakan materi pembelajaran yang tersedia untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menangani permasalahan yang dihadapi	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1
	13.	Saya memanfaatkan sumber belajar lain selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan)	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1
	14.	Saya tidak menunjukkan ketekunan dan mudah menyerah dalam pencarian informasi terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapinya	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
	15.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mencari informarmasi dari permasalahan yang harus diselesaikan	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1
	E) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru																			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

16.	Saya turut serta dalam diskusi kelompok	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2
17.	Saya saling bertukar pendapat atau pikiran untuk menyelesaikan permasalahan	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2
18.	Saya menyuruh temannya yang menyelesaikan tugas kelompok	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2
19.	Saya berdiskusi diluar materi pelajaran saat diskusi kelompok	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
F) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya																			
20.	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan tugas sendiri	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
21.	Saya memperbaiki cara belajar saya ketika mendapatkan nilai yang rendah	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
22.	Saya tidak mencoba menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
23.	Saya menganggap diri saya lebih pintar dari teman-teman saya	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2
G) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis																			
24.	Saya mampu mengerjakan soal-soal terkait materi yang telah diajarkan oleh guru	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
25.	Saya malas mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket/LKS	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
26.	Saya mengerjakan soal-soal terkait materi walaupun guru tidak memerintahkannya	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
27.	Saya mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas dikelas kemudian menyelesaikan soal tersebut	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2



H) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya																			
28.	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan guru	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
29.	Saya menggunakan rumus-rumus atau cara-cara yang telah diajarkan oleh guru dalam menyelesaikan persoalan	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
30.	Saya menerapkan konsep dan strategi yang didiskusikan dalam kelompok untuk menyelesaikan soal atau masalah yang berkaitan dengan materi	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Sekolah : SMA Negeri 2 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Petunjuk Penilaian : 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

NO	Pernyataan	Kode Siswa																			
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	
A)	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya																				
1.	Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	
2.	Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	
3.	Saya tidak memperhatikan guru dengan baik ketika menjelaskan materi.	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	
B)	Terlibat dalam pemecahan masalah																				
4.	Saya menanggapi pernyataan teman dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.	Saya mengeluarkan pendapatnya dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
6.	Saya berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru.	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
7.	Saya tidak mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan teman saya	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
C) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya																					
8.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
9.	Saya malu bertanya kepada guru ketika ada soal yang tidak bisa dikerjakan	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
10.	Saya malas bertanya kepada teman bila ada soal yang tidak bisa dikerjakan	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
11.	Saya bertanya kepada teman saya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
D) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah																					
12.	Saya berupaya menggunakan materi pembelajaran yang tersedia untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menangani permasalahan yang dihadapi	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
13.	Saya memanfaatkan sumber belajar lain selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan)	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyempurnaan terjemahan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

14.	Saya tidak menunjukkan ketekunan dan mudah menyerah dalam pencarian informasi terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapinya	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2
15.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mencari informarmasi dari permasalahan yang harus diselesaikan	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2
E) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru																				
16.	Saya turut serta dalam diskusi kelompok	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2
17.	Saya saling bertukar pendapat atau pikiran untuk menyelesaikan permasalahan	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
18.	Saya menyuruh temannya yang menyelesaikan tugas kelompok	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2
19.	Saya berdiskusi diluar materi pelajaran saat diskusi kelompok	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1
F) Menilai kempuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya																				
20.	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan tugas sendiri	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
21.	Saya memperbaiki cara belajar saya ketika mendapatkan nilai yang rendah	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2
22.	Saya tidak mencoba menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1



23.	Saya menganggap diri saya lebih pintar dari teman-teman saya	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
G) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis																				
24.	Saya mampu mengerjakan soal-soal terkait materi yang telah diajarkan oleh guru	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
25.	Saya malas mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket/LKS	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2
26.	Saya mengerjakan soal-soal terkait materi walaupun guru tidak memerintahkannya	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
27.	Saya mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas dikelas kemudian menyelesaikan soal tersebut	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
H) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya																				
28.	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan guru	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
29.	Saya menggunakan rumus-rumus atau cara-cara yang telah diajarkan oleh guru dalam menyelesaikan persoalan	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
30.	Saya menerapkan konsep dan strategi yang didiskusikan dalam kelompok untuk menyelesaikan soal atau masalah yang berkaitan dengan materi	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lanjutan

NO	Pernyataan	Kode Siswa																	
		S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35	S36	S37
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama penulis dan sumbernya	A) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya																		
	1. Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
	2. Saya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
	3. Saya tidak memperhatikan guru dengan baik ketika menjelaskan materi.	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1
	B) Terlibat dalam pemecahan masalah																		
	4. Saya menanggapi pernyataan teman dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
	5. Saya mengeluarkan pendapatnya dalam pemecahan permasalahan yang diberikan guru.	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
	6. Saya berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru.	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
	7. Saya tidak mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan teman saya	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2
	C) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya																		
8. Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dipahami	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	
9. Saya malu bertanya kepada guru ketika ada soal yang tidak bisa dikerjakan	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10.	Saya malas bertanya kepada teman bila ada soal yang tidak bisa dikerjakan	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
11.	Saya bertanya kepada teman saya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1
D) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah																			
12.	Saya berupaya menggunakan materi pembelajaran yang tersedia untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam menangani permasalahan yang dihadapi	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
13.	Saya memanfaatkan sumber belajar lain selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan)	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
14.	Saya tidak menunjukkan ketekunan dan mudah menyerah dalam pencarian informasi terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapinya	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
15.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mencari informarmasi dari permasalahan yang harus diselesaikan	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2
E) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru																			
16.	Saya turut serta dalam diskusi kelompok	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyederhanaan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

17.	Saya saling bertukar pendapat atau pikiran untuk menyelesaikan permasalahan	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
18.	Saya menyuruh temannya yang menyelesaikan tugas kelompok	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
19.	Saya berdiskusi diluar materi pelajaran saat diskusi kelompok	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
F) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya																			
20.	Saya merasa yakin bisa menyelesaikan tugas sendiri	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2
21.	Saya memperbaiki cara belajar saya ketika mendapatkan nilai yang rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
22.	Saya tidak mencoba menyelesaikan soal-soal setelah guru selesai menjelaskan materi	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2
23.	Saya menganggap diri saya lebih pintar dari teman-teman saya	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
G) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis																			
24.	Saya mampu mengerjakan soal-soal terkait materi yang telah diajarkan oleh guru	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
25.	Saya malas mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket/LKS	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
26.	Saya mengerjakan soal-soal terkait materi walaupun guru tidak memerintahkannya	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

27.	Saya mencari soal-soal yang berkaitan dengan materi yang dibahas dikelas kemudian menyelesaikan soal tersebut	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
H) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya																				
28.	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan guru	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
29.	Saya menggunakan rumus-rumus atau cara-cara yang telah diajarkan oleh guru dalam menyelesaikan persoalan	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
30.	Saya menerapkan konsep dan strategi yang didiskusikan dalam kelompok untuk menyelesaikan soal atau masalah yang berkaitan dengan materi	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1

LAMPIRAN 6

No	NAMA	BIDANG STUDI
1	ZULFA, S. Ag	Pendidikan Agama Islam
2	RIMA MASNERI, S. Pd.I	Pendidikan Agama Islam
3	ERI JUANDA S.Pd	Pendidikan Agama Islam
4	Dra. BASRI, M	PPkn
5	Hj. ESMAWATI, M. Pd	PPkn
6	ZALINAR, SH	PPkn
7	INDAH RAHMAYANTI, S. Pd	Bahasa Indonesia
8	MEGA MEKARDWINTA, S. Pd	Bahasa Indonesia
9	VENI ANGGELO, S.Pd	Bahasa Indonesia
10	SILVIA PUTRI, S.Pd	Bahasa Indonesia
11	Dra. YETTI	Bahasa Indonesia
12	DARMAN SIMAMORA, S. Pd	Matematika
13	GUSTINAWATI IDRUS, S.Pd	Matematika
14	Dra. INDRANINGSIH	Matematika
15	MASRIL, S. Pd	Matematika
16	NURAZIZAH NASUTION, S. Pd	Matematika
17	TUTI SURYANI PRIBADI, S. Pd	Matematika
18	SRI PUJI UTAMI, S. Pd	Matematika
19	TATIK LESTARI, S. Pd	Matematika
20	PUJI KARUNIA KHALIDAH, S.Pd	Matematika
21	RINI DARSINI, S.Pd	Sejarah
22	RAHMAT ARIFAN, S. Pd	Sejarah
23	MUHAMMAD REZEKIMAUJIDIN, S. Pd	Sejarah
24	YOAN MAHARANTIPRISANDRA, S.Pd	Sejarah
25	NOVA YOLANDA, S.Pd	Sejarah
26	LAMASI MARGARETA, M.Hum	Seni Budaya
27	WIWIT C PERTIWI, S. Pd	Seni Budaya
28	NASYA BAKRI PERTIWI, S.Pd	Bahasa Inggris
29	ERNA JUITA, S. Pd	Bahasa Inggris
30	Dra. ETIKA DEMAYANI	Bahasa Inggris
31	BETTY NURDIN, S. Pd	Bahasa Inggris
32	MAIHERAWATI, S. Pd	Bahasa Inggris
33	ROBBY SEPTIAN, S.Pd	Penjaskes
34	MASLIKAN, S. Pd	Penjaskes
35	YULIADI KHATIB, S. Pd	Penjaskes
36	M. YUSUF EDO	Penjaskes
37	AMIR SYABRI, S.Pd	PKWU
38	RATNA TINI, S.Pd	PKWU
39	DESMOLFIA, SE	PKWU
40	LENNY KARTIKA DEWI, SE.Ak	PKWU

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengutipan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	NAMA	BIDANG STUDI
41	ESRA MARINI, S.Pd	PKWU
42	NOVA YOLANDA, S.Pd	PKWU
43	NUR AZIZAH, S.Pd	PKWU
44	SARTIKA TIN KARTINI, M.Pd	PKWU
45	AMIR SYABRI, S.Pd	BMR
46	NUR PADILA, S.Pd	BMR
47	SARTIKA TIN KARTINI, M.Pd	BMR
48	GUSTINAWATI IDRUS, S.Pd	BMR
49	NASYA BAKRI PERTIWI, S.Pd	BMR
50	WEDI HARTOYO, ST	TIK
51	YONNA ERYANI, S.Kom, M.Pd	TIK
52	SHARMILA SHAHNI, S.Pd	FISIKA (P)
53	JHON HENDRIK, S.Si	FISIKA (P)
54	FITRIANA YUNITA, S.Pd	FISIKA (P)
55	AISYAH, M.Si	KIMIA (P)
56	ERMILA GUSTINA, M.Pd	KIMIA (P)
57	H. SUJASMORO, S. Pd	KIMIA (P)
58	TATIK LESTARI, S.Pd	KIMIA (P)
59	RUSTI MERIANTI, M.Pd	BIOLOGI (P)
60	YENI HILDAWATI, S.Pd	BIOLOGI (P)
61	NUR PADILA, A.Pd	BIOLOGI (P)
62	SARTIKA TIN KARTINI, M.Pd	BIOLOGI (P)
63	Dra. Hj. ANGGRETA	EKONOMI (P)
64	Drs. DAMRI KHALIF	EKONOMI (P)
65	RATNA TINI, S.Pd	EKONOMI (P)
66	DESMOLFIA, SE	EKONOMI (P)
67	LENY KARTIKA DEWI, SE, AK	EKONOMI (P)
68	ESRA MASRINI, S.Pd	EKONOMI (P)
69	NOVA YOLANDA, S.Pd	EKONOMI (P)
70	NENI SRI WAHYUNI, S.Pd	GEOGRAFI (P)
71	RAHMADENI AIRUS, S.Pd	GEOGRAFI (P)
72	YUSNIDA, S.Sos	SOSIOLOGI (P)
73	SUKESIH, S.Pd	SOSIOLOGI (P)
74	LAMSAIDAH POHAN, S.Pd	Bimbingan Konseling
75	HUSNA NILWATI, S.Pd	Bimbingan Konseling
76	EFO MIFTAHUL JANNAH, S.Pd	Bimbingan Konseling
77	ETMI, S.Pd	Bimbingan Konseling
78	HERY JUANDA HARAHAHAP, S.Pd	Pendidikan Agama Islam

LAMPIRAN 7

Kisi-kisi Soal

No	Soal	Level Kognitif	Indikator Soal	Kompetensi Dasar
1	Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi internasional?	C1 (Mengetahui)	Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional	Mendeskripsikan Kerjasama ekonomi internasional
2	Siapakah yang bertanggung jawab dalam mengatur kerjasama ekonomi internasional antar negara?	C2 (Memahami)	Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional	Mendeskripsikan Kerjasama ekonomi internasional
3	Apa tujuan utama dari kerjasama ekonomi internasional?	C2 (Memahami)	Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional	Mendeskripsikan Kerjasama ekonomi internasional
4	Salah satu contoh kerjasama ekonomi internasional adalah?	C2 (Memahami)	Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional	Mendeskripsikan Kerjasama ekonomi internasional
5	Dalam konteks kerjasama ekonomi internasional, apa yang dimaksud dengan proteksionisme?	C2 (Memahami)	Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional	Mendeskripsikan Kerjasama ekonomi internasional
6	Bagaimana dampak positif kerjasama ekonomi internasional terhadap perekonomian sebuah negara?	C4 (Menganalisis)	Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional	Mendeskripsikan Kerjasama ekonomi internasional
7	Apa peran WTO (World Trade Organization) dalam kerjasama ekonomi internasional?	C2 (Memahami)	Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional	Mendeskripsikan Kerjasama ekonomi internasional
8	Apa yang dimaksud dengan blok perdagangan regional?	C1 (Mengetahui)	Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional	Mendeskripsikan Kerjasama ekonomi internasional
9	Salah satu manfaat utama kerjasama ekonomi internasional adalah.	C2 (Memahami)	Mengidentifikasi manfaat kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerjasama ekonomi internasional
10	Apa yang menjadi dampak positif dari kerjasama ekonomi internasional terhadap perekonomian suatu negara?	C3 (Mengaplikasikan)	Mengidentifikasi manfaat kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerjasama ekonomi internasional
11	Apa manfaat lain dari kerjasama ekonomi internasional selain	C4 (Menganalisis)	Mengidentifikasi manfaat kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerjasama ekonomi internasional

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat?			
12.	Apa yang dimaksud dengan liberalisasi perdagangan dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?	C2 (Memahami)	Mengidentifikasi manfaat kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
13.	Bagaimana kerjasama ekonomi internasional dapat meningkatkan standar hidup masyarakat?	C3 (Mengaplikasika)	Mengidentifikasi manfaat kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
14.	Apa yang menjadi alasan utama untuk negara-negara melakukan kerjasama ekonomi internasional?	C4 (Menganalisis)	Mengidentifikasi manfaat kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
15.	Apa yang dimaksud dengan blok perdagangan regional?	C1 (Mengetahui)	Mengidentifikasi manfaat kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
16.	Apa itu Uni Eropa (EU) dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?	C1 (Mengetahui)	Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
17.	Apa yang dimaksud dengan ASEAN dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?	C1 (Mengetahui)	Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
18.	Apa yang dimaksud dengan NAFTA dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?	C1 (Mengetahui)	Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
19.	Apa yang dimaksud dengan kemitraan strategis dalam kerjasama ekonomi internasional?	C2 (Memahami)	Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
20.	Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi multilateral?	C2 (Memahami)	Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
21.	Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi interregional?	C1 (Mengetahui)	Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
22.	Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi bilateral?	C1 (Mengetahui)	Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
23.	Apa tujuan utama dibentuknya OPEC?	C2 (Memahami)	Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Mengapa negara-negara membentuk kerjasama ekonomi internasional?	C2 (Memahami)	Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
25	Sebuah perusahaan minyak di Indonesia menjual produknya ke luar negeri dengan harga yang disepakati oleh OPEC. Ini adalah contoh dari?	C3 (Mengaplikasika)	Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
26	Apa dampak yang mungkin terjadi jika suatu negara keluar dari WTO?	C4 (Menganalisis)	Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
27	Mengapa kerjasama ekonomi internasional penting bagi negara berkembang?	C4 (Menganalisis)	Mengidentifikasi lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
28	Apa kepanjangan dari IMF?	C1 (Mengetahui)	Mengidentifikasi lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
29	Jika suatu negara ingin mendapatkan dukungan finansial untuk proyek infrastruktur, organisasi mana yang paling tepat untuk dihubungi?	C3 (Mengaplikasika)	Mengidentifikasi lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
30	Apa dampak dari pembentukan NAFTA terhadap negara-negara anggotanya?	C4 (Menganalisis)	Mengidentifikasi lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
31	Mengapa OPEC memiliki pengaruh besar terhadap harga minyak dunia?	C4 (Menganalisis)	Mengidentifikasi lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
32	Apa tujuan utama dari World Bank?	C2 (Memahami)	Mengidentifikasi lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
33	Negara A mengalami krisis ekonomi dan membutuhkan bantuan untuk menstabilkan mata uangnya. Organisasi mana yang sebaiknya dihubungi?	C3 (Mengaplikasika)	Mengidentifikasi lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
34	Bagaimana peran IMF dalam mengatasi krisis keuangan global?	C4 (Menganalisis)	Mengidentifikasi lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional



35	Mengapa negara berkembang sering kali bergabung dengan organisasi seperti WTO dan IMF?	C4 (Menganalisis)	Menganalisis lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
36	Bagaimana peran ADB dalam mengurangi kemiskinan di Asia?	C4 (Menganalisis)	Menganalisis lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
37	Mengapa negara-negara di Asia membentuk ADB?	C4 (Menganalisis)	Menganalisis lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
38	Mengapa UNCTAD fokus pada negara-negara berkembang?	C4 (Menganalisis)	Menganalisis lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
39	Jika sebuah negara di Asia membutuhkan bantuan teknis untuk proyek pembangunan, organisasi mana yang sebaiknya dihubungi?	C3 (Mengaplikasika)	Menganalisis lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional
40	Apa peran utama dari ADB?	C2 (Memahami)	Menganalisis lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional	Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutipan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Soal Uji Coba

Nama :

Kelas :

1. Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Kerjasama antara perusahaan-perusahaan lokal
 - b. Kerjasama ekonomi antar negara untuk mencapai tujuan bersama
 - c. Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam negeri
 - d. Kerjasama ekonomi antar provinsi di dalam satu negara
 - e. Kerjasama ekonomi yang hanya melibatkan sektor industri
2. Siapakah yang bertanggung jawab dalam mengatur kerjasama ekonomi internasional antar negara?
 - a. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa)
 - b. IMF (International Monetary Fund)
 - c. Bank Dunia
 - d. G20 (Grup 20)
 - e. ASEAN (Association of Southeast Asian Nations)
3. Apa tujuan utama dari kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Meningkatkan persaingan antar negara
 - b. Membatasi perdagangan bebas
 - c. Mengurangi ketergantungan ekonomi antar negara
 - d. Menciptakan monopoli ekonomi global
 - e. Menjaga kepentingan hanya pada satu negara saja
4. Salah satu contoh kerjasama ekonomi internasional adalah?
 - a. NATO (North Atlantic Treaty Organization)
 - b. NAFTA (North American Free Trade Agreement)
 - c. OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries)
 - d. FIFA (Fédération Internationale de Football Association)
 - e. WHO (World Health Organization)
5. Dalam konteks kerjasama ekonomi internasional, apa yang dimaksud dengan proteksionisme?
 - a. Kebijakan untuk membatasi perdagangan internasional
 - b. Praktik penipuan dalam perdagangan antar negara
 - c. Perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual
 - d. Upaya untuk meningkatkan investasi asing
 - e. Penghapusan bea cukai di antara negara-negara mitra
6. Bagaimana dampak positif kerjasama ekonomi internasional terhadap perekonomian sebuah negara?
 - a. Penurunan daya saing industri lokal
 - b. Penyusutan pasar untuk produk lokal
 - c. Peningkatan akses terhadap pasar global
 - d. Ketergantungan ekonomi yang berlebihan pada pasar domestik
 - e. Pengurangan kemungkinan investasi asing langsung
7. Apa peran WTO (World Trade Organization) dalam kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Mengatur dan memfasilitasi perdagangan internasional



- b. Memfasilitasi perjanjian perdagangan bilateral
 - c. Meningkatkan kepentingan nasional secara eksklusif
 - d. Memajukan agenda politik global
 - e. Menjaga monopoli ekonomi global
8. Apa yang dimaksud dengan blok perdagangan regional?
 - a. Aliansi ekonomi antar negara-negara yang berbeda benua
 - b. Perjanjian perdagangan antar negara yang tidak berkaitan wilayah
 - c. Kesepakatan perdagangan bebas di antara negara-negara tetangga
 - d. Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
 - e. Konsorsium ekonomi yang hanya terdiri dari negara-negara berkembang
9. Salah satu manfaat utama kerjasama ekonomi internasional adalah?
 - a. Penutupan perdagangan lintas batas
 - b. Pembatasan akses terhadap teknologi asing
 - c. Peningkatan kemungkinan konflik antar negara
 - d. Pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat melalui perdagangan bebas
 - e. Isolasi ekonomi dari pasar global
10. Apa yang menjadi dampak positif dari kerjasama ekonomi internasional terhadap perekonomian suatu negara?
 - a. Penurunan akses terhadap pasar global
 - b. Penyusutan pasar untuk produk lokal
 - c. Peningkatan daya saing industri lokal
 - d. Ketergantungan ekonomi yang berlebihan pada pasar domestik
 - e. Peningkatan akses terhadap pasar global
11. Apa manfaat lain dari kerjasama ekonomi internasional selain pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat?
 - a. Peningkatan proteksionisme ekonomi
 - b. Pembatasan akses terhadap sumber daya asing
 - c. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada sektor tertentu saja
 - d. Peningkatan transfer teknologi dan pengetahuan
 - e. Pengurangan perdagangan bebas antar negara
12. Apa yang dimaksud dengan liberalisasi perdagangan dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Kebijakan untuk membatasi perdagangan internasional
 - b. Penurunan hambatan perdagangan dan bea masuk
 - c. Perlindungan terhadap industri lokal
 - d. Pembatasan perdagangan hanya pada satu negara
 - e. Upaya untuk mengisolasi ekonomi nasional
13. Bagaimana kerjasama ekonomi internasional dapat meningkatkan standar hidup masyarakat?
 - a. Dengan menempatkan kepentingan nasional di atas kepentingan global
 - b. Dengan mengisolasi ekonomi dari pengaruh luar
 - c. Dengan meningkatkan perdagangan dan investasi
 - d. Dengan membatasi akses terhadap sumber daya alam
 - e. Dengan menutup pasar untuk produk asing

14. Apa yang menjadi alasan utama untuk negara-negara melakukan kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Membatasi akses terhadap pasar global
 - b. Memperkuat proteksionisme ekonomi
 - c. Mengisolasi ekonomi nasional
 - d. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan
 - e. Membatasi perdagangan lintas batas
15. Apa yang dimaksud dengan blok perdagangan regional?
 - a. Aliansi ekonomi antar negara-negara yang berbeda benua
 - b. Perjanjian perdagangan antar negara yang tidak berkaitan wilayah
 - c. Kesepakatan perdagangan bebas di antara negara-negara tetangga
 - d. Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
 - e. Konsorsium ekonomi yang hanya terdiri dari negara-negara berkembang
16. Apa itu Uni Eropa (EU) dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
 - b. Aliansi ekonomi antar negara-negara yang berbeda benua
 - c. Kesepakatan perdagangan bebas di antara negara-negara tetangga
 - d. Organisasi yang mencakup negara-negara Eropa untuk meningkatkan kerjasama ekonomi
 - e. Konsorsium ekonomi yang hanya terdiri dari negara-negara berkembang
17. Apa yang dimaksud dengan ASEAN dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Kesepakatan perdagangan bebas di antara negara-negara tetangga di Asia Tenggara
 - b. Aliansi ekonomi antar negara-negara yang berbeda benua
 - c. Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
 - d. Organisasi yang mencakup negara-negara Asia untuk meningkatkan kerjasama ekonomi
 - e. Konsorsium ekonomi yang hanya terdiri dari negara-negara berkembang
18. Apa yang dimaksud dengan NAFTA dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Kesepakatan perdagangan bebas di antara negara-negara tetangga di Amerika Utara
 - b. Aliansi ekonomi antar negara-negara yang berbeda benua
 - c. Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
 - d. Organisasi yang mencakup negara-negara Amerika untuk meningkatkan kerjasama ekonomi
 - e. Konsorsium ekonomi yang hanya terdiri dari negara-negara berkembang
19. Apa yang dimaksud dengan kemitraan strategis dalam kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Kemitraan antara dua negara untuk mengisolasi ekonomi mereka dari pasar global
 - b. Kerjasama ekonomi yang hanya melibatkan sektor industri tertentu
 - c. Aliansi ekonomi yang membentuk blok perdagangan regional
 - d. Kemitraan antara negara-negara untuk mencapai tujuan bersama di berbagai bidang
 - e. Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
20. Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi multilateral?
 - a. Kerjasama antara dua negara untuk mengisolasi ekonomi mereka dari pasar global
 - b. Aliansi ekonomi yang membentuk blok perdagangan regional
 - c. Kerjasama ekonomi yang hanya melibatkan sektor industri tertentu
 - d. Kemitraan antara beberapa negara untuk mencapai tujuan bersama di berbagai bidang
 - e. Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara

21. Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi interregional?
 - a. Kerjasama antara dua negara untuk mengisolasi ekonomi mereka dari pasar global
 - b. Aliansi ekonomi yang membentuk blok perdagangan regional
 - c. Kerjasama ekonomi yang hanya melibatkan sektor industri tertentu
 - d. Kemitraan antara beberapa negara untuk mencapai tujuan bersama di berbagai bidang
 - e. Kerjasama ekonomi antar dua wilayah atau lebih yang berbeda
22. Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi bilateral?
 - a. Kemitraan antara dua negara untuk mencapai tujuan bersama di berbagai bidang
 - b. Kerjasama ekonomi yang hanya melibatkan sektor industri tertentu
 - c. Aliansi ekonomi yang membentuk blok perdagangan regional
 - d. Kerjasama antara dua negara untuk mengisolasi ekonomi mereka dari pasar global
 - e. Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
23. Apa tujuan utama dibentuknya OPEC?
 - a. Mengatur tarif bea cukai
 - b. Mengatur produksi minyak bumi
 - c. Mengawasi perdagangan senjata
 - d. Mempromosikan pariwisata internasional
 - e. Mendukung pendidikan global
24. Mengapa negara-negara membentuk kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Untuk mendominasi pasar global
 - b. Untuk mencegah perang dunia
 - c. Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bersama
 - d. Untuk mengendalikan harga komoditas
 - e. Untuk mengurangi populasi global
25. Sebuah perusahaan minyak di Indonesia menjual produknya ke luar negeri dengan harga yang disepakati oleh OPEC. Ini adalah contoh dari?
 - a. Kerjasama bilateral
 - b. Kerjasama regional
 - c. Kerjasama unilateral
 - d. Kerjasama multilateral
 - e. Kerjasama domestic
26. Apa dampak yang mungkin terjadi jika suatu negara keluar dari WTO?
 - a. Penurunan tarif impor
 - b. Penguatan mata uang nasional
 - c. Peningkatan bea cukai dan hambatan perdagangan
 - d. Penurunan investasi asing langsung
 - e. Pengurangan subsidi domestic
27. Mengapa kerjasama ekonomi internasional penting bagi negara berkembang?
 - a. Untuk mengurangi populasi
 - b. Untuk meningkatkan ekspor dan investasi
 - c. Untuk mengurangi kualitas produk
 - d. Untuk meningkatkan tarif impor
 - e. Untuk mengurangi produksi domestic

28. Apa kepanjangan dari IMF?
 - a. International Monetary Fund
 - b. International Monetary Federation
 - c. International Money Fund
 - d. International Monetary Facility
 - e. International Monetary Forum
29. Jika suatu negara ingin mendapatkan dukungan finansial untuk proyek infrastruktur, organisasi mana yang paling tepat untuk dihubungi?
 - a. WTO
 - b. IMF
 - c. World Bank
 - d. UNESCO
 - e. OPEC
30. Apa dampak dari pembentukan NAFTA terhadap negara-negara anggotanya?
 - a. Peningkatan tarif impor
 - b. Peningkatan persaingan domestik
 - c. Peningkatan perdagangan bebas
 - d. Penurunan kualitas produk
 - e. Penurunan investasi asing
31. Mengapa OPEC memiliki pengaruh besar terhadap harga minyak dunia?
 - a. Karena mengontrol produksi minyak dunia
 - b. Karena mengatur tarif ekspor
 - c. Karena menyediakan teknologi pengeboran
 - d. Karena mengawasi perdagangan internasional
 - e. Karena memberikan bantuan keuangan
32. Apa tujuan utama dari World Bank?
 - a. Memberikan bantuan militer
 - b. Memberikan pinjaman untuk pembangunan
 - c. Mengatur harga minyak dunia
 - d. Menyediakan pendidikan gratis
 - e. Mengawasi perdagangan internasional
33. Negara A mengalami krisis ekonomi dan membutuhkan bantuan untuk menstabilkan mata uangnya. Organisasi mana yang sebaiknya dihubungi?
 - a. WTO
 - b. OPEC
 - c. IMF
 - d. ASEAN
 - e. World Bank
34. Bagaimana peran IMF dalam mengatasi krisis keuangan global?
 - a. Dengan menyediakan bantuan kemanusiaan
 - b. Dengan memberikan pinjaman dan saran kebijakan ekonomi
 - c. Dengan mengontrol harga minyak dunia
 - d. Dengan menyelesaikan sengketa perdagangan
 - e. Dengan menyediakan pendidikan gratis



35. Mengapa negara berkembang sering kali bergabung dengan organisasi seperti WTO dan IMF?
- Untuk mengurangi populasi
 - Untuk meningkatkan akses ke pasar dan mendapatkan dukungan finansial
 - Untuk mengontrol harga komoditas
 - Untuk meningkatkan tarif impor
 - Untuk mengurangi produksi domestic
36. Bagaimana peran ADB dalam mengurangi kemiskinan di Asia?
- Dengan memberikan bantuan militer
 - Dengan memberikan pinjaman dan dukungan untuk proyek-proyek Pembangunan
 - Dengan mengatur tarif perdagangan
 - Dengan mengontrol harga minyak
 - Dengan menyediakan pendidikan gratis
37. Mengapa negara-negara di Asia membentuk ADB?
- Untuk meningkatkan kerjasama militer
 - Untuk meningkatkan kerjasama ekonomi dan Pembangunan
 - Untuk mengontrol harga minyak
 - Untuk mengurangi populasi
 - Untuk mengatur tarif perdagangan internasional
38. Mengapa UNCTAD fokus pada negara-negara berkembang?
- Karena negara maju tidak memerlukan bantuan
 - Karena negara berkembang memiliki potensi ekonomi yang besar
 - Karena negara berkembang lebih membutuhkan bantuan perdagangan dan Pembangunan
 - Karena negara berkembang memiliki populasi terbesar
 - Karena negara berkembang mengontrol produksi minyak dunia
39. Jika sebuah negara di Asia membutuhkan bantuan teknis untuk proyek pembangunan, organisasi mana yang sebaiknya dihubungi?
- WTO
 - IMF
 - ADB
 - OPEC
 - NATO
40. Apa peran utama dari ADB?
- Memberikan pinjaman dan dukungan teknis untuk pembangunan di Asia
 - Memberikan bantuan militer di Asia
 - Mengontrol produksi minyak di Asia
 - Mengatur tarif perdagangan di Asia
 - Menyediakan pendidikan gratis di Asia

Kunci Jawaban:

1.	B	7.	A	13.	C	19.	D	25.	D	31.	A	37.	B
2.	A	8.	C	14.	D	20.	D	26.	C	32.	B	38.	C
3.	C	9.	D	15.	C	21.	E	27.	B	33.	C	39.	C
4.	B	10.	E	16.	D	22.	D	28.	A	34.	B	40.	A
5.	A	11.	D	17.	A	23.	B	29.	C	35.	B		
6.	C	12.	B	18.	A	24.	C	30.	C	36.	B		



LAMPIRAN 9

No	Hak Cipta Diindungi Undang-Undang																																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	18
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	26	
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	27	
4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	32	
5	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	21	
6	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22
7	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	24
8	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	26	
9	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	27
10	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	24	
11	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	25	
12	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	27
13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	27	
14	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	22
15	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	27
16	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	24	
17	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	27	
18	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	19
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	29	
20	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	22
21	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	32	
22	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	29
23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

2	4	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	27	
2	5	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	22		
2	6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
2	7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	32	
2	8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	33		
2	9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33	
3	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	14	
3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	12	
3	2	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	14	
3	3	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	26	
3	4	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	21
3	5	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
3	6	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9
3	7	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14
3	8	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



LAMPIRAN 10

Correlations

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyebaran informasi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan ulang terhadap hasil公开发表的作品;
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

S	Pears	S	Pears	S	Pears
6	on	6	on	8	on
	Corr		Corr		Corr
	elati		elati		elati
	on		on		on
	Sig.		Sig.		Sig.
	(2-		(2-		(2-
	taile		taile		taile
	d)		d)		d)
	N		N		N
.184	.270	.494	.002	.053	.753
.197	.235	.042	.803	.139	.407
-.034	.837	.262	.112	.164	.324
.187	.260	.109	.516	.012	.945
-.034	.837	-.085	.610	.38*	.016
1	38	-.006	.971	.122	.465
-.006	.971	.185	.265	.140	.81
.122	.465	.149	.371	.042	.880
.152	.363	.107	.523	.024	.880
.284	.084	.106	.625	.114	.796
.043	.796	.147	.371	.049	.880
.109	.516	.149	.516	.049	.880
.365*	.016	.142	.770	.099	.549
-.136	.444	.104	.803	.139	.407
.124	.448	.042	.610	.053	.753
.075	.656	-.085	.610	.053	.753
.233	.160	-.049	.770	.099	.549
.012	.945	.068	.625	.114	.796
-.017	.920	.156	.371	.042	.880
.026	.875	.154	.350	.041	.800
-.053	.751	.251	.128	.139	.407
-.147	.380	.108	.516	.133	.465
-.080	.635	-.006	.971	.122	.465
-.062	.712	.149	.516	.139	.407
.352*	.030	.006	.971	.233	.160
.124	.448	-.072	.625	.024	.880
.161	.335	.066	.695	-.006	.971
.136	.414	.338*	.038	.233	.160
.012	.945	.068	.625	.208	.200
.145	.366	-.031	.855	.222	.180
.043	.796	.066	.625	.114	.796
-.130	.436	.177	.288	.222	.180
.293	.075	.146	.512	.053	.753
-.034	.837	.262	.112	.053	.753
.305	.063	.042	.880	.053	.753
.171	.303	-.013	.940	.254	.191
.403*	.012	.121	.470	.209	.257
-.124	.458	.042	.880	.191	.257
.233	.160	.068	.625	.018	.915
.209	.207	-.068	.625	.131	.433
.376*	.020	.237	.152	.350*	.031

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S	Pears	S	Pears	S	Pears
9	on	10	on	11	on
Corr	Corr	Corr	Corr	Corr	Corr
elati	elati	elati	elati	elati	elati
on	on	on	on	on	on
Sig.	Sig.	Sig.	Sig.	Sig.	Sig.
(2-	(2-	(2-	(2-	(2-	(2-
taile	taile	taile	taile	taile	taile
d)	d)	d)	d)	d)	d)
N	N	N	N	N	N
.204	.100	.096	.045	.204	.100
.219	.549	.564	.789	.219	.549
38	38	38	38	38	38
.326*	.139**	.439**	.059	.326*	.139**
.046	.429	.020	.724	.046	.429
38	38	38	38	38	38
.197	.079	.078	.199	.197	.079
.236	.641	.244	.236	.236	.641
38	38	38	38	38	38
.472**	.263	.152	.204	.472**	.263
.069	.169	.069	.169	.069	.169
.911	.911	.911	.911	.911	.911
.259	.259	.259	.259	.259	.259
.100	.100	.100	.100	.100	.100
.205	.205	.205	.205	.205	.205
.271	.271	.271	.271	.271	.271
.152	.152	.152	.152	.152	.152
.161	.161	.161	.161	.161	.161
.045	.045	.045	.045	.045	.045
.006	.006	.006	.006	.006	.006
.208	.208	.208	.208	.208	.208
.045	.045	.045	.045	.045	.045
.229	.229	.229	.229	.229	.229
.257	.257	.257	.257	.257	.257
.179	.179	.179	.179	.179	.179
.204	.204	.204	.204	.204	.204
.096	.096	.096	.096	.096	.096
.312	.312	.312	.312	.312	.312
.018	.018	.018	.018	.018	.018
.062	.062	.062	.062	.062	.062
.100	.100	.100	.100	.100	.100
.259	.259	.259	.259	.259	.259
.150	.150	.150	.150	.150	.150
.372*	.372*	.372*	.372*	.372*	.372*
.021	.021	.021	.021	.021	.021
.329*	.329*	.329*	.329*	.329*	.329*
.044	.044	.044	.044	.044	.044

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan buku, dan sebagainya.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

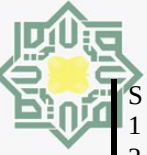
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

S	Pearson	Sig. (2-tailed)	N	S	Pearson	Sig. (2-tailed)	N	S	Pearson	Sig. (2-tailed)	N
1	on			1	on			1	on		
2	Correlation			2	Correlation			2	Correlation		
3				3				3			
4				4				4			
5				5				5			
6				6				6			
7				7				7			
8				8				8			
9				9				9			
10				10				10			
11				11				11			
12				12				12			
13				13				13			
14				14				14			
15				15				15			
16				16				16			
17				17				17			
18				18				18			
19				19				19			
20				20				20			
21				21				21			
22				22				22			
23				23				23			
24				24				24			
25				25				25			
26				26				26			
27				27				27			
28				28				28			
29				29				29			
30				30				30			
31				31				31			
32				32				32			
33				33				33			
34				34				34			
35				35				35			
36				36				36			
37				37				37			
38				38				38			
39				39				39			
40				40				40			
41				41				41			
42				42				42			
43				43				43			
44				44				44			
45				45				45			
46				46				46			
47				47				47			
48				48				48			
49				49				49			
50				50				50			
51				51				51			
52				52				52			
53				53				53			
54				54				54			
55				55				55			
56				56				56			
57				57				57			
58				58				58			
59				59				59			
60				60				60			
61				61				61			
62				62				62			
63				63				63			
64				64				64			
65				65				65			
66				66				66			
67				67				67			
68				68				68			
69				69				69			
70				70				70			
71				71				71			
72				72				72			
73				73				73			
74				74				74			
75				75				75			
76				76				76			
77				77				77			
78				78				78			
79				79				79			
80				80				80			
81				81				81			
82				82				82			
83				83				83			
84				84				84			
85				85				85			
86				86				86			
87				87				87			
88				88				88			
89				89				89			
90				90				90			
91				91				91			
92				92				92			
93				93				93			
94				94				94			
95				95				95			
96				96				96			
97				97				97			
98				98				98			
99				99				99			
100				100				100			

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

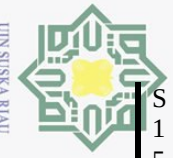


S	Pears	S	Pears	S	Pears
1	on	1	on	7	on
5	Corr	5	Corr	7	Corr
	elati		elati		elati
	on		on		on
	Sig.		Sig.		Sig.
	(2-		(2-		(2-
	taile		taile		taile
	d)		d)		d)
	N		N		N
-	.031	.009	.009	.164	.324
.042	.802	.031	.802	.191	.252
.031	.802	.119	.477	.053	.753
.305	.063	.075	.656	.012	.945
.185	.266	.229	.167	.164	.324
.124	.458	.075	.656	.233	.160
.042	.803	.085	.610	.049	.768
.139	.407	.053	.753	.095	.517
.006	.973	.011	.946	.259	.110
.021	.903	.212	.201	.132	.409
.126	.451	.078	.646	.127	.395
.072	.668	.201	.526	.185	.287
.100	.549	.096	.464	.012	.945
.017	.920	.253	.166	.012	.945
1		.077	.646	.081	.753
.077	.646	.053	.753	.053	.753
.081	.669	.276	.133	.208	.252
.171	.305	.140	.403	.088	.605
.128	.445	.186	.271	.024	.885
.021	.903	.326	.046	.085	.605
.063	.706	.373	.021	.022	.937
.090	.590	.293	.075	.125	.417
.100	.549	.011	.946	.229	.160
.090	.590	.184	.260	.122	.409
.148	.374	.185	.260	.029	.885
.009	.956	.041	.809	.114	.768
.017	.920	.293	.075	.233	.160
.139	.407	.282	.086	.131	.409
.018	.915	.172	.302	.059	.753
.224	.176	.197	.267	.081	.605
.119	.478	.106	.477	.064	.768
.510	.001	.119	.477	.059	.753
.185	.266	.009	.946	.081	.605
.277	.092	.031	.802	.024	.885
.426	.008	.099	.556	.024	.885
.197	.235	.144	.390	.099	.517
.029	.863	.053	.753	.029	.885
.029	.863	.505	.001	.131	.409
.265	.107	.397	.014	.367	.023

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



S	Pearson	Sig. (2-tailed)	N	S	Pearson	Sig. (2-tailed)	N	S	Pearson	Sig. (2-tailed)	N
1	.164	.324	38	2	.057	.735	38	0	.057	.735	38
8	.191	.252	38	5	.127	.642	38	1	.127	.642	38
	.053	.753	38	2	.031	.162	38	0	.031	.162	38
	.012	.945	38	3	.356*	.028	38	1	.356*	.028	38
	.053	.753	38	4	.017	.936	38	2	.017	.936	38
	.012	.945	38	5	.011	.956	38	3	.011	.956	38
	.068	.655	38	6	.410*	.001	38	4	.410*	.001	38
	.018	.915	38	7	.100	.549	38	5	.100	.549	38
	.259	.117	38	8	.200	.233	38	6	.200	.233	38
	.024	.885	38	9	.009	.993	38	7	.009	.993	38
	.234	.157	38	0	.072	.686	38	8	.072	.686	38
	.068	.655	38	1	.112	.558	38	9	.112	.558	38
	.150	.370	38	2	.124	.458	38	0	.124	.458	38
	.320	.050	38	3	.171	.335	38	1	.171	.335	38
	.081	.669	38	4	.140	.423	38	2	.140	.423	38
	.276	.093	38	5	.191	.252	38	3	.191	.252	38
	.208	.209	38	6	.088	.609	38	4	.088	.609	38
	1		38	7	.011	.952	38	5	.011	.952	38
	.081	.669	38	8	.003	.984	38	6	.003	.984	38
	.041	.809	38	9	.021	.883	38	7	.021	.883	38
	.024	.885	38	0	.189	.337	38	8	.189	.337	38
	.287	.081	38	1	.190	.335	38	9	.190	.335	38
	.233	.160	38	2	.017	.936	38	0	.017	.936	38
	.150	.370	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.012	.945	38	4	.054	.622	38	2	.054	.622	38
	.029	.863	38	5	.026	.855	38	3	.026	.855	38
	.234	.157	38	6	.052	.630	38	4	.052	.630	38
	.122	.465	38	7	.169	.341	38	5	.169	.341	38
	.357*	.028	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.200	.233	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.081	.669	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.061	.695	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.234	.157	38	2	.054	.622	38	0	.054	.622	38
	.122	.465	38	3	.169	.341	38	1	.169	.341	38
	.357*	.028	38	4	.214	.296	38	2	.214	.296	38
	.200	.233	38	5	.054	.622	38	3	.054	.622	38
	.081	.669	38	6	.083	.607	38	4	.083	.607	38
	.061	.695	38	7	.377*	.000	38	5	.377*	.000	38
	.234	.157	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.122	.465	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.357*	.028	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.200	.233	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.081	.669	38	2	.214	.296	38	0	.214	.296	38
	.061	.695	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.234	.157	38	4	.214	.296	38	2	.214	.296	38
	.122	.465	38	5	.054	.622	38	3	.054	.622	38
	.357*	.028	38	6	.083	.607	38	4	.083	.607	38
	.200	.233	38	7	.377*	.000	38	5	.377*	.000	38
	.081	.669	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.061	.695	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.234	.157	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.122	.465	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.357*	.028	38	2	.214	.296	38	0	.214	.296	38
	.200	.233	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.081	.669	38	4	.214	.296	38	2	.214	.296	38
	.061	.695	38	5	.054	.622	38	3	.054	.622	38
	.234	.157	38	6	.083	.607	38	4	.083	.607	38
	.122	.465	38	7	.377*	.000	38	5	.377*	.000	38
	.357*	.028	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.200	.233	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.081	.669	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.061	.695	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.234	.157	38	2	.214	.296	38	0	.214	.296	38
	.122	.465	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.357*	.028	38	4	.214	.296	38	2	.214	.296	38
	.200	.233	38	5	.054	.622	38	3	.054	.622	38
	.081	.669	38	6	.083	.607	38	4	.083	.607	38
	.061	.695	38	7	.377*	.000	38	5	.377*	.000	38
	.234	.157	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.122	.465	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.357*	.028	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.200	.233	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.081	.669	38	2	.214	.296	38	0	.214	.296	38
	.061	.695	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.234	.157	38	4	.214	.296	38	2	.214	.296	38
	.122	.465	38	5	.054	.622	38	3	.054	.622	38
	.357*	.028	38	6	.083	.607	38	4	.083	.607	38
	.200	.233	38	7	.377*	.000	38	5	.377*	.000	38
	.081	.669	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.061	.695	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.234	.157	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.122	.465	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.357*	.028	38	2	.214	.296	38	0	.214	.296	38
	.200	.233	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.081	.669	38	4	.214	.296	38	2	.214	.296	38
	.061	.695	38	5	.054	.622	38	3	.054	.622	38
	.234	.157	38	6	.083	.607	38	4	.083	.607	38
	.122	.465	38	7	.377*	.000	38	5	.377*	.000	38
	.357*	.028	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.200	.233	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.081	.669	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.061	.695	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.234	.157	38	2	.214	.296	38	0	.214	.296	38
	.122	.465	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.357*	.028	38	4	.214	.296	38	2	.214	.296	38
	.200	.233	38	5	.054	.622	38	3	.054	.622	38
	.081	.669	38	6	.083	.607	38	4	.083	.607	38
	.061	.695	38	7	.377*	.000	38	5	.377*	.000	38
	.234	.157	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.122	.465	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.357*	.028	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.200	.233	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.081	.669	38	2	.214	.296	38	0	.214	.296	38
	.061	.695	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.234	.157	38	4	.214	.296	38	2	.214	.296	38
	.122	.465	38	5	.054	.622	38	3	.054	.622	38
	.357*	.028	38	6	.083	.607	38	4	.083	.607	38
	.200	.233	38	7	.377*	.000	38	5	.377*	.000	38
	.081	.669	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.061	.695	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.234	.157	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.122	.465	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.357*	.028	38	2	.214	.296	38	0	.214	.296	38
	.200	.233	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.081	.669	38	4	.214	.296	38	2	.214	.296	38
	.061	.695	38	5	.054	.622	38	3	.054	.622	38
	.234	.157	38	6	.083	.607	38	4	.083	.607	38
	.122	.465	38	7	.377*	.000	38	5	.377*	.000	38
	.357*	.028	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.200	.233	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.081	.669	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.061	.695	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.234	.157	38	2	.214	.296	38	0	.214	.296	38
	.122	.465	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.357*	.028	38	4	.214	.296	38	2	.214	.296	38
	.200	.233	38	5	.054	.622	38	3	.054	.622	38
	.081	.669	38	6	.083	.607	38	4	.083	.607	38
	.061	.695	38	7	.377*	.000	38	5	.377*	.000	38
	.234	.157	38	8	.214	.296	38	6	.214	.296	38
	.122	.465	38	9	.054	.622	38	7	.054	.622	38
	.357*	.028	38	0	.083	.607	38	8	.083	.607	38
	.200	.233	38	1	.377*	.000	38	9	.377*	.000	38
	.081	.669	38	2	.214	.296	38	0	.214	.296	38
	.061	.695	38	3	.377*	.000	38	1	.377*	.000	38
	.234	.157	38	4	.21						

[illegible]

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyebaran informasi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

S 2 4	Pears on Correlation	Sig. (2-tailed)	N	S 2 4	Pears on Correlation	Sig. (2-tailed)	N	S 2 6	Pears on Correlation	Sig. (2-tailed)	N
-	.0011	.946	38	-	.293	.075	38	.185	.0266	.266	38
.206		.2144	38	.124		.0974	38	.273		.0745	38
.420*		.0092	38	.187		.2600	38	.197		.235	38
.169		.3126	38	.034		.8370	38	.293		.0745	38
-.011		.946	38	-.034		.8370	38	.293		.0745	38
-.062		.7122	38	.352*		.0370	38	.124		.2144	38
.149		.3710	38	-.006		.9100	38	-.072		.6683	38
.150		.3770	38	.233		.1689	38	.029		.8735	38
-.161		.3344	38	.045		.7033	38	.006		.9753	38
.094		.5760	38	.171		.3035	38	.314		.0551	38
-.141		.4000	38	.161		.3163	38	.107		.5210	38
.263		.1166	38	.152		.3634	38	.056		.6730	38
.050		.7622	38	.152		.3634	38	.056		.6730	38
.062		.7122	38	-.036		.4190	38	-.017		.9240	38
-.100		.5449	38	-.090		.5700	38	.148		.3766	38
-.011		.946	38	.184		.2600	38	.029		.8735	38
.259		.1170	38	.122		.4655	38	.029		.8735	38
.150		.3770	38	-.017		.9240	38	.148		.3766	38
.091		.5855	38	.152		.3634	38	.056		.6730	38
.205		.2118	38	.059		.7249	38	.177		.3399	38
-.208		.2110	38	-.025		.8799	38	-.190		.2400	38
.258		.1170	38	.244		.1389	38	-.190		.2400	38
1			38	.045		.7899	38	-.190		.2400	38
.045		.7899	38	.124		.2144	38	.124		.2144	38
-.100		.5449	38	.043		.7966	38	.043		.7966	38
.208		.2124	38	.136		.4155	38	.136		.4155	38
.365*		.0240	38	.099		.5866	38	.099		.5866	38
.150		.3770	38	-.099		.5866	38	.099		.5866	38
-.179		.2883	38	.145		.3866	38	.145		.3866	38
.092		.5884	38	.043		.7966	38	.043		.7966	38
-.043		.7998	38	.007		.9656	38	.007		.9656	38
-.011		.946	38	-.034		.8370	38	.034		.8370	38
.096		.5673	38	.197		.2635	38	.197		.2635	38
-.129		.4412	38	.284		.0846	38	.284		.0846	38
.062		.7214	38	-.028		.8658	38	.062		.9031	38
.206		.2144	38	.124		.4655	38	.124		.4655	38
.150		.3770	38	.233		.1689	38	.233		.1689	38
.288		.0800	38	.099		.5866	38	.099		.5866	38
.322*		.0499	38	.334		.0441	38	.334		.0441	38

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S 2 7	Pears on Corr elati on	Sig. (2-taile d)	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
S 2 9	Pears on Corr elati on	Sig. (2-taile d)	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

S 3 0	Pears on Corr elati on	Sig. (2-taile d)	N	S 3 0	Pears on Corr elati on	Sig. (2-taile d)	N	S 3 2	Pears on Corr elati on	Sig. (2-taile d)	N
1	.172	.302	38	1	.078	.641	38	1	.106	.527	38
2	.018	.915	38	2	.126	.451	38	2	.119	.478	38
3	.172	.302	38	3	.041	.809	38	3	.245	.138	38
4	.007	.966	38	4	.074	.609	38	4	.007	.966	38
5	.033	.845	38	5	.043	.796	38	5	.130	.436	38
6	.145	.386	38	6	.066	.695	38	6	.177	.288	38
7	.031	.855	38	7	.066	.695	38	7	.222	.180	38
8	.222	.180	38	8	.154	.419	38	8	.179	.478	38
9	.229	.167	38	9	.257	.116	38	9	.276	.133	38
10	.230	.165	38	10	.024	.863	38	10	.056	.634	38
11	.146	.383	38	11	.106	.693	38	11	.146	.383	38
12	.031	.855	38	12	.066	.695	38	12	.261	.125	38
13	.229	.167	38	13	.141	.440	38	13	.215	.161	38
14	.230	.165	38	14	.074	.609	38	14	.081	.727	38
15	.146	.383	38	15	.106	.693	38	15	.146	.383	38
16	.031	.855	38	16	.066	.695	38	16	.261	.125	38
17	.229	.167	38	17	.141	.440	38	17	.215	.161	38
18	.230	.165	38	18	.074	.609	38	18	.081	.727	38
19	.146	.383	38	19	.106	.693	38	19	.146	.383	38
20	.031	.855	38	20	.066	.695	38	20	.261	.125	38
21	.229	.167	38	21	.141	.440	38	21	.215	.161	38
22	.230	.165	38	22	.074	.609	38	22	.081	.727	38
23	.146	.383	38	23	.106	.693	38	23	.146	.383	38
24	.031	.855	38	24	.066	.695	38	24	.261	.125	38
25	.229	.167	38	25	.141	.440	38	25	.215	.161	38
26	.230	.165	38	26	.074	.609	38	26	.081	.727	38
27	.146	.383	38	27	.106	.693	38	27	.146	.383	38
28	.031	.855	38	28	.066	.695	38	28	.261	.125	38
29	.229	.167	38	29	.141	.440	38	29	.215	.161	38
30	.230	.165	38	30	.074	.609	38	30	.081	.727	38
31	.146	.383	38	31	.106	.693	38	31	.146	.383	38
32	.031	.855	38	32	.066	.695	38	32	.261	.125	38
33	.229	.167	38	33	.141	.440	38	33	.215	.161	38
34	.230	.165	38	34	.074	.609	38	34	.081	.727	38
35	.146	.383	38	35	.106	.693	38	35	.146	.383	38
36	.031	.855	38	36	.066	.695	38	36	.261	.125	38
37	.229	.167	38	37	.141	.440	38	37	.215	.161	38
38	.230	.165	38	38	.074	.609	38	38	.081	.727	38
39	.146	.383	38	39	.106	.693	38	39	.146	.383	38
40	.031	.855	38	40	.066	.695	38	40	.261	.125	38
41	.229	.167	38	41	.141	.440	38	41	.215	.161	38
42	.230	.165	38	42	.074	.609	38	42	.081	.727	38
43	.146	.383	38	43	.106	.693	38	43	.146	.383	38
44	.031	.855	38	44	.066	.695	38	44	.261	.125	38
45	.229	.167	38	45	.141	.440	38	45	.215	.161	38
46	.230	.165	38	46	.074	.609	38	46	.081	.727	38
47	.146	.383	38	47	.106	.693	38	47	.146	.383	38
48	.031	.855	38	48	.066	.695	38	48	.261	.125	38
49	.229	.167	38	49	.141	.440	38	49	.215	.161	38
50	.230	.165	38	50	.074	.609	38	50	.081	.727	38
51	.146	.383	38	51	.106	.693	38	51	.146	.383	38
52	.031	.855	38	52	.066	.695	38	52	.261	.125	38
53	.229	.167	38	53	.141	.440	38	53	.215	.161	38
54	.230	.165	38	54	.074	.609	38	54	.081	.727	38
55	.146	.383	38	55	.106	.693	38	55	.146	.383	38
56	.031	.855	38	56	.066	.695	38	56	.261	.125	38
57	.229	.167	38	57	.141	.440	38	57	.215	.161	38
58	.230	.165	38	58	.074	.609	38	58	.081	.727	38
59	.146	.383	38	59	.106	.693	38	59	.146	.383	38
60	.031	.855	38	60	.066	.695	38	60	.261	.125	38
61	.229	.167	38	61	.141	.440	38	61	.215	.161	38
62	.230	.165	38	62	.074	.609	38	62	.081	.727	38
63	.146	.383	38	63	.106	.693	38	63	.146	.383	38
64	.031	.855	38	64	.066	.695	38	64	.261	.125	38
65	.229	.167	38	65	.141	.440	38	65	.215	.161	38
66	.230	.165	38	66	.074	.609	38	66	.081	.727	38
67	.146	.383	38	67	.106	.693	38	67	.146	.383	38
68	.031	.855	38	68	.066	.695	38	68	.261	.125	38
69	.229	.167	38	69	.141	.440	38	69	.215	.161	38
70	.230	.165	38	70	.074	.609	38	70	.081	.727	38
71	.146	.383	38	71	.106	.693	38	71	.146	.383	38
72	.031	.855	38	72	.066	.695	38	72	.261	.125	38
73	.229	.167	38	73	.141	.440	38	73	.215	.161	38
74	.230	.165	38	74	.074	.609	38	74	.081	.727	38
75	.146	.383	38	75	.106	.693	38	75	.146	.383	38
76	.031	.855	38	76	.066	.695	38	76	.261	.125	38
77	.229	.167	38	77	.141	.440	38	77	.215	.161	38
78	.230	.165	38	78	.074	.609	38	78	.081	.727	38
79	.146	.383	38	79	.106	.693	38	79	.146	.383	38
80	.031	.855	38	80	.066	.695	38	80	.261	.125	38
81	.229	.167	38	81	.141	.440	38	81	.215	.161	38
82	.230	.165	38	82	.074	.609	38	82	.081	.727	38
83	.146	.383	38	83	.106	.693	38	83	.146	.383	38
84	.031	.855	38	84	.066	.695	38	84	.261	.125	38
85	.229	.167	38	85	.141	.440	38	85	.215	.161	38
86	.230	.165	38	86	.074	.609	38	86	.081	.727	38
87	.146	.383	38	87	.106	.693	38	87	.146	.383	38
88	.031	.855	38	88	.066	.695	38	88	.261	.125	38
89	.229	.167	38	89	.141	.440	38	89	.215	.161	38
90	.230	.165	38	90	.074	.609	38	90	.081	.727	38
91	.146	.383	38	91	.106	.693	38	91	.146	.383	38
92	.031	.855	38	92	.066	.695	38	92	.261	.125	38
93	.229	.167	38	93	.141	.440	38	93	.215	.161	38
94	.230	.165	38	94	.074	.609	38	94	.081	.727	38
95	.146	.383	38	95	.106	.693	38	95	.146	.383	38
96	.031	.855	38	96	.066	.695	38	96	.261	.125	38
97	.229	.167	38	97	.141	.440	38	97	.215	.161	38
98	.230	.165	38	98	.074	.609	38	98	.081	.727	38
99	.146	.383	38	99	.106	.693	38	99	.146	.383	38
100	.031	.855	38	100	.066	.695	38	100	.261	.125	38

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





S 3 3	Pears on Corr elati on	Sig. (2- tail d)	N	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang																																			
				0.009	0.140	0.009	0.253	0.119	0.293	0.146	0.053	0.204	-0.128	-0.159	0.146	0.096	0.143	0.510**	0.119	0.164	0.053	0.031	0.183	0.212	0.129	0.075	-0.011	-0.031	0.197	0.075	0.164	0.172	0.316	0.033	1	0.229	0.573**	-0.015	0.034
S 3 5	Pears on Corr elati on	Sig. (2- tail d)	N	Hak Cipta Dilindungi Undang-undang																																			
				0.009	0.140	0.009	0.253	0.119	0.293	0.146	0.053	0.204	-0.128	-0.159	0.146	0.096	0.143	0.510**	0.119	0.164	0.053	0.031	0.183	0.212	0.129	0.075	-0.011	-0.031	0.197	0.075	0.164	0.172	0.316	0.033	1	0.229	0.573**	-0.015	0.034

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyuntingan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

[illegible]

Spearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	Partial Correlation	Sig. (2-tailed)	N
.276	.093	38	-.053	.753	38	.388	.016	38
.191	.252	38	.029	.863	38	.357	.028	38
.053	.753	38	.059	.726	38	.363	.025	38
.122	.465	38	.120	.467	38	.327	.033	38
-.059	.726	38	.170	.335	38	.376	.022	38
.233	.160	38	.206	.285	38	.350	.031	38
.068	.685	38	.131	.430	38	.329	.034	38
-.018	.915	38	.150	.398	38	.372	.024	38
.259	.117	38	.091	.580	38	.329	.034	38
.024	.885	38	.006	.958	38	.322	.039	38
-.127	.449	38	.000	.999	38	.252	.116	38
.303	.065	38	.185	.265	38	.327	.033	38
.150	.370	38	.115	.415	38	.364	.023	38
-.122	.465	38	.012	.912	38	.267	.105	38
.029	.885	38	-.029	.863	38	.265	.107	38
.053	.753	38	.505**	.000	38	.397	.014	38
.435**	.006	38	.131	.430	38	.367	.022	38
.321*	.049	38	.131	.430	38	.315	.054	38
.191	.252	38	.136	.401	38	.412	.009	38
-.041	.809	38	.129	.443	38	.325	.035	38
.024	.885	38	.208	.282	38	.192	.171	38
-.085	.613	38	.059	.726	38	.351	.028	38
.012	.958	38	.208	.282	38	.322	.039	38
.150	.370	38	.208	.282	38	.322	.039	38
.233	.160	38	.099	.565	38	.334	.024	38
.248	.133	38	.111	.542	38	.375	.019	38
.114	.436	38	.127	.449	38	.371	.022	38
.122	.465	38	-.012	.912	38	.368	.023	38
-.131	.430	38	-.208	.282	38	.116	.488	38
.059	.726	38	.081	.627	38	.315	.054	38
-.006	.999	38	.247	.122	38	.298	.069	38
.081	.627	38	.081	.627	38	.002	.998	38
.053	.753	38	.170	.335	38	.457**	.004	38
.053	.753	38	.177	.328	38	.337*	.032	38
-.029	.885	38	.133	.428	38	.374	.021	38
.139	.407	38	.091	.580	38	.170	.335	38
.320	.070	38	.343*	.003	38	.428**	.007	38
.139	.407	38	.133	.428	38	.365*	.024	38
1		38	.133	.428	38	.333*	.041	38
.131	.430	38			38	.370*	.022	38
.333*	.041	38			38			38

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

LAMPIRAN 11

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	40

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	38	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	38	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	23.4211	38.467	.319	.782
S2	23.4737	38.634	.285	.783
S3	23.4211	38.629	.292	.783
S4	23.6053	38.840	.254	.784
S5	23.4211	38.304	.347	.781
S6	23.4474	38.524	.306	.782
S7	23.3421	39.474	.165	.787
S8	23.3947	38.732	.280	.783
S9	23.5000	38.527	.301	.782
S10	23.3684	38.888	.260	.784
S11	23.3158	39.411	.182	.787
S12	23.3421	38.934	.258	.784
S13	23.5000	38.581	.292	.783
S14	23.6053	39.218	.192	.786
S15	23.5789	39.223	.190	.787
S16	23.4211	38.413	.329	.781
S17	23.3947	38.624	.298	.782
S18	23.3947	38.948	.244	.785
S19	23.4737	38.472	.312	.782
S20	23.2632	38.578	.357	.781
S21	23.3684	38.888	.260	.784
S22	23.2895	39.779	.124	.789
S23	23.4474	38.686	.279	.783
S24	23.5000	38.851	.249	.784

1. Diarahkan ke bagian lain.
2. Diarahkan ke bagian lain.
3. Diarahkan ke bagian lain.
4. Diarahkan ke bagian lain.
5. Diarahkan ke bagian lain.
6. Diarahkan ke bagian lain.
7. Diarahkan ke bagian lain.
8. Diarahkan ke bagian lain.
9. Diarahkan ke bagian lain.
10. Diarahkan ke bagian lain.
11. Diarahkan ke bagian lain.
12. Diarahkan ke bagian lain.
13. Diarahkan ke bagian lain.
14. Diarahkan ke bagian lain.
15. Diarahkan ke bagian lain.
16. Diarahkan ke bagian lain.
17. Diarahkan ke bagian lain.
18. Diarahkan ke bagian lain.
19. Diarahkan ke bagian lain.
20. Diarahkan ke bagian lain.
21. Diarahkan ke bagian lain.
22. Diarahkan ke bagian lain.
23. Diarahkan ke bagian lain.
24. Diarahkan ke bagian lain.
25. Diarahkan ke bagian lain.
26. Diarahkan ke bagian lain.
27. Diarahkan ke bagian lain.
28. Diarahkan ke bagian lain.
29. Diarahkan ke bagian lain.
30. Diarahkan ke bagian lain.
31. Diarahkan ke bagian lain.
32. Diarahkan ke bagian lain.
33. Diarahkan ke bagian lain.
34. Diarahkan ke bagian lain.
35. Diarahkan ke bagian lain.
36. Diarahkan ke bagian lain.
37. Diarahkan ke bagian lain.
38. Diarahkan ke bagian lain.
39. Diarahkan ke bagian lain.
40. Diarahkan ke bagian lain.



Hal

1. f

S25

S26

S27

S28

S29

S30

S31

S32

S33

S34

S35

S36

S37

S38

S39

S40

23.4474

23.5789

23.3158

23.4474

23.3947

23.2105

23.3158

23.2105

23.4211

23.4211

23.4737

23.3684

23.6053

23.4737

23.3947

23.6579

38.794

38.521

38.708

38.578

40.191

39.252

39.141

40.819

38.034

38.791

38.526

39.861

38.191

38.580

38.840

38.610

.262

.304

.307

.297

.039

.258

.230

-.060

.392

.266

.303

.096

.361

.294

.262

.301

.784

.782

.782

.783

.792

.784

.785

.793

.779

.784

.782

.790

.780

.783

.784

.782

s ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 12

Soal Pretest Dan Postest

Nama :
Kelas :

1. Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Kerjasama antara perusahaan-perusahaan lokal
 - b. Kerjasama ekonomi antar negara untuk mencapai tujuan bersama
 - c. Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam negeri
 - d. Kerjasama ekonomi antar provinsi di dalam satu negara
 - e. Kerjasama ekonomi yang hanya melibatkan sektor industri
2. Siapakah yang bertanggung jawab dalam mengatur kerjasama ekonomi internasional antar negara?
 - a. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa)
 - b. IMF (International Monetary Fund)
 - c. Bank Dunia
 - d. G20 (Grup 20)
 - e. ASEAN (Association of Southeast Asian Nations)
3. Apa tujuan utama dari kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Meningkatkan persaingan antar negara
 - b. Membatasi perdagangan bebas
 - c. Mengurangi ketergantungan ekonomi antar negara
 - d. Menciptakan monopoli ekonomi global
 - e. Menjaga kepentingan hanya pada satu negara saja
4. Salah satu contoh kerjasama ekonomi internasional adalah?
 - a. NATO (North Atlantic Treaty Organization)
 - b. NAFTA (North American Free Trade Agreement)
 - c. OPEC (Organization of the Petroleum Exporting Countries)
 - d. FIFA (Fédération Internationale de Football Association)
 - e. WHO (World Health Organization)
5. Dalam konteks kerjasama ekonomi internasional, apa yang dimaksud dengan proteksionisme?
 - a. Kebijakan untuk membatasi perdagangan internasional
 - b. Praktik penipuan dalam perdagangan antar negara
 - c. Perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual
 - d. Upaya untuk meningkatkan investasi asing
 - e. Penghapusan bea cukai di antara negara-negara mitra



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Bagaimana dampak positif kerjasama ekonomi internasional terhadap perekonomian sebuah negara?
- Penurunan daya saing industri lokal
 - Penyusutan pasar untuk produk lokal
 - Peningkatan akses terhadap pasar global
 - Ketergantungan ekonomi yang berlebihan pada pasar domestik
 - Pengurangan kemungkinan investasi asing langsung
7. Apa yang dimaksud dengan blok perdagangan regional?
- Aliansi ekonomi antar negara-negara yang berbeda benua
 - Perjanjian perdagangan antar negara yang tidak berkaitan wilayah
 - Kesepakatan perdagangan bebas di antara negara-negara tetangga
 - Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
 - Konsorsium ekonomi yang hanya terdiri dari negara-negara berkembang
8. Salah satu manfaat utama kerjasama ekonomi internasional adalah?
- Penutupan perdagangan lintas batas
 - Pembatasan akses terhadap teknologi asing
 - Peningkatan kemungkinan konflik antar negara
 - Pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat melalui perdagangan bebas
 - Isolasi ekonomi dari pasar global
9. Apa yang menjadi dampak positif dari kerjasama ekonomi internasional terhadap perekonomian suatu negara?
- Penurunan akses terhadap pasar global
 - Penyusutan pasar untuk produk lokal
 - Peningkatan daya saing industri lokal
 - Ketergantungan ekonomi yang berlebihan pada pasar domestik
 - Peningkatan akses terhadap pasar global
10. Apa yang dimaksud dengan liberalisasi perdagangan dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?
- Kebijakan untuk membatasi perdagangan internasional
 - Penurunan hambatan perdagangan dan bea masuk
 - Perlindungan terhadap industri lokal
 - Pembatasan perdagangan hanya pada satu negara
 - Upaya untuk mengisolasi ekonomi nasional
11. Bagaimana kerjasama ekonomi internasional dapat meningkatkan standar hidup masyarakat?
- Dengan menempatkan kepentingan nasional di atas kepentingan global
 - Dengan mengisolasi ekonomi dari pengaruh luar
 - Dengan meningkatkan perdagangan dan investasi



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
11. Dengan membatasi akses terhadap sumber daya alam
12. Dengan menutup pasar untuk produk asing
12. Apa itu Uni Eropa (EU) dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?
- Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
 - Aliansi ekonomi antar negara-negara yang berbeda benua
 - Kesepakatan perdagangan bebas di antara negara-negara tetangga
 - Organisasi yang mencakup negara-negara Eropa untuk meningkatkan kerjasama ekonomi
 - Konsorsium ekonomi yang hanya terdiri dari negara-negara berkembang
13. Apa yang dimaksud dengan ASEAN dalam konteks kerjasama ekonomi internasional?
- Kesepakatan perdagangan bebas di antara negara-negara tetangga di Asia Tenggara
 - Aliansi ekonomi antar negara-negara yang berbeda benua
 - Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
 - Organisasi yang mencakup negara-negara Asia untuk meningkatkan kerjasama ekonomi
 - Konsorsium ekonomi yang hanya terdiri dari negara-negara berkembang
14. Apa yang dimaksud dengan kemitraan strategis dalam kerjasama ekonomi internasional?
- Kemitraan antara dua negara untuk mengisolasi ekonomi mereka dari pasar global
 - Kerjasama ekonomi yang hanya melibatkan sektor industri tertentu
 - Aliansi ekonomi yang membentuk blok perdagangan regional
 - Kemitraan antara negara-negara untuk mencapai tujuan bersama di berbagai bidang
 - Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
15. Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi multilateral?
- Kerjasama antara dua negara untuk mengisolasi ekonomi mereka dari pasar global
 - Aliansi ekonomi yang membentuk blok perdagangan regional
 - Kerjasama ekonomi yang hanya melibatkan sektor industri tertentu
 - Kemitraan antara beberapa negara untuk mencapai tujuan bersama di berbagai bidang
 - Organisasi yang membatasi perdagangan hanya pada satu negara
16. Apa yang dimaksud dengan kerjasama ekonomi interregional?
- Kerjasama antara dua negara untuk mengisolasi ekonomi mereka dari pasar global
 - Aliansi ekonomi yang membentuk blok perdagangan regional
 - Kerjasama ekonomi yang hanya melibatkan sektor industri tertentu
 - Kemitraan antara beberapa negara untuk mencapai tujuan bersama di berbagai bidang
 - Kerjasama ekonomi antar dua wilayah atau lebih yang berbeda
17. Apa tujuan utama dibentuknya OPEC?
- Mengatur tarif bea cukai
 - Mengatur produksi minyak bumi
 - Mengawasi perdagangan senjata
 - Mempromosikan pariwisata internasional
 - Mendukung Pendidikan global



18. Mengapa negara-negara membentuk kerjasama ekonomi internasional?
 - a. Untuk mendominasi pasar global
 - b. Untuk mencegah perang dunia
 - c. Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bersama
 - d. Untuk mengendalikan harga komoditas
 - e. Untuk mengurangi populasi global
19. Sebuah perusahaan minyak di Indonesia menjual produknya ke luar negeri dengan harga yang disepakati oleh OPEC. Ini adalah contoh dari?
 - a. Kerjasama bilateral
 - b. Kerjasama regional
 - c. Kerjasama unilateral
 - d. Kerjasama multilateral
 - e. Kerjasama domestic
20. Apa dampak yang mungkin terjadi jika suatu negara keluar dari WTO?
 - a. Penurunan tarif impor
 - b. Penguatan mata uang nasional
 - c. Peningkatan bea cukai dan hambatan perdagangan
 - d. Penurunan investasi asing langsung
 - e. Pengurangan subsidi domestic
21. Mengapa kerjasama ekonomi internasional penting bagi negara berkembang?
 - a. Untuk mengurangi populasi
 - b. Untuk meningkatkan ekspor dan investasi
 - c. Untuk mengurangi kualitas produk
 - d. Untuk meningkatkan tarif impor
 - e. Untuk mengurangi produksi domestic
22. Apa kepanjangan dari IMF?
 - a. International Monetary Fund
 - b. International Monetary Federation
 - c. International Money Fund
 - d. International Monetary Facility
 - e. International Monetary Forum
23. Negara A mengalami krisis ekonomi dan membutuhkan bantuan untuk menstabilkan mata uangnya. Organisasi mana yang sebaiknya dihubungi?
 - a. WTO
 - b. OPEC
 - c. IMF
 - d. ASEAN
 - e. World

24. Bagaimana peran IMF dalam mengatasi krisis keuangan global?
 - a. Dengan menyediakan bantuan kemanusiaan
 - b. Dengan memberikan pinjaman dan saran kebijakan ekonomi
 - c. Dengan mengontrol harga minyak dunia
 - d. Dengan menyelesaikan sengketa perdagangan
 - e. Dengan menyediakan pendidikan gratis
25. Mengapa negara berkembang sering kali bergabung dengan organisasi seperti WTO dan IMF?
 - a. Untuk mengurangi populasi
 - b. Untuk meningkatkan akses ke pasar dan mendapatkan dukungan finansial
 - c. Untuk mengontrol harga komoditas
 - d. Untuk meningkatkan tarif impor
 - e. Untuk mengurangi produksi domestic
26. Mengapa negara-negara di Asia membentuk ADB?
 - a. Untuk meningkatkan kerjasama militer
 - b. Untuk meningkatkan kerjasama ekonomi dan Pembangunan
 - c. Untuk mengontrol harga minyak
 - d. Untuk mengurangi populasi
 - e. Untuk mengatur tarif perdagangan internasional
27. Mengapa UNCTAD fokus pada negara-negara berkembang?
 - a. Karena negara maju tidak memerlukan bantuan
 - b. Karena negara berkembang memiliki potensi ekonomi yang besar
 - c. Karena negara berkembang lebih membutuhkan bantuan perdagangan dan Pembangunan
 - d. Karena negara berkembang memiliki populasi terbesar
 - e. Karena negara berkembang mengontrol produksi minyak dunia
28. Jika sebuah negara di Asia membutuhkan bantuan teknis untuk proyek pembangunan, organisasi mana yang sebaiknya dihubungi?
 - a. WTO
 - b. IMF
 - c. ADB
 - d. ADB
 - e. NATO
29. Apa peran utama dari ADB?
 - a. Memberikan pinjaman dan dukungan teknis untuk pembangunan di Asia
 - b. Memberikan bantuan militer di Asia
 - c. Mengontrol produksi minyak di Asia
 - d. Mengatur tarif perdagangan di Asia
 - e. Menyediakan pendidikan gratis di Asia

Kunci Jawaban:

1.	B	11.	C	21.	B
2.	A	12.	D	22.	A
3.	C	13.	A	23.	C
4.	B	14.	D	24.	B
5.	A	15.	D	25.	B
6.	C	16.	E	26.	B
7.	C	17.	B	27.	C
8.	D	18.	C	28.	C
9.	E	19.	D	29.	A
10.	B	20.	C		

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 13

Sampel	SOAL																													total	Nilai	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29				
Eksperimen - 1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	18	62	1	Eksperimen
Eksperimen - 2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	18	62	1	Eksperimen
Eksperimen - 3	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	20	69	1	Eksperimen
Eksperimen - 4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	18	62	1	Eksperimen
Eksperimen - 5	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	79	1	Eksperimen
Eksperimen - 6	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	20	69	1	Eksperimen
Eksperimen - 7	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	17	76	1	Eksperimen
Eksperimen - 8	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	79	1	Eksperimen
Eksperimen - 9	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	21	72	1	Eksperimen
Eksperimen - 10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	20	69	1	Eksperimen
Eksperimen - 11	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	72	1	Eksperimen
Eksperimen - 12	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	19	65	1	Eksperimen
Eksperimen - 13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	21	72	1	Eksperimen

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan resmi yang lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Eksperi men - 14	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	20	69	1	Eksperi men	
Eksperi men - 15	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	69	1	Eksperi men	
Eksperi men - 16	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	22	76	1	Eksperi men	
Eksperi men - 17	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	23	79	1	Eksperi men		
Eksperi men - 18	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	21	72	1	Eksperi men	
Eksperi men - 19	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	18	62	1	Eksperi men
Eksperi men - 20	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21	72	1	Eksperi men
Eksperi men - 21	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	69	1	Eksperi men	
Eksperi men - 22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	20	69	1	Eksperi men		
Eksperi men - 23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	22	76	1	Eksperi men	
Eksperi men - 24	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	21	72	1	Eksperi men
Eksperi men - 25	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	21	72	1	Eksperi men	

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Eksperi men - 26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	19	65	1	Eksperi men		
Eksperi men - 27	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	20	69	1	Eksperi men	
Eksperi men - 28	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	21	72	1	Eksperi men
Eksperi men - 29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	22	76	1	Eksperi men		
Eksperi men - 30	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	76	1	Eksperi men		
Eksperi men - 31	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	79	1	Eksperi men	
Eksperi men - 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	23	79	1	Eksperi men		
Eksperi men - 33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	21	72	1	Eksperi men	
Eksperi men - 34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	23	79	1	Eksperi men		
Eksperi men - 35	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	22	76	1	Eksperi men		
Eksperi men - 36	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	72	1	Eksperi men		
Eksperi men - 37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	23	79	1	Eksperi men		
Kontrol - 1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	20	69	2	Kontrol	

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Kontrol - 2	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	69	2	Kontrol
Kontrol - 3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	20	69	2	Kontrol	
Kontrol - 4	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	21	72	2	Kontrol	
Kontrol - 5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	20	69	2	Kontrol	
Kontrol - 6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	21	72	2	Kontrol	
Kontrol - 7	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	20	69	2	Kontrol
Kontrol - 8	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	18	62	2	Kontrol	
Kontrol - 9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	76	2	Kontrol	
Kontrol - 10	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	20	69	2	Kontrol	
Kontrol - 11	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	18	62	2	Kontrol	
Kontrol - 12	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	76	2	Kontrol	
Kontrol - 13	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	76	2	Kontrol
Kontrol - 14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	23	79	2	Kontrol	
Kontrol - 15	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	22	76	2	Kontrol	
Kontrol - 16	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	23	79	2	Kontrol	
Kontrol - 17	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	18	62	2	Kontrol	
Kontrol - 18	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	58	2	Kontrol	
Kontrol - 19	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	17	58	2	Kontrol	
Kontrol - 20	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	17	58	2	Kontrol	

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da...

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Kontrol - 21	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	17	58	2	Kontrol	
Kontrol - 22	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	76	2	Kontrol	
Kontrol - 23	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	62	2	Kontrol
Kontrol - 24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	79	2	Kontrol
Kontrol - 25	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	21	72	2	Kontrol	
Kontrol - 26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	23	79	2	Kontrol	
Kontrol - 27	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22	76	2	Kontrol	
Kontrol - 28	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	19	65	2	Kontrol	
Kontrol - 29	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	19	65	2	Kontrol	
Kontrol - 30	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	19	65	2	Kontrol	
Kontrol - 31	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	62	2	Kontrol	
Kontrol - 32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	21	72	2	Kontrol	
Kontrol - 33	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	72	2	Kontrol	
Kontrol - 34	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	21	72	2	Kontrol	
Kontrol - 35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	22	76	2	Kontrol	
Kontrol - 36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	21	72	2	Kontrol	



Lampiran 14

SOAL

Sampel	SOAL																												total	Nilai	Kategori			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28					29	
Eksperimen - 1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	90	1	Eksperimen	
Eksperimen - 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	90	1	Eksperimen	
Eksperimen - 3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	93	1	Eksperimen	
Eksperimen - 4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	86	1	Eksperimen	
Eksperimen - 5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	86	1	Eksperimen	
Eksperimen - 6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	90	1	Eksperimen
Eksperimen - 7	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	86	1	Eksperimen	
Eksperimen - 8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	24	83	1	Eksperimen	
Eksperimen - 9	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	90	1	Eksperimen	
Eksperimen - 10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	90	1	Eksperimen	
Eksperimen - 11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	26	90	1	Eksperimen	
Eksperimen - 12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27	93	1	Eksperimen	
Eksperimen - 13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	93	1	Eksperimen	

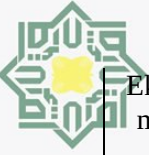
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Eksperi men - 14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	96	1	Eksperi men
Eksperi men - 15	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	86	1	Eksperi men
Eksperi men - 16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	93	1	Eksperi men
Eksperi men - 17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	93	1	Eksperi men
Eksperi men - 18	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	86	1	Eksperi men
Eksperi men - 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	100	1	Eksperi men
Eksperi men - 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	96	1	Eksperi men
Eksperi men - 21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	90	1	Eksperi men
Eksperi men - 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	90	1	Eksperi men
Eksperi men - 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	96	1	Eksperi men
Eksperi men - 24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	96	1	Eksperi men
Eksperi men - 25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	93	1	Eksperi men

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan ulang terhadap hasil公开发表的作品.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.



Eksperi men - 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	96	1	Eksperi men
Eksperi men - 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	90	1	Eksperi men
Eksperi men - 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	100	1	Eksperi men	
Eksperi men - 29	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	90	1	Eksperi men	
Eksperi men - 30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	86	1	Eksperi men	
Eksperi men - 31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	100	1	Eksperi men	
Eksperi men - 32	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	96	1	Eksperi men	
Eksperi men - 33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	90	1	Eksperi men	
Eksperi men - 34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	90	1	Eksperi men	
Eksperi men - 35	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	93	1	Eksperi men	
Eksperi men - 36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	90	1	Eksperi men	
Eksperi men - 37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	86	1	Eksperi men		
Kontrol - 1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25	86	2	Kontrol		

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontrol - 2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	93	2	Kontrol
Kontrol - 3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	90	2	Kontrol
Kontrol - 4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	93	2	Kontrol
Kontrol - 5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	79	2	Kontrol
Kontrol - 6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	86	2	Kontrol
Kontrol - 7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26	90	2	Kontrol
Kontrol - 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	90	2	Kontrol
Kontrol - 9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	83	2	Kontrol
Kontrol - 10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	25	83	2	Kontrol
Kontrol - 11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	25	86	2	Kontrol
Kontrol - 12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	90	2	Kontrol
Kontrol - 13	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	76	2	Kontrol
Kontrol - 14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	23	79	2	Kontrol
Kontrol - 15	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	83	2	Kontrol
Kontrol - 16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27	93	2	Kontrol
Kontrol - 17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	86	2	Kontrol
Kontrol - 18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	79	2	Kontrol
Kontrol - 19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	90	2	Kontrol
Kontrol - 20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	26	90	2	Kontrol



Kontrol - 21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	23	79	2	Kontrol	
Kontrol - 22	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	76	2	Kontrol	
Kontrol - 23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	86	2	Kontrol	
Kontrol - 24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	83	2	Kontrol	
Kontrol - 25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	26	90	2	Kontrol
Kontrol - 26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	24	83	2	Kontrol	
Kontrol - 27	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	83	2	Kontrol	
Kontrol - 28	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	83	2	Kontrol	
Kontrol - 29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	23	79	2	Kontrol	
Kontrol - 30	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	90	2	Kontrol	
Kontrol - 31	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	83	2	Kontrol	
Kontrol - 32	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	93	2	Kontrol	
Kontrol - 33	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	83	2	Kontrol	
Kontrol - 34	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	25	86	2	Kontrol	
Kontrol - 35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	86	2	Kontrol	
Kontrol - 36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	93	2	Kontrol	

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

DOKUMENTASI

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

University of Sultan Syarif Kasim Riau

er:

poran, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 16

ak Ci



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fbk.uinsuska.ac.id, E-mail: fbk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7319/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 22 April 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Pekanbaru
di -
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Zunita Sebpriana
NIM : 12010622144
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan PraRiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

2. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 2 PEKANBARU
 Jalan Nusa Indah Nomor 4, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau 28292
 Telepon (0761) 23471, Laman sman2pekanbaru.sch.id, Pos-el smandapku@gmail.com



Nomor : 421.3/SMAN.2/PL/2024/729
 Hal : Izin Melaksanakan PraRiset

Pekanbaru, 25 April 2024

Kepada Yth.
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Di
 Pekanbaru

Dengan hormat,
 Membalas maksud surat Saudara Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7319/2024
 Tanggal 22 April 2024, maka dengan ini kami menyatakan Bersedia Untuk memberikan
 izin Melaksanakan PraRiset Mahasiswa tersebut dibawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Ket
1.	Zunita Sebpriana	12010622141	Pendidikan Ekonomi	

Demikian untuk dimaklumi.

Kepala Sekolah,

MUIS S.Pd, M.Pd
 NIP. 19680606 199203 1 005



LAMPIRAN 18

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Salmiah, S.Pd., M.Pd.E
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19911172023212043
3. Nama Mahasiswa : Zunila Sebrina
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010622144
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	05-01-24	- latar belakang - metode/ model pembelajaran - Data Keaktifan Siswa		
2	10-01-24	- latar belakang - penulisan bab/ bab masalah - teori keaktifan		
3	23-02-2024	- latar belakang - buat pernyataan masing-masing indikator keaktifan - cara penentuan sampel		
4	05-03-2024	- penulisan footnote - sumber tabel - penulisan rumusan masalah		
5	07-03-24	- Latar Belakang - Rumusan - Konsep Operasional		
6	13-03-24	Acc ulan proposal		

Pekanbaru, 13 Maret 2024
 Pembimbing,

Salmiah, S.Pd., M.Pd.E
 NIP. 19911172023212043



LAMPIRAN 19

Dia
ak Ci



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Zunita Sebpriana
Nomor Induk Mahasiswa : 12010622144
Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 02 April 2024
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* Terhadap Keaktifan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Ansyarullah, SP., M.Ec	PENGUJI I		
2.	M. Iqbal Lubis, M.Si.Ak	PENGUJI II		

Mengetahui
Pekanbaru, 20 Mei 2024

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Peserta Ujian Proposal

Zunita Sebpriana
NIM. 12010622144

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 20

Dia
ak Ci
H e



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9079/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 27 Mei 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

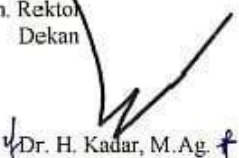
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Zunita Sebpriana
NIM : 12010622144
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Auditory Intellectually
Repetition (AIR) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di
SMA Negeri 2 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMAN 2 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Mei 2024 s.d 27 Agustus 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 21

Dila
ak Ci



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/66118
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-9097/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 27 Mei 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

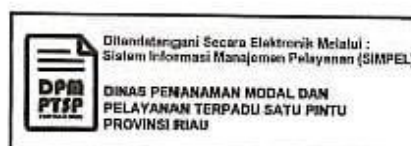
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ZUNITA SEBPRIANA |
| 2. NIM / KTP | : | 120106221440 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN EKONOMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA NEGERI 2 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Mei 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 22

Dia
ak Ci

H

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
 JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
 PEKANBARU

Pekanbaru,

534

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Yth. Kepala SMAN 2 Pekanbaru

di-
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/66118 Tanggal 29 Mei 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ZUNITA SEBPRIANA
 NIM/KTP : 12010622144
 Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU
 Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS,

 EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
 Pembina Tingkat I (IV/b)
 NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

rif Kasim Riau



LAMPIRAN 23

2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 2 PEKANBARU

Jalan Nusa Indah Nomor 4, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau 28292
Telepon (0761) 23471, Laman sman2pekanbaru.sch.id, Pos-el smandapku@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/SMAN.2/PL/2024/928

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ZUNITA SEBPRIANA
N I M/NIK	: 12010622144
Program Studi	: S1. Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa / Dosen	: FTK UIN Suska Riau

Telah mengadakan Riset / Penelitian di SMA Negeri 2 Pekanbaru pada tanggal 3 s.d 20 Juni 2024 dan hasil dari Riset / Penelitian tersebut akan digunakan sebagai Bahan Pembuatan Skripsi / Tesis dengan judul;

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 PEKANBARU"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 20 Juni 2024


 Kepala Sekolah,
 N. Pd, M. Pd
 0680606 199203 1 005

Surat Prariset/ Riset

LAMPIRAN 24

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Salmiah, M.Pd.E
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199111172023212043
3. Nama Mahasiswa : Zunita Sepriana
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010622144
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	22-05-2024	bimbingan angket keaktifan siswa dan bimbingan rpp		
	27-05-2024	Perbaikan rpp, buat soal (posttest) dan kisi-kisi		
	30-05-2024	revisi soal (posttest) dan kisi-kisi		
	04-06-2024	Acc soal (posttest) dan kisi-kisi		
	10-06-2024	Acc untuk penelitian		
	09-07-2024	observasi, rata-rata posttest, bab 5, penulisan		
	15-07-2024	Perbaikan penulisan, baguskan abstrak tabel, tambahkan rekapitulasi		

Pekanbaru, 07 Agustus 2024
Pembimbing,

Salmiah, M.Pd.E
NIP. 199111172023212043



LAMPIRAN 25

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

injauan suatu masalah.

Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soedarwan Km. 15 Tangpin Pekanbaru Riau 28233 PO. BOX 1054 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Salmiah, M.Pd.E
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199111172023212043
3. Nama Mahasiswa : Zunita Sebpriana
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010622144
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	26-07-2024	Perbaiki penulisan, cari buku, tambah kan nilai rata-rata.		
	02-08-2024	- penulisan - baguskan penulisan tabel - pembahasan		
	07-08-2024	Acc Munafatun		

Pekanbaru, 07 Agustus 2024
Pembimbing,

Salmiah, M.Pd.E
NIP. 199111172023212043



LAMPIRAN 26



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.itk.unsuka.ac.id E-mail: etkak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12400/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 12 Juli 2024

Kepada
Yth. Salmiah, S.Pd. M.Pd.E

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ZUNITA SEBPRIANA
NIM : 12010622144
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AUDITORY
INTELLECTUALLY REPETITION (AIR) TERHADAP KEAKTIFAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA
NEGERI 2 PEKANBARU
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Zunita Sebpriana, lahir pada tanggal 27 September 2001 di Pekanbaru, Riau. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Papa Zulkifli dan Ibu Arni. Pada tahun 2014 penulis telah menyelesaikan Pendidikan SDN 12 Koto Balingka, Kemudian pada tahun 2017 penulis telah menyelesaikan Pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Koto Balingka dan pada tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Pendidikan sekolah menengah atas di Mas Adlaniyah Ujung Gading Pasaman Barat. Penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Jurusan Pendidikan Ekonomi (PE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2020.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan KKN di desa Langgam, Kelurahan Langgam, Kabupaten Pelalawan. Dan dilanjutkan dengan melaksanakan program pengalamanan lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Pekanbaru dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU